

PERPUSTAKAAN FTSP UII	
HADIAH/BELI	
TGL. TERIMA :	2 Agustus 2015
NO. JUDUL :	001515
NO. INV. :	500001515001
NO. INDUK. :	

LAPORAN PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

**RE-DESAIN TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT
SRI BINTAN PURA TANJUNG PINANG**

**PENEKANAN PADA DESAIN TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG
MENCITRAKAN BANGUNAN ARSITEKTUR LOKAL MELAYU DENGAN
MENGEKSPLORASI BENTUK DARI TRANSFORMASI KAPAL.**

R.
71.7
Saw
r
1



vi, bop, lamp, tabel, 28

DISUSUN OLEH :

HESTA RIO SANDRA
00512070

• Terminal penumpang
• Terminal pelabuh

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004

**LEMBAR PENGESAHAN
JUDUL TUGAS AKHIR**

**RE-DESAIN TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT
SRI BINTAN PURA TANJUNG PINANG**

**PENEKANAN PADA DESAIN TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG
MENCITRAKAN BANGUNAN ARSITEKTUR LOKAL MELAYU DENGAN
MENGEKSPLORASI BENTUK DARI TRANSFORMASI KAPAL**

Disusun Oleh:

HESTA RIO SANDRA

00.512.070

JOGJAKARTA, 8 NOVEMBER 2004

Mengesahkan
DOSEN PEMBIMBING

(Ir. H. Muniichy B. Edrees, M. Arch)

الجامعة الإسلامية
INDONESIA

Mengetahui,

KETUA JURUSAN ARSITEKTUR FTSP
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



(Ir. Revianto Budi Santoso, M. Arch)

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, sehingga Laporan Perancangan Tugas Akhir dengan judul Re-desain Terminal Penumpang Kapal Laut Sri Bintang Pura Tanjung Pinang ini dapat diselesaikan dengan baik. Doa, shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam pelaksanaan tugas akhir ini mendapatkan semua bentuk peran, bimbingan, bantuan, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sangat membantu, sehingga semua proses dapat berjalan dengan lancar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Revianto B. Santosa, M.Arch, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia, yang memberikan kritik dan saran, dan bimbingan baik distudio, kampus maupun diluar kampus.
2. Bapak Ir. Munichy B. Edress, M.Arch, selaku dosen pembimbing tugas akhir, yang telah memberikan banyak waktu, bimbingan, saran dan masukan selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
3. Ibu Ir. Endi Marlina, selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan kritik dalam proses penyusunan tugas akhir.
4. Keluargaku tercinta, Ibunda Fahmiah atas doanya (i love u, mom...)dan Ayahanda Husni Thamrin (Alm), serta Abang dan Kakak ku, Bang Ferdy, Kak Yully, Bang Ryan, Kak Amy atas dukungannya.
5. Sahabat-sahabat setia, Andri, Muslim, Nyoman...thank's for all. Banyak pengalaman dan pelajaran yang aku dapatkan.
6. Idola dan panutanku Clark Kent (SUPERMAN) U are the best, Man...Lana Lang dan Lois Lane (My Love, tapi bukan kekasihku), serta Lex Luthor...musuh besarku.

7. Metty dan Faisal, i'll miss u CUK!!...Kita bagi suka maupun duka bersama.
8. Ayu dan Adit-nya....kapan pesta pora lagi neh? Reni dan Febry-nya...semoga langgeng ya. Fifit dan Indra-nya...lengket terus kaya perangko.
9. Anak-anak kost Wuni B24B, Mas Yoyok, Pak Imenk, Sulis, Yayus, Uwie... atas supportnya.
10. Teman-teman seperjuangan diStudio....Ayu, Ferly, Ayi, Lina, Mas Gepeng, Mas Rangga, Titin, Jambol, Nandar, Dody,...Joss Coffee lagi yuk.
11. Seluruh anak Arsitek angkatan '00, Berjuang terus dhab!!...
12. Para Wanita tak terduga...terima kasih atas waktunya dan telah mememaniku, memberikan warna hidupku.
13. Sarana dan Prasarana...AB 4810 HY dan AB 7470 YE, yang udah mengantar kemana-mana, TC dan Bunker (Green Peace)...Tempat meleburkan segalanya.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan penulis selama tugas akhir, termasuk mimpi yang belum terjadi dan angan-angan yang belum terbeli.

Demikian Laporan Perancangan ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi semua. Penulis mohon maaf dan ketidaksempurnaan yang ada, terimakasih

Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 November 2004

Penulis

ABSTRAKSI

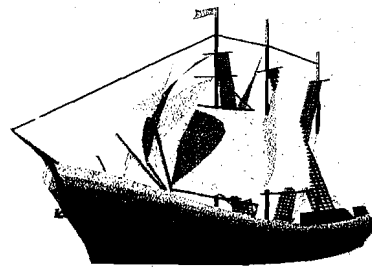
Indonesia memiliki wilayah nusantara yang sangat luas, terdiri dari daratan dan lautan. Wilayah laut yang seluas 75% menghubungkan pulau-pulau memberikan kontribusi yang signifikan pada kemakmuran bagi bangsa Indonesia sehingga laut menjadi *"platform"* dalam mengembangkan seluruh kapasitas pengembangan potensi baik yang ada di darat maupun laut, karena dengan keterpaduan darat dan laut dalam pembangunan ekonomi bangsa dapat menggambarkan totalitas kemampuan Indonesia dalam percaturan global antar bangsa di dunia.

Laut merupakan multisektor yang memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai sarana transportasi, perdagangan, pertahanan dan keamanan yang dapat dikelompokkan sebagai fungsi maritim. Sehingga dalam hal ini, *pelabuhan* merupakan pintu masuk untuk memperlancar dan memudahkan bagi angkutan laut (kapal) bersandar untuk melakukan arus bongkar muat barang dan orang yang memberikan tingkat kenyamanan dan keamanan kepada pengguna.

Pelabuhan sebagai wadah yang menampung semua kegiatan perpindahan barang dan penumpang, dari satu tempat ke tempat yang berbeda sehingga kebutuhan yang menunjang kegiatan perpindahan ini memberikan kemudahan dalam pelayaran, baik dalam negeri maupun keluar negeri. Dengan adanya pelayaran internasional memberikan peluang yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi, bisnis, perdagangan, dan pariwisata khususnya pada masyarakat sekitar untuk menunjukkan citra dan kebudayaan pada dunia luar.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung baik ke Pelabuhan Internasional Batam Center maupun Harbourfront Singapore, pelabuhan domestik, teori dan studi literature untuk mengetahui proses pelayaran dan penyelesaian atas permasalahan yang dikemukakan akan kebutuhan ruang yang dibutuhkan sesuai dengan kebudayaan dan karakteristik daerah serta fungsionalnya.

Setelah melalui beberapa tahapan dalam penulisan ini memperlihatkan bahwa perancangan dari Pelabuhan Internasional untuk penumpang dan barang yang baik sangat penting. Bangunan pelabuhan yang baik adalah dimana pengguna merasakan kenyamanan, keamanan dan kemudahan yang dibutuhkan dalam berpergian sehingga dapat menjadi fungsional dan memberikan citra kebudayaan dari daerah tersebut.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I

PROPOSAL PENDAHULUAN

1. BATASAN PENGERTIAN JUDUL.....	
2. LATAR BELAKANG	
2.1 Pengertian Judul.....	1
2.2 Latar Belakang Permasalahan.....	1
3. RUMUSAN PERMASALAHAN.....	5
4. SPESIFIKASI UMUM PROYEK.....	5
4.1 Lokasi.....	6
4.2 Luas site.....	6
4.3 Luas Bangunan.....	6
4.4 Potensi Site.....	6
4.5 Kendala.....	7
5. LAMPIRAN.....	
5.1 Pelabuhan Sebagai Pintu Gerbang Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat dan Investor.....	7
5.2 Tabel.....	8
5.3 Hasil Survey Pengamatan.....	9
6. KAJIAN PUSTAKA.....	
6.1 Opera Sidney, Australia.....	10
6.2 Konsep sirkulasi dan Keamanan Bangunan.....	11
6.3 Nagasaki Port Passenger Terminal.....	12
6.4 Kelompok Ruang dan Macam Ruang.....	13
6.5 Sifat Ruang Terminal Penumpang.....	13
6.6 Kualitas Ruang.....	13
6.7 Sirkulasi.....	13

7.KESIMPULAN.....	14
-------------------	----

BAB II

LAPORAN SKEMATIK

1. PENGERTIAN OBYEK.....	
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Karakter Pengguna Bangunan.....	20
1.3 Identifikasi Kegiatan.....	21
1.4 Kebutuhan Ruang.....	24
1.5 Besaran Ruang.....	27
1.6 Perhitungan Luas Bangunan.....	32
1.7 Program Ruang.....	33
1.8 Modul Ruang.....	34
2. LOKASI SITE.....	
2.1 View Keluar Site.....	36
2.2 View Kedalam Site.....	39
2.3 Analisis Site.....	40
2.4 Penzoningan.....	41
2.5 Data Perencanaan Pondasi.....	43
2.6 Jadwal Keberangkatan.....	44
2.7 Jadwal Kedatangan.....	45
3. KONSEP BENTUK.....	
3.1 Bentuk-Bentuk Transformasi.....	46
3.2 Eksplorasi Bentuk.....	47
4. KONSEP PENAMPILAN.....	
4.1 Tampak.....	48
5. SIRKULASI.....	50
6. GAMBAR PRA PERANCANGAN	51

BAB III

LAPORAN PERANCANGAN

FOTO MAKET

1. JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR

RE-DESAIN TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT

PENEKANAN PADA DESAIN TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG MENCITRAKAN BANGUNAN ARSITEKTUR LOKAL MELAYU DENGAN MENGEKSPLORASI BENTUK DARI TRANSFORMASI KAPAL.

2. LATAR BELAKANG PROYEK

2.1 Pengertian Judul

RE-DESAIN TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT

Adalah merancang kembali sebuah bangunan ditempatnya atau pindah kelokasi lain yang lebih ideal sesuai dengan fungsi aslinya, dikarenakan sesuatu hal atau tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan pengguna yaitu suatu tempat yang mewadahi kegiatan pelayaran yang memudahkan dalam arus bongkar muat sebagai pintu masuk-keluar penumpang dan barang untuk melakukan perpindahan dari satu daerah ke daerah lain baik dalam maupun keluar negeri dengan menggunakan jasa angkutan laut sehingga proses perjalanan pelayaran menjadi nyaman, lancar dan aman.

2.2 Latar Belakang Permasalahan

Terminal penumpang kapal laut atau pelabuhan sebagai gerbang pintu masuk dan jembatan penghubung sebelum memasuki wilayah suatu daerah, memberikan peluang untuk membuka dan menjalin hubungan kerjasama dengan dunia luar yang dapat meningkatkan kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan bidang ekonomi, perdagangan dan kemajuan informasi dalam pengembangan sumberdaya manusia. Selain itu juga dapat memperkenalkan kebudayaan kepada orang lain untuk mengetahuinya. Sehingga keberadaannya sebagai titik awal-akhir dari perjalanan harus dapat memenuhi kepuasan keamanan dan kenyamanan kepada pengguna sesuai dengan fungsinya.

Dengan adanya terminal penumpang kapal laut, baik orang maupun barang dalam dan luar negeri dapat dengan bebas masuk dan keluar dari suatu daerah, sehingga orang dapat mengetahui secara langsung tentang bagaimana suatu kebudayaan dan kehidupan masyarakat daerah tersebut. Hal ini akan menciptakan kerjasama untuk saling bertukar ilmu pengetahuan dan teknologi yang nantinya akan dapat memajukan aspek diberbagai bidang dalam kehidupan.

Sejarah Singkat Pelabuhan Sri Bintan Pura Tanjung Pinang

Pada awal perkembangannya, pelabuhan yang dikenal sebagai pelabuhan Tanjung Pinang adalah pelabuhan Sri Bintan Pura yang ada saat ini, dengan sarana dan fasilitasnya dibangun pada tahun 1925 dengan konstruksi kayu pada masa penjajahan Belanda. Peresmian nama Sri Bintan Pura dilakukan pada tanggal 21 Januari 1984 oleh Direktur Jendral Perhubungan Laut, bapak Pongky Soeparjo bertepatan dengan peresmian terminal penumpang. Nama Sri Bintan Pura bermakna “ Pintu gerbang Kepulauan Riau yang permai dan terletak dipulau Bintan yang gemerlapan “,

Mengapa diperlukan re- desain terminal penumpang kapal laut Sri Bintan Pura ?

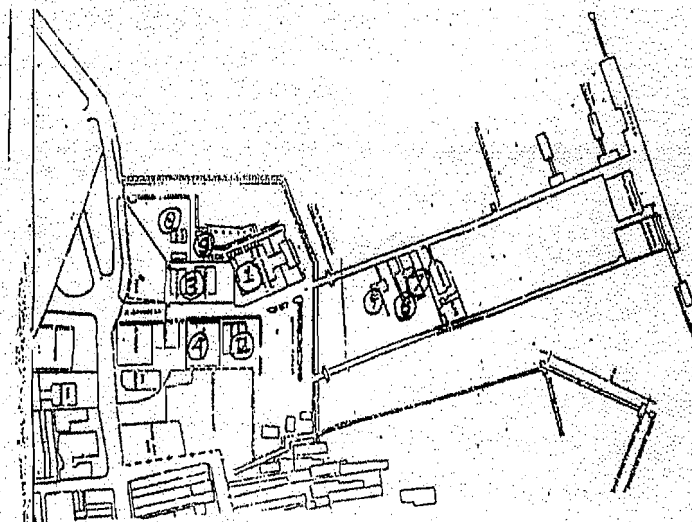
Pertama, lokasi terminal penumpang kapal laut Sri Bintan Pura yang terletak dijalan Samudra No.1 berada dipusat kota. Dengan perkembangan kota Tanjung Pinang dewasa ini yang begitu pesat yang semula disana hanya terdapat gedung pemerintahan, kantor, toko dan pasar, sekarang ditambah dengan kehadiran pusat-pusat perbelanjaan yang lengkap fasilitasnya, seperti Bintan Mall dan Bintan Plaza serta hotel-hotel yang berdiri ditengah-tengah kota. Sehingga keadaan kota semakin padat dan sesak yang nantinya akan menimbulkan dampak negatif seperti kesemrautan, kemacetan, kebisingan dan polusi udara

Kondisi terminal penumpang kapal laut Sri Bintan Pura ini merupakan kawasan perkotaan yang sangat sukar untuk dikembangkan kearah darat dimana samping kiri dan kanan dari lokasi tersebut sudah direklamasi oleh para investor, maka pelabuhan Sri Bintan Pura tidak dapat menyesuaikan diri lagi dengan perkembangan zaman.

Sebagai sebuah kota dengan latar belakang sejarah yang berakar pada budaya Melayu, bahwa semaju apapun, ditambah kemungkinan arus globalisasi dengan sistem keterbukaannya, Kota Tanjung Pinang tidak boleh kehilangan identitas jati dirinya yang berakar pada budaya Melayu

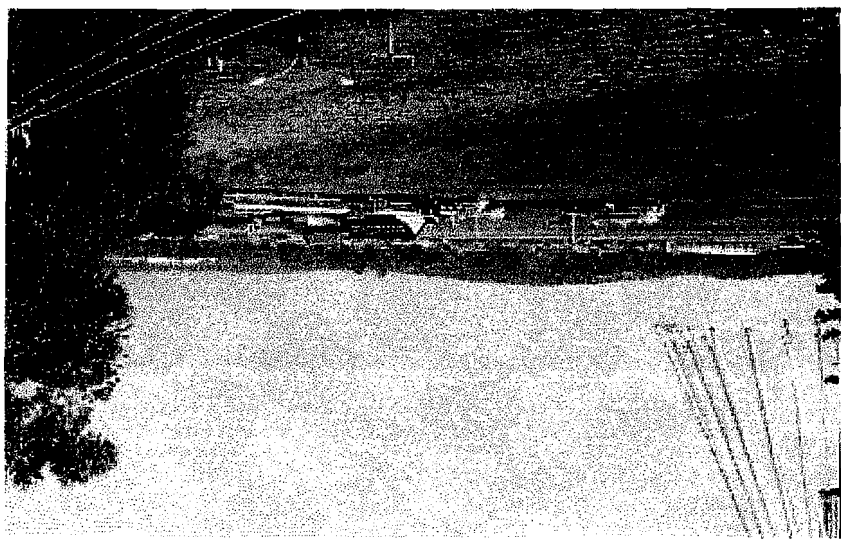
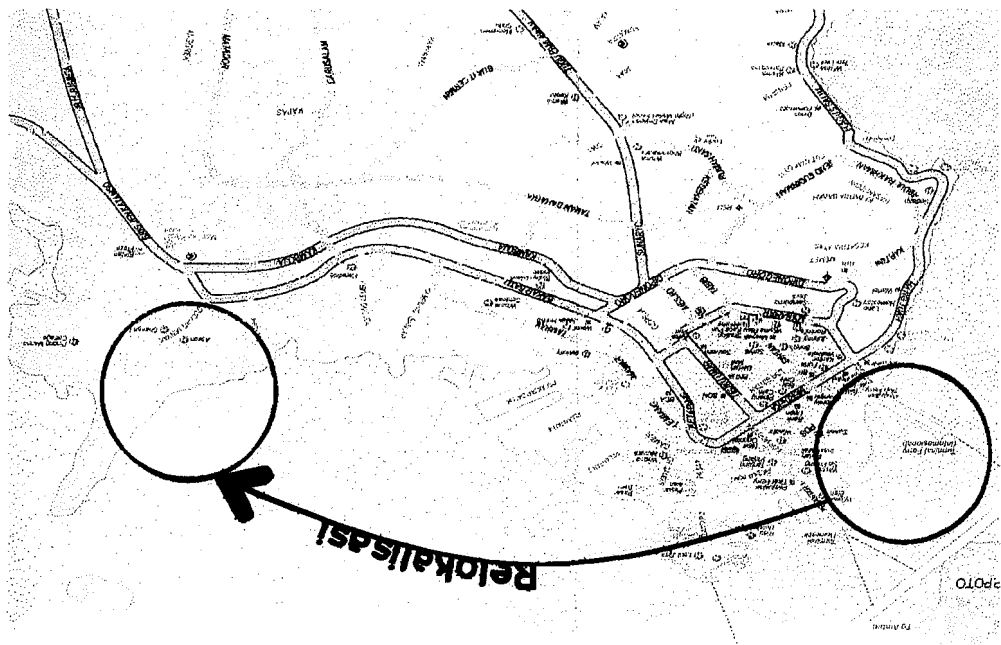
Kedua, dengan adanya peningkatan jumlah penduduk dan pendatang mengakibatkan jumlah dari pengguna fasilitas terminal penumpang bertambah pula sehingga disaat musim liburan terminal penumpang menjadi penuh dan sesak, dan tidak nyaman dikarenakan fungsi bangunan tidak dapat lagi menampung dan memenuhi kebutuhan pada pengguna. Lahan parkir yang kecil dan ruang-ruang dalam bangunan tidak dapat mendukung aktivitas pelayaran secara baik, aman dan nyaman.

Oleh karena itu, dibutuhkan merancang kembali terminal penumpang kapal laut yang lebih ideal dan baik yang dapat memenuhi kebutuhan kepada penggunanya sehingga aktivitas pelayaran terasa lancar, nyaman dan aman yang dapat mencitrakan bangunan arsitektur lokal pada penampilan bangunan yang mengeksplorasi bentuk transformasi angkutan laut dalam hal ini kapal.



GAMBAR 2.1. INSTANSI YANG BERADA DI PELABUHAN
SUMBER, DESAIN TEKNIK PELABUHAN

Gambar Blok plan Terminal Penumpang Kapal Laut SRI BINTAN PURA



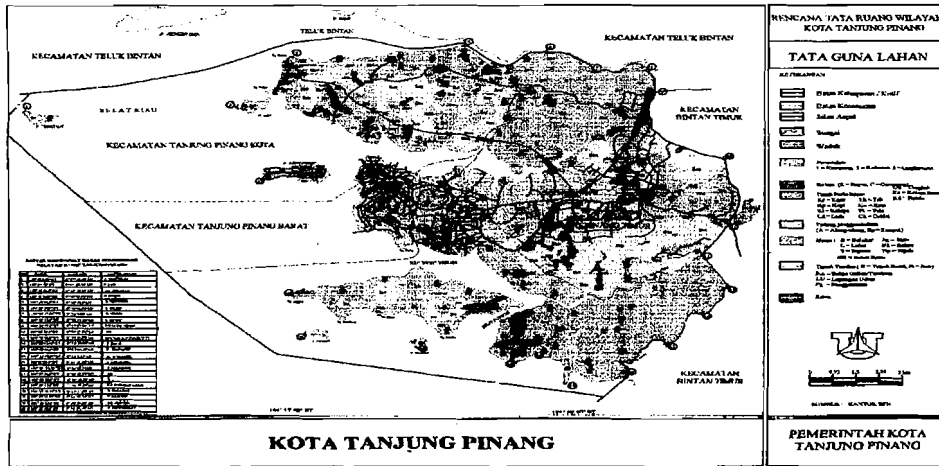
Terminal Penumpang Kapal Laut SRI BINTAN PURA

3. RUMUSAN PERMASALAHAN

- Bagaimana merancang kembali terminal penumpang kapal laut yang mencitrakan kebudayaan daerah dengan mengeksplorasi bentuk dari transformasi kapal.
- Bagaimana merancang tata ruang dalam dari terminal penumpang kapal laut yang dapat memberikan rasa nyaman dan aman bagi pengguna bangunan.

4. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

4.1 Lokasi



Peta Pulau Bintan



Lokasi proyek berada di Kabupaten Kepulauan RIAU tepatnya Kota Tanjung Pinang, dengan batasan wilayah :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kampung Bugis
- Sebelah Timur : Kelurahan Kota Piring
- Sebelah Selatan : Kelurahan Tanjung Pinang Kota
- Sebelah Barat : Kelurahan Tanjung Pinang Kota

4.2 Luas Site

Luas site yang telah ditetapkan adalah $\pm 15.000 \text{ m}^2$

4.3 Luas Bangunan

Luas bangunan sesuai dengan yang telah ditetapkan adalah $\pm 10.000 \text{ m}^2$

4.4 Potensi Site

Kota Tanjung Pinang yang berada dalam Kabupaten Kepulauan RIAU dimana terdapat beberapa pulau lain disekitar, diantaranya Pulau Batam yang juga dikenal sebagai kota industri dan perdagangan yang merupakan perbatasan dengan luar negeri yaitu Singapura dan Malaysia karena jarak yang sangat dekat dan dapat ditempuh dengan menggunakan jasa angkutan laut.. Letaknya yang sangat strategis memberikan peluang menjalin kerjasama dengan beberapa negara tetangga untuk meningkatkan aspek kehidupan baik segi ilmu pengetahuan, kebudayaan, ekonomi dan sebagainya.

Site yang terletak di kota Tanjung Pinang yang dikenal sebagai kota BESTARI yaitu merupakan kota Industri, perdagangan, dan pariwisata dimana berada dikota yang sudah terdapat beberapa fasilitas dan infrastruktur diantaranya jalan beraspal dan hotel yang berada disekitarnya, seperti Bintang Lagoon yang terletak di Lagoi yang merupakan kawasan pariwisata yang besar, terdapat beberapa hotel berbintang disana.

Site yang berada ditepian perairan laut yang dalam dan lebar memudahkan kapal-kapal atau ferry masuk dan keluar dan terdapat rumah-rumah panggung yang dapat dijadikan view yang menarik serta sudah tersedianya fasilitas lainnya seperti hotel, kafe dan karaoke yang berada disebelah selatan site.

4.5 Kendala

Kondisi eksisting site yang memiliki kekuatan angin yang cukup besar dan struktur tanah berpasir sehingga sulit untuk memodifikasi bangunan yang dapat menonjolkan unsur bangunan berarsitektur setempat.

5.LAMPIRAN

5.1 Pelabuhan Internasional sebagai Pintu Gerbang Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat dan Investor.

Sejak awal pertumbuhannya, Tanjung pinang memang berkembang terutama sebagai kota perdagangan. Kedudukannya yang strategis yang berada pada posisi silang pelayaran dan perdagangan dunia di Selat Malaya dan Laut Cina Selatan serta imbas dari peranan Singapura sebagai salah satu pusat perdagangan dunia, telah menjadi daya dorong pertumbuhan sector perdagangan dan jasa industri. Sejak tahun 1986, industri pariwisata memperoleh perhatian lebih besar berikut dengan Kebijakan Nasional dalam pengembangan Industri pariwisata.

Tanjung pinang berkembang menjadi salah satu tujuan wisata di RIAU selain Batam, terutama kelompok turis dari Singapura, Malaysia, Eropa Barat dan Jepang. Arus turis semakin tinggi setelah pemerintah menetapkan kebijaksanaan memberikan Visa On Arrival (VOA) untuk turis yang datang berkelompok. Kebijakan tersebut mulai 1 April 1989 ditingkatkan dengan bebas Visa sehingga Tanjung Pinang merupakan salah satu pintu masuk (Gate Way) untuk daerah tujuan wisata di RIAU. Kerjasama bidang ekonomi di kawasan ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Singapura "Growth Triangle (IMS-GT) dan SIJORI (Singapura-Johor-RIAU) adalah wujud kerjasama guna mengantisipasi perkembangan ekonomi yang mengarah kepada Liberalisasi perdagangan dunia.



5.2 Tabel

Wisatawan Manca Negara Yang Datang Ke Tanjung Pinang

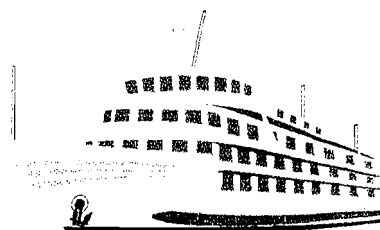
Tahun	Tg. Pinang	Lagoi	Jumlah	Kenaikan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1997	135.701	169.576	305.277	29,40 %
1998	195.102	241.413	436.515	42,98%
1999	176.511	281.311	457.822	4,9 %

Sumber: BPS

Kunjungan Kapal di Pelabuhan Tanjung Pinang

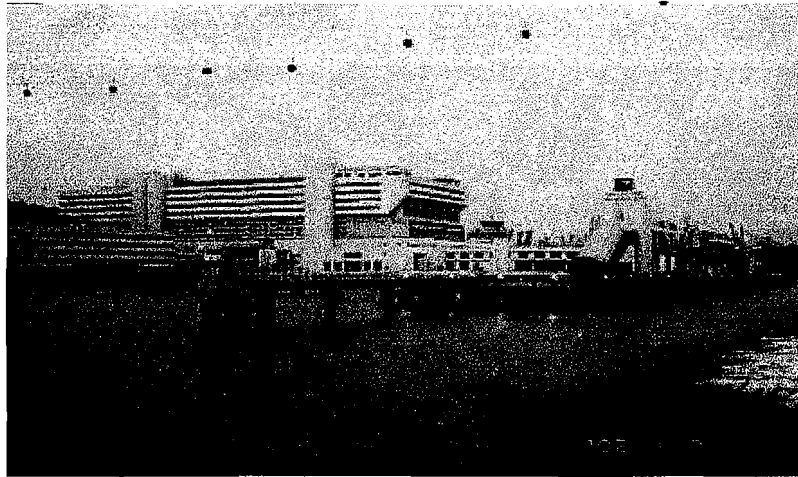
Tahun	Jumlah / Unit	Tonage (M3/Grt)
(1)	(2)	(3)
1997	24.679	7.225.348
1998	29.812	7.136.095
1999	29.457	7.712.852

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Tanjung Pinang

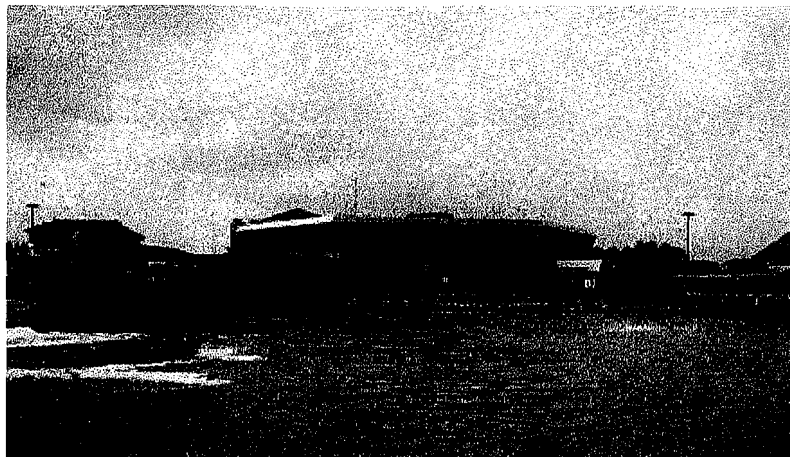


5.3 Hasil Survey Pengamatan

1. Harbour Front Centre Singapore



2. Pelabuhan Internasional Batam Center

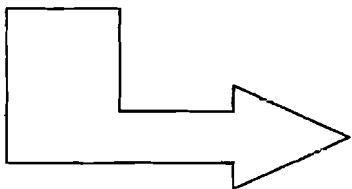
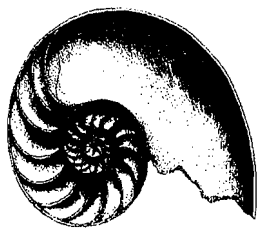


KAJIAN PUSTAKA

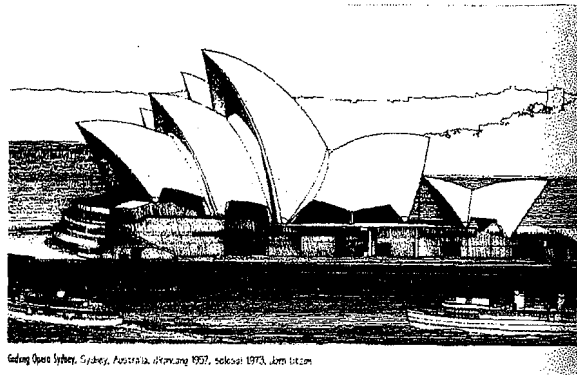
1. OPERA SIDNEY, AUSTRALIA

Gedung Opera Sidney, Australia, yang dirancang pada tahun 1973 adalah merupakan salah satu karya terbesar dari *Jorn Utzon*. Dimana gedung ini berada ditepian perairan laut yang digunakan sebagai gedung pertunjukan. Konsep dari perencanaan gedung menggunakan prinsip *transformasi* yang memungkinkan seorang perancang untuk memilih prototype model arsitektur dimana struktur bentuk dan penataan unsur-unsurnya cocok dan sesuai, dan untuk mengubahnya melalui sederetan manipulasi-manipulasi yang berbeda dalam rangka menanggapi kondisi tertentu dan lingkup dari tugas perancangan yang ada.

Perancangan Gedung Opera Sidney ini ditransformasi dari bentuk keong atau rumah siput yang kemudian sang arsitek mengeksplorasinya kedalam bentuk dan penampilan bangunan. Ini terlihat pada bentuka atapnya yang menggunakan struktur cangkang.



transformasi



Gedung Opera Sydney, Sydney, Australia, dirancang 1973, selesai 1973, Jorn Utzon

Perancangan merupakan sebuah proses analisis dan sintesis, uji coba, dan suatu percobaan tentang kemungkinan dan kesempatan. Didalam proses penggalian ide dan penyelidikan potensialnya, sangat penting bagi seorang perancang untuk memahami sifat dan struktur konsep yang mendasar. Apabila sistem penataan model yang berulang dapat diterima dan dipahami, maka konsep rancangan yang

asli dapat, melalui suatu rangkaian perubahan, dijelaskan, diperkuat dan dibangun.

2.Konsep sirkulasi dan Keamanan Bangunan

Berdasarkan analisa, sirkulasi dibagi menjadi sirkulasi luar (termasuk pencapaian bangunan) dan sirkulasi dalam yang masing-masing juga membicarakan tentang sirkulasi pejalan kaki (dengan tipe sirkulasi langsung) dan sirkulasi (dengan tipe sirkulasi tersamar).

Secara umum baik sirkulasi ruang luar maupun sirkulasi ruang dalam harus berkonsep :

- Mempunyai akses yang jelas dan terarah, tidak membuat persilangan antara system sirkulasi yang berbeda.
- Mempunyai view yang baik
- Mempunyai pengcahayaan dan penghawaan yang baik
- Mempunyai waktu tempuh yang relatif singkat

Persyaratan utama factor-faktor manusia dalam suatu sistem transportasi adalah menghubungkan sistem transportasi dengan tingkat kemampuan manusia untuk dapat bergerak lebih cepat, dalam menempuh suatu jarak tertentu dengan kemampuannya membawa sesuatu (bagasi).

Rasa aman yang dibutuhkan manusia adalah rasa aman terhadap kendaraan maupun terhadap kejahatan. Selain itu faktor psikologis manusia juga turut menentukan rasa aman yang dirasakan manusia.

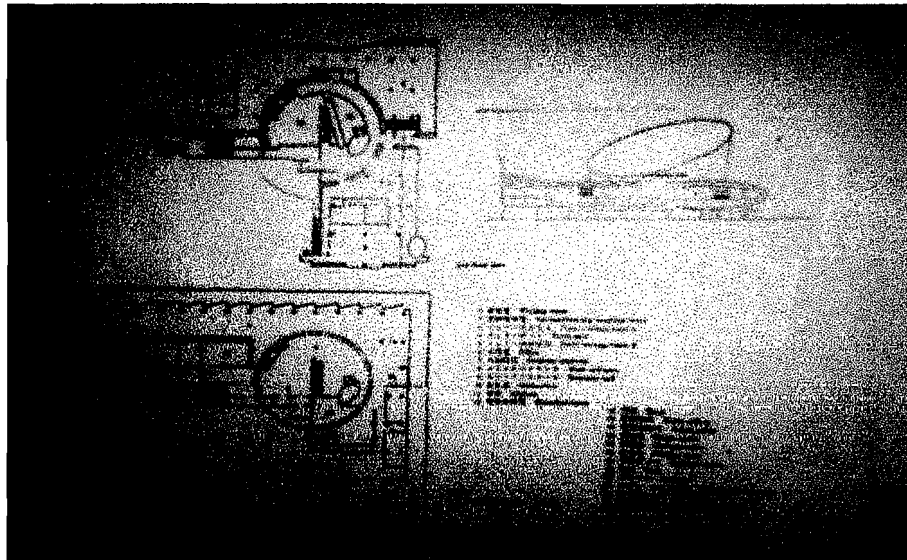
Ada 2 (dua) tipe dasar dari kebutuhan akan keselamatan dan keamanan yang mempunyai pengaruh kuat untuk kerja desainer atau perancang, yaitu :

- Physiological, untuk bebas dari kejahatan fisik
- Psychological, perasaan terhadap tempat dan lingkungan.

3. NAGASAKI PORT Passenger Terminal

Nagasaki Port Passenger Terminal terminal terletak dipusat kota yang dibangun pada sisi bukit. Luas tapak 8.160 m², luas bangunan 3.596,45 m², total lantai 5.645,12 m². Denah bangunan terdiri dari dua persegi panjang yang menyambung dan membentuk siku-siku, ditambah dengan bentuk bulat pada siku-siku tadi. Kebanyakan ruang yang ada terbentuk grid-grid struktur / kolom.

Bangunan dua lantai dengan bentuk menyerupai kapal laut, denah bangunan utama memanjang sejajar dengan laut dan memiliki tabung yang beratap miring berada di pojok pertemuan antara dua bangunan yang membentuk sudut 90°. Jika dilihat dari laut, bangunan ini seperti kapal laut yang sedang berlayar.



GambarDenah

1. Kelompok Ruang dan Macam Ruang

- Lantai 1 (Ruang Penunjang dan Service) : (Ruang Tunggu, Ruang Mesin AC, Tangga Darurat, Hall, Restoran, dapur, Ruang Elektikal, Retail, Kantor Polisi, Gudang, Ruang Kontrol,dan Parkir)
- Lantai 2 : (Ruang Tunggu, Kantor, Café, Restoran, Ruang VIP)

2. Sifat Ruang Terminal Penumpang

Ruang Privat (seperti: Kantor, Gudang, Ruang Elektrikal, Ruang Kontrol) dipisahkan dengan ruang public (seperti: Ruang Tunggu, Loker serta Café/Restoran). Ruang public bersifat terbuka dan memiliki sirkulasi linier sehingga diharapkan dapat memberi kenyamanan pelayanan.

3. Kualitas Ruang

- Hall : Formal, Leluasa dan terbuka
- Ruang tunggu pengantar / pejemput : Lapang, sirkulasi udar alami melalui bukaan yang sebagian besar terbuat dari kaca sehingga pemandangan laut dapat dinikmati dari ruang ini. Pencahayaan alami dapat leluasa. Pencahayaan buatan juga didesain dengan, terlihat seperti bintang. Memiliki anjungan agar calon penumpang/pejemput/pengantar dapat melihat kapal yang akan berlabuh
- Entrance bangunan : Luas, lapang dan kokoh karena terdapat bentuk-bentuk yang massif, seperti kolom besar.
- Dermaga : ada 4 buah

4. Sirkulasi

- Hall : jenis sirkulasi terbuka
- Ruang tunggu pengantar/pejemput : Jenis sirkulasi bercabang, tipe jalur sirkulasi linier
- Entrance Bangunan : jenis sirkulasi lurus, tipe sirkulasi linier
- Ruang Penunjang : dari lantai 3-6, setiap lantainya memiliki fungsi sendiri-sendiri, dan sirkulasi linier, melalui tangga dan lift.

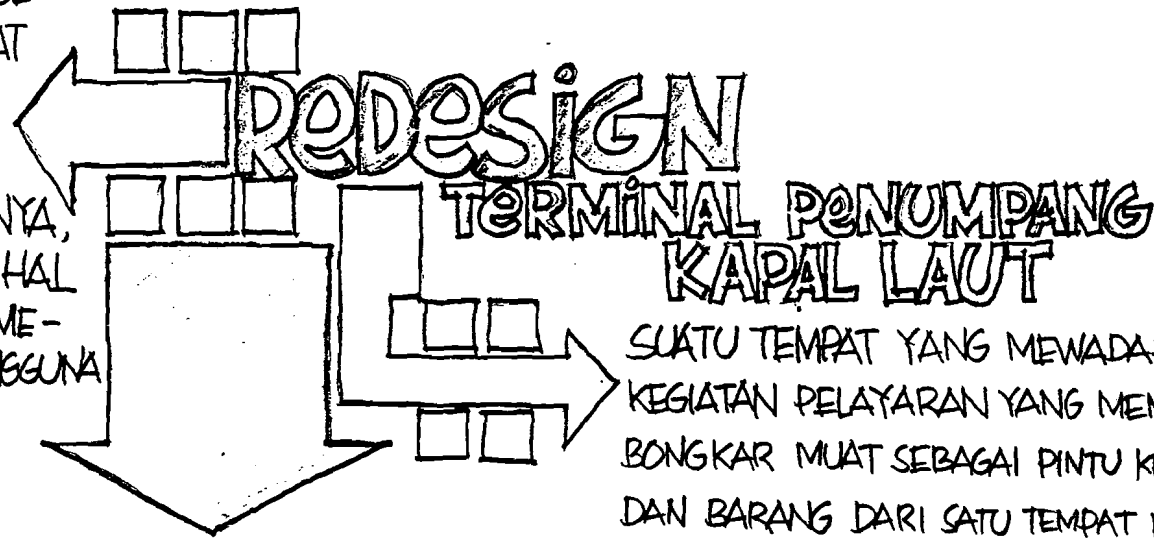
KESIMPULAN

Dari studi kasus tentang Terminal Penumpang Kapal Laut yang ada didalam maupun luar Negri, menunjukkan bahwa bangunan terminal yang ada khususnya didalam negri belum dirancang khusus sebagai wadah kegiata jasa terminal dan belum menjawab semua tuntutan terhadap bangunan public facilities (aman, nyaman, mudah dan lancar). Dalam perencanaan pelabuhan khususnya TPKL Perlu dipikirkan masalah efektifitas dalam hal alur pelayanan, kecepatan menaikkan dan menurunkan penumpang, jalan lingkungan, fasilitas yang memberikan kenyamanan pengunjung dan sebagainya. Pemikiran dan perancangan pelabuhan hendaknya berorientasi atau memikirkan perkembangan prospek pelabuhan dimasa yang akan dating.

Sedangkan contoh bangunan TPKL yang ada di Tokyo menunjukkan bangunan modern yang telah dirancang khusus untuk melayani jasa angkutan laut, lengkap dengan fasilitas yang akan memberikan kemudahan, kalancaran, keamanan, dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Bangunan TPKL di Tokyo dapat dijadikan sebagai salah satu gambarab dalam merancang Pelabuhan Laut Internasional di Tanjung Pinang, untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang berorientasi pada yang masa datang tanpa meninggalkan aspek-aspek kebudayaan daerah.

PENGERTIAN OBYEK

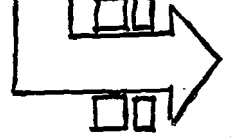
MERANCANG KEMBALI SEBUAH BANGUNAN DITEMPATNYA/PINDAH KELOKASI LAIN YANG LEBIH IDEAL SESUAI DENGAN FUNGSI NYA, DIKARENAKAN SESUATU HAL ATAU TIDAK DAPAT LAGI MEMENUHI KEBUTUHAN PENGGUNA



SUATU TEMPAT YANG MEMADAHIL KEGIATAN PELAYARAN YANG MEMUDAHKAN DALAM ARUS BONGKAR MUAT SEBAGAI PINTU KELUAR-MASUK PENUMPANG DAN BARANG DARI SATU TEMPAT KE TEMPAT LAIN (PERPINDAHAN) BAIK DALAM NEGERI MAUPUN KELUAR NEGERI DENGAN MENGGUNAKAN JASA ANGGUTAN LAUT.

MERANCANG KEMBALI SEBUAH BANGUNAN (PELABUHAN) DITEMPATNYA ATAU PINDAH KELOKASI LAIN YANG LEBIH IDEAL SESUAI DENGAN FUNGSI NYA, DIKARENAKAN SESUATU HAL ATAU TIDAK DAPAT LAGI MEMENUHI KEBUTUHAN PENGGUNA YAITU SUATU TEMPAT YANG MEMADAHIL KEGIATAN PELAYARAN YANG MEMUDAHKAN DALAM ARUS BONGKAR MUAT SEBAGAI PINTU KELUAR-MASUK PENUMPANG DAN BARANG UNTUK MELAKUKAN PERPINDAHAN DARI SATU TEMPAT KE TEMPAT LAIN BAIK DALAM NEGERI MAUPUN KELUAR NEGERI DENGAN MENGGUNAKAN JASA ANGGUTAN LAUT SEHINGGA PROSES PERJALANAN PELAYARAN MENJADI NYAMAN, LANCAR DAN AMAN.

LATAR BELAKANG



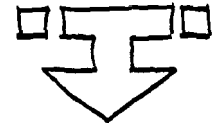
1. KEPADATAN TENGAH KOTA
2. FUNGSI RUANG



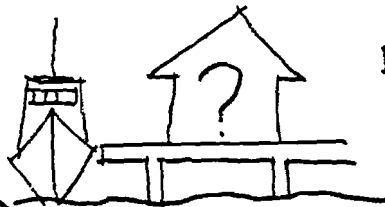
KEMACETAN, POLUSI DLL
KECIL DAN PARKIR SEMPIT



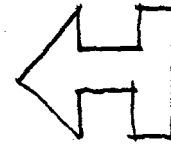
MENIMBULKAN DAMPAK
NEGATIF BAGI KOTA SEHINGGA
MENGURANGI MINAT PENDATANG



MENURUNKAN PENDAPATAN DAERAH,
KEGIATAN EKONOMI, PERDAGANGAN
DAN PARIWISATA.



RE-DESAIN
TERMINAL PENUMPANG
KAPAL LAUT



PERMASALAHAN

1. BAGAIMANA MERANCANG TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG MENCITRAKAN BANGUNAN ARSITEKTUR LOKAL MELAYU DENGAN MENGEKSPLORASI BENTUK DARI TRANSFORMASI KAPAL.
2. BAGAIMANA MERANCANG TATA RUANG DALAM TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG DAPAT MEMBERIKAN RASA NYAMAN DAN AMAN BAGI PENGGUNA.

TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT SRI BINTAN PURA

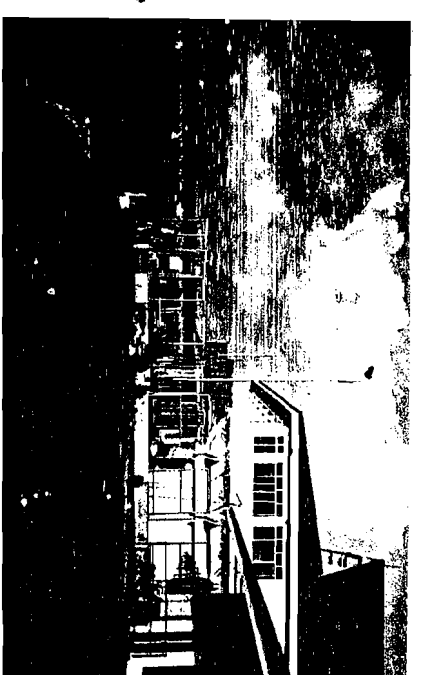
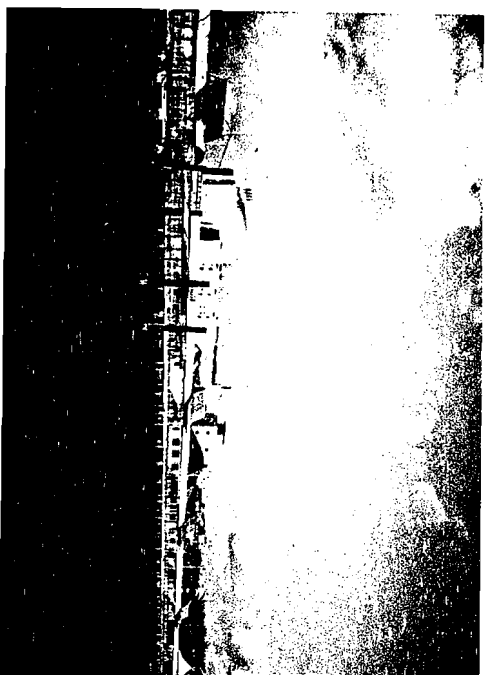
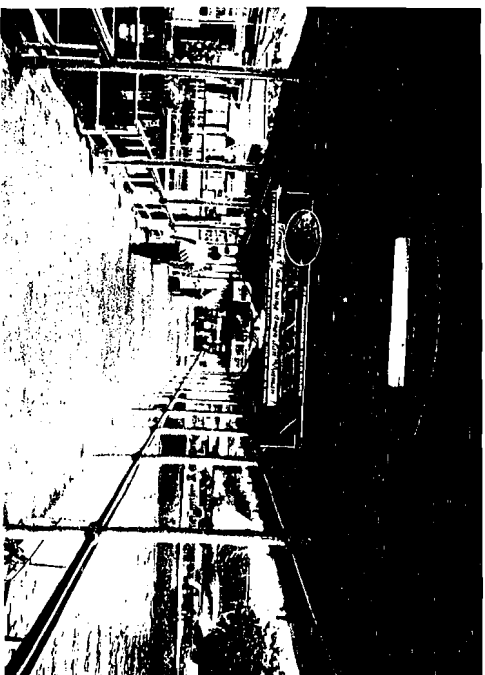
DERMAGA
TEMPAT BERKANDAR KAPAL DAN
MENAIKKAN PENUMPANG, TERBUKA DAN KECIL



ARRIVAL PORT
TEMPAT BERKANDAR KAPAL DAN
MENURUNKAN PENUMPANG

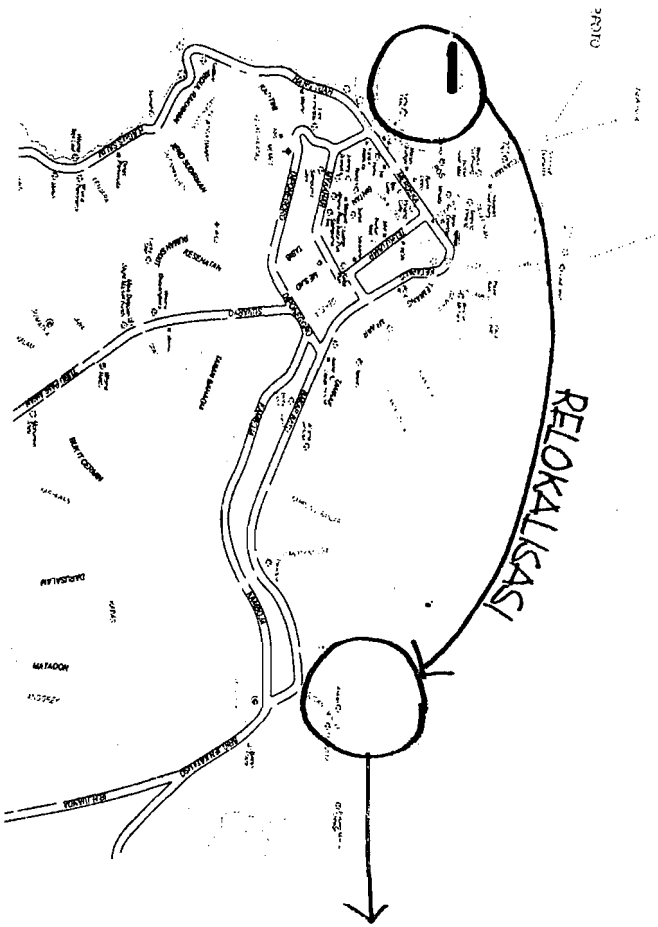


ENTRANCE MENUJU DERMAGA
SELASAR



RE-LOKALISASI TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT

KEADAAN KOTA YANG PADAT,
SEBAGAI PUSAT PEMERINTAHAN
TERDAPAT KANTOR, HOTEL DAN
PUSAT PERBELANJAN SEHINGGA
MENIMBULKAN KEMACETAN DAN
POLISI.



SITE BARU

SITE TERLETAK TIDAK JAUH DARI
PUSAT KOTA DAN TELAH TEREDIA
FASILITAS SEPERTI JALAN DAN HOTEL
DENGAN TINGKAT KEPADATAN YANG
RENDAH.

USER CHARACTERISTIK



3. PELAKU PENUNJANG

A. PENGELOLA PELABUHAN

- KEPALA PELABUHAN
- KEPALA BAGIAN
- SEKRETARIS
- KARYAWAN
- INFORMASI NAVIGASI
- SERVIS
- ABK

B. PIHAK PEMERINTAH

- DINAS IMIGRASI
- DINAS PERHUBUNGAN
- BEA - CUKAI
- DINAS TRANSPORTASI
- DINAS KESEHATAN / KARANTINA
- POLRI (KP3)

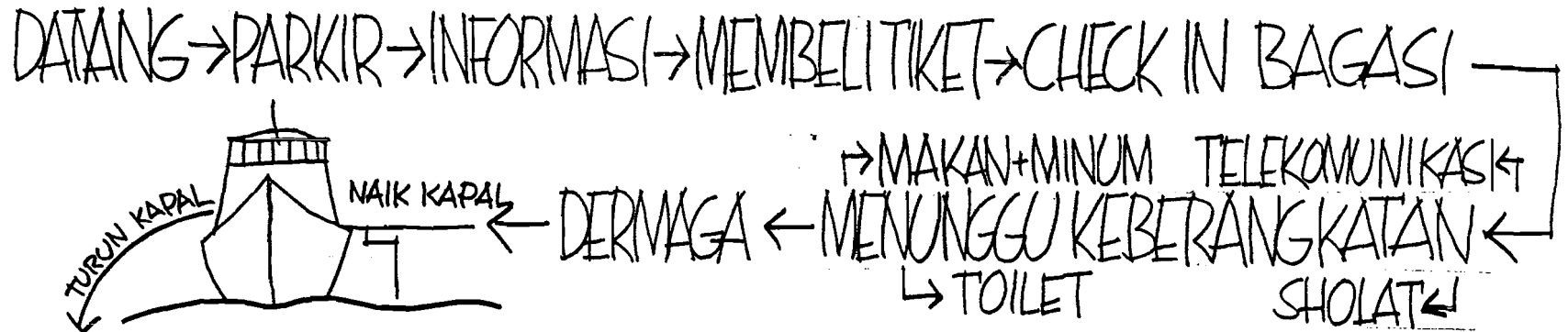
C. PIHAK SWASTA / JASA

- PENJUALAN TIKET
- BURUH ANGKUT
- TELEKOMUNIKASI
- RESTORAN
- SOUVENIR
- MONEY CHANGER
- BIRO PERJALANAN
- BIRO HOTEL
- TOKO

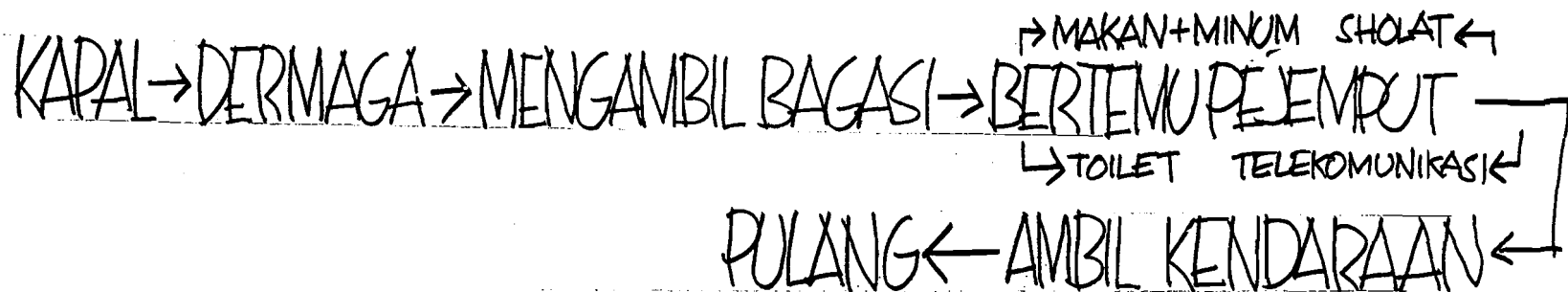
IDENTIFIKASI AKTIVITAS

1. DOMESTIK (DALAM NEGERI)

• PENUMPANG EMBARKASI



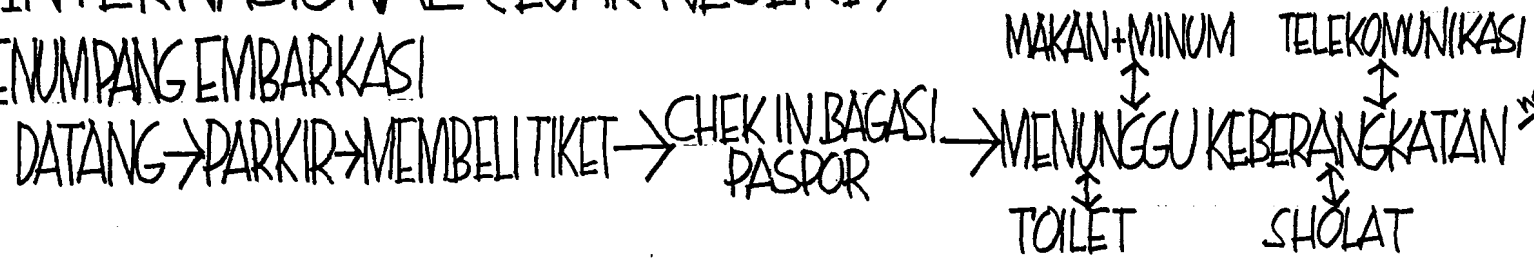
• PENUMPANG DEBARKASI



IDENTIFIKASI AKTIVITAS

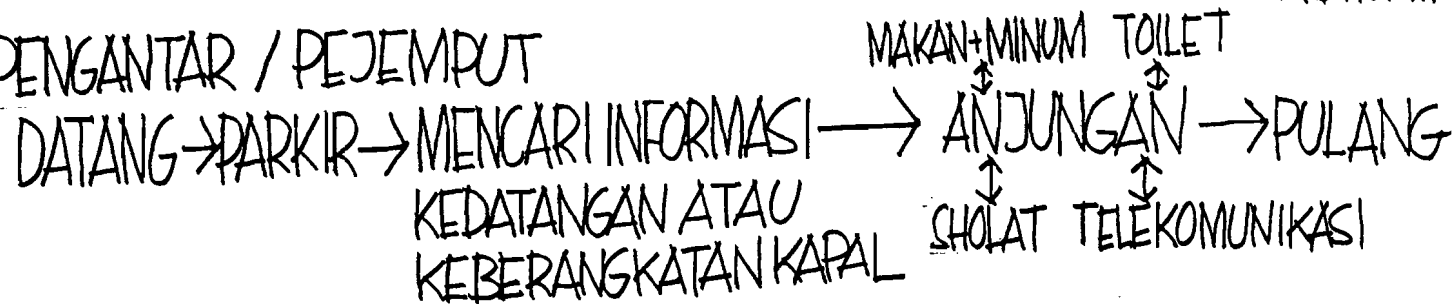
2. INTERNASIONAL (LUAR NEGERI)

► PENUMPANG EMBARKASI

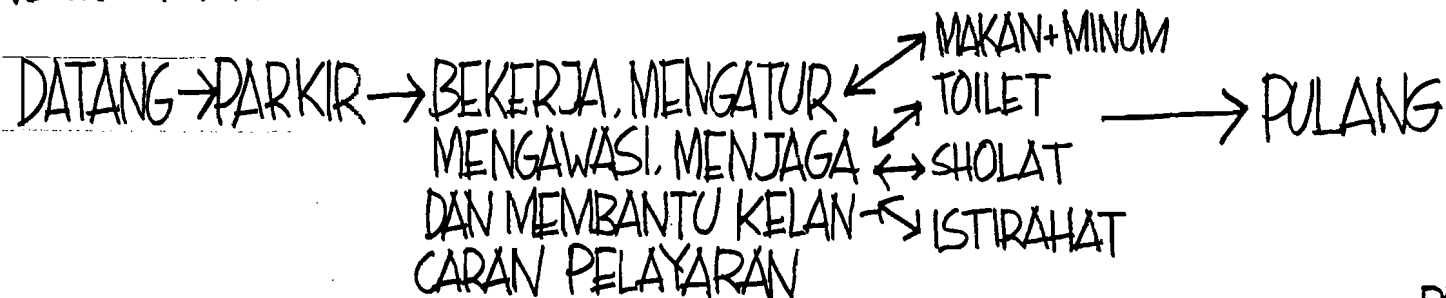


► PENUMPANG DEBARKASI

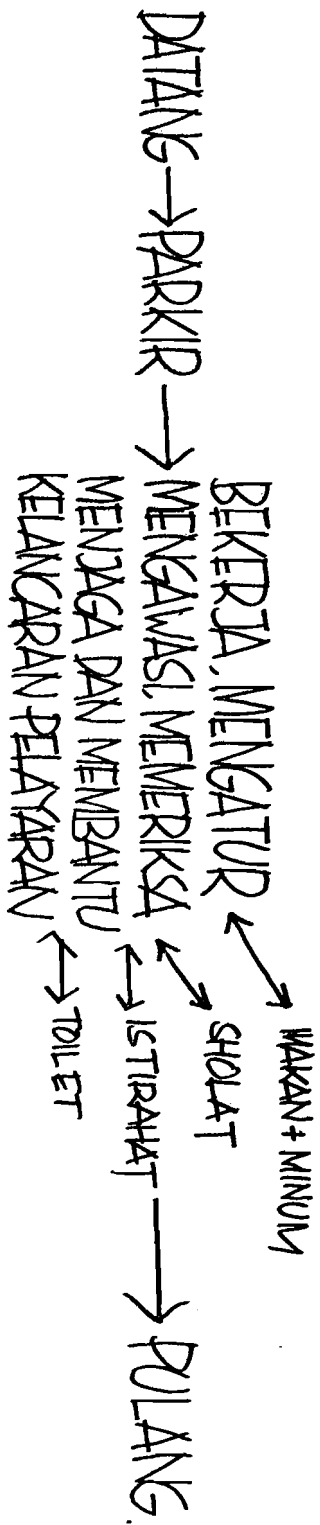
► PENGANTAR / PEJEMPUT



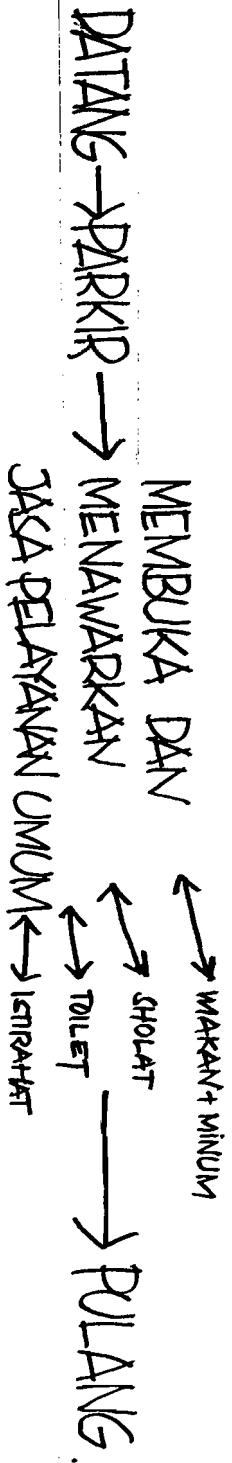
► PENGELOLA PELABUHAN



• PIHAK PEMERINTAH



• PIHAK SWASTA / JASA



KOBUTUHAN RUANG

1. DOMESTIK (DALAM NEGERI)

- PENUMPANG EMBARKASI
(KEBERANGKATAN)

PARKIR → HALL → EMBARKATION FORDER → RUNTUU KEBERANGKATAN →
KAPAL ← BOARDING BRIDGE (DERMAGA)

- PENUMPANG DEBARKASI
(KEDATANGAN)

KAPAL → ARRIVAL HALL → DEBARKATION FORDER → VISITOR HALL → PARKIR

KEBUTUHAN RUANG

2. INTERNASIONAL (LUAR NEGRI)

• PENUMPANG EMBARKASI.

(TIKETING + PASPOR)
PARKIR → HALL → EMBARKATION FOYER → DEPARTURE HALL → BOARDING GALERY → BOARDING BRIDGE → KAPAL

• PENUMPANG DEBARKASI

KAPAL → ARRIVAL HALL → DEBARKATION FOYER → VISITOR HALL → PARKIR
(PASPOR CHECKING)

• PENGANTAR

PARKIR → HALL → EMBARKATION FOYER → ANJUNGAN

• PEJEMPUT

PARKIR → HALL → DEBARKATION FOYER → VISITOR HALL → ANJUNGAN

• PENGELOLA PELABUHAN

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → RUANG ISTIRAHAT
(R. KEPALA, R. KABAG, KARYAWAN + GUDANG)

• PIHAK PEMERINTAH

A. DINAS IMIGRASI

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. PEMERIKSAAN PASPOR
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN, GUDANG)

B. DINAS PERHUBUNGAN

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. ISTIRAHAT
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN + GUDANG)

C. DINAS BEA-CUKAI

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. PEMERIKSAAN
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN + GUDANG)

D. DINAS TRANSPORTASI

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. ISTIRAHAT
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN + GUDANG)

E. DINAS KESEHATAN / KARANTINA

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. DOKTER → R. PERIKSAAN / MEDIS → R. OBAT
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN + GUDANG)

F. POLRI (KP3)

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. INTROGASI → R. TAHANAN
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN + GUDANG)

• PIHAK SWASTA / JASA .

PARKIR LOKET / TOKO

RUANG - RUANG PELAYANAN UMUM :

- HALL

- TOILET

→ PRIA
→ WANITA

- MUSHOLA .

KEBUTUHAN DAN BESARAN RUANG

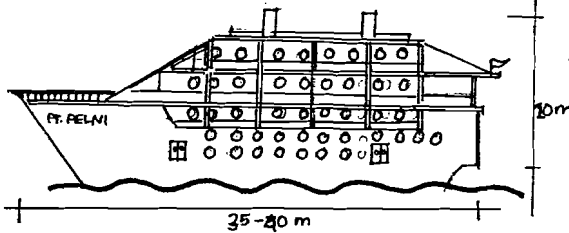
PERHITUNGAN RUANG DENGAN ASUMSI, YAITU:

- TOTAL JUMLAH PENUMPANG EMBARKASI DAN DEBARKASI PADA SETIAP PER-SINGGAHAN SEBESAR 80% DARI KAPASITAS KAPAL PENGEANGKUT PENUMPANG
- PROSENTASE JUMLAH PENUNJUNG TERHADAP PENUMPANG
 - PENUNJUNG PENGANTAR = 50%
 - PENUNJUNG PEJEMPUT = 40%
- PROSENTASE JUMLAH PENGELOLA YANG MEMBERIKAN PELAYANAN PROSES EMBARKASI DAN DEBARKASI 5% DARI SELURUH JUMLAH PENUMPANG YANG DILAYANI:

MAKA KEBUTUHAN DAN BESARAN RUANG DALAM PELABUHAN BERDASARKAN JAM PUNCAK:

JENIS KAPAL ANGKUTAN LAUT:

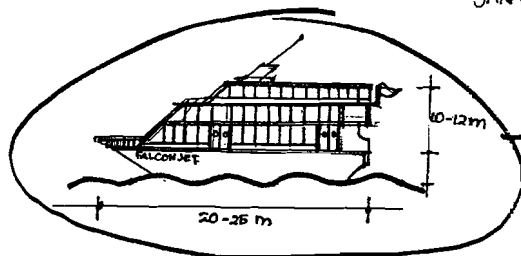
1. KAPAL



PELAYARAN LUAS

- KAPASITAS PENUMPANG:
 - 1750 ORANG
- JARAK TEMPUH:

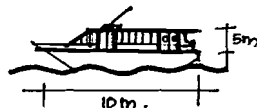
2. FERRY



- KAPASITAS PENUMPANG:
 - 500 ORANG
- JARAK TEMPUH DEKAT.

DASAR PERHITUNGAN

3. SPEED BOAT



- KAPASITAS PENUMPANG:
 - 100-150 ORANG

1. RUANG PELAYANAN UMUM

A. HALL EMBARKASI (KEBERANGKATAN)

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH
PENUMPANG EMBARKASI	$20\% \times 80\% \times 1000$	240 ORANG
PENGANTAR	$50\% \times 240$	120 ORANG
	JUMLAH	360 ORANG

STANDARD BESARAN RUANG*

- UNTUK PENUMPANG = $0,64 \text{ m}^2/\text{ORANG}$
- UNTUK PENGANTAR = $0,40 \text{ m}^2/\text{ORANG}$

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
PENUMPANG	$240 \text{ ORANG} \times 0,64 \text{ m}^2/\text{ORANG}$	153,6 m^2	PUBLIK
PENGUNJUNG	$120 \text{ ORANG} \times 0,40 \text{ m}^2/\text{ORANG}$	48 m^2	
	JUMLAH	201,6 m^2	
RUANG SIRKULASI	$360 \times 1,4 \times 1,4 \text{ m}^2$	705,6 m^2	
(*) 20%	$705,6 \times 20\%$	141,12 m^2	
	JUMLAH	1048,32 m^2	

B. RUANG TUNGGU EMBARKASI

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
JUMLAH PENUMP. EMBARKASI		240 ORANG	SEMI PUBLIK
STANDARD BESARAN RUANG		$1,12 \text{ m}^2/\text{ORANG}$	
KEBUTUHAN BEKARAN RUANG	$240 \times 1,12 \text{ m}^2/\text{ORANG}$	268,8 m^2	
RUANG SIRKULASI	$240 \times 1,4 \times 1,4 \text{ m}^2$	470,4 m^2	
(*) 20%	$470,4 \times 20\%$	94,8 m^2	
	JUMLAH	833,28 m^2	

C. RUANG TUNGGU PENGANTAR

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
JUMLAH PENGANTAR	$50\% \times 240 \text{ ORANG}$	120 ORANG	PUBLIK
KEBUTUHAN RUANG	$120 \times 0,40 \text{ m}^2$	48 m^2	
RUANG SIRKULASI	$120 \times 1,4 \times 1,4 \text{ m}^2$	235,2 m^2	
(*) 20%	$235,2 \times 20\%$	47,04 m^2	
	JUMLAH	330,24 m^2	

KEBUTUHAN RUANG

D. KANTOR DINAS PERTUBUHAN

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
R. KEPALA	1 x 6,72 m ²	6,72 m ²	PRIVAT
R. KEPALA BAGIAN	3 x 3,52 m ²	9,75 m ²	
R. SEKRETARIS	1 x 3,52 m ²	7,04 m ²	
R. KARYAWAN	10 x 1,92 m ²	19,2 m ²	
RUANG SIRKULASI	15 x 1,4 x 1,4 m ²	29,4 m ²	
(H) 20%	29,4 x 20%	5,8 m ²	
JUMLAH		77,9 m ²	

H. KANTOR POLRI (KPS)

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
R. KEPALA	1 x 6,72 m ²	6,72 m ²	PRIVAT
R. KEPALA BAGIAN	3 x 3,52 m ²	9,75 m ²	
R. STAFF	5 x 3,52 m ²	17,6 m ²	
R. KARYAWAN	10 x 1,92 m ²	19,2 m ²	
R. PEMERIKSAAN		12 m ²	
R. TAHAPAN	2 x 15 m ²	30 m ²	
R. SIRKULASI	15 x 1,4 x 1,4 m ²	30,6 m ²	
(H) 20%	37,6 x 20%	7,4 m ²	
JUMLAH		135,3 m ²	

E. KANTOR DINAS TRANSPORTASI

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
R. KEPALA	1 x 6,72 m ²	6,72 m ²	PRIVAT
R. KEPALA BAGIAN	3 x 3,52 m ²	9,75 m ²	
R. SEKRETARIS	1 x 3,52 m ²	7,04 m ²	
R. KARYAWAN	10 x 1,92 m ²	19,2 m ²	
RUANG SIRKULASI	15 x 1,4 x 1,4 m ²	29,4 m ²	
(H) 20%	29,4 x 20%	5,8 m ²	
JUMLAH		77,9 m ²	

G. KANTOR DINAS KESEHATAN / KARANTINA

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
R. KEPALA	1 x 6,72 m ²	6,72 m ²	PRIVAT
R. KEPALA BAGIAN	3 x 3,52 m ²	9,75 m ²	
R. TUNBUKIL		30 m ²	
R. SUKTER / PERAWAT	8 x 3,52	27,8 m ²	
R. MEDIS / PEMERIKSAAN	3 x 9 m ²	27 m ²	
R. DOKTER	3 x 3,52 m ²	9,75 m ²	
R. OBAT		8 m ²	
R. APOTIK		12 m ²	
R. SIRKULASI	15 x 1,4 x 1,4	29,4 m ²	
(H) 20%	29,4 x 20%	5,8 m ²	
JUMLAH		150,5 m ²	

D. HALL DEBARKASI

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
PENUMPANG DEBARKASI	$30\% \times 80\% \times 1000$	240 ORANG	PUBLIK
PEJEMPUT	$40\% \times 240 \text{ ORG}$	96 ORANG	
JUMLAH		336 ORANG	

STANDARD BESARAN RUANG : *

- UNTUK PENUMPANG = $0,64 \text{ m}^2/\text{ORANG}$
- UNTUK PEJEMPUT = $0,40 \text{ m}^2/\text{ORANG}$

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
PENUMPANG	$240 \times 0,64 \text{ m}^2/\text{ORG}$	$153,6 \text{ m}^2$	PUBLIK
PEJEMPUT	$96 \times 0,40 \text{ m}^2/\text{ORG}$	$38,4 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$336 \times 1,4 \times 1,4 \text{ m}^2$	$658,5 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$658,5 \times 20\%$	$131,7 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$982,2 \text{ m}^2$	

E. RUANG TUNGGU DEBARKASI

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
JUMLAH PAS. DEBARKASI		240 ORANG	SEMI PUBLIK
STANDAR BESARAN RE		$1,12 \text{ m}^2$	
KEB. BEBARAN RUMAH	$240 \times 1,12 \text{ m}^2$	$268,8 \text{ m}^2$	
CONVEYER BELT	$24 \times 4,5 \text{ m}^2$	$10,8 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$240 \times 1,4 \times 1,4$	$470,4 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$470,4 \times 20\%$	$94,8 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$844,8 \text{ m}^2$	

F. RUANG TUNGGU PEJEMPUT

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
JUMLAH PEJEMPUT		96 ORANG	PUBLIK
JUMLAH RIPT BERDIRI	$60\% \times 96 \text{ ORG}$	57 ORANG	
JUMLAH RIPT DUDUK	$40\% \times 96 \text{ ORG}$	35 ORANG	
KEBUTUHAN RUANG	$57 \text{ ORG} \times 0,64 \text{ m}^2$	$36,4 \text{ m}^2$	
	$35 \text{ ORG} \times 0,40 \text{ m}^2$	14 m^2	
RUANG SIRKULASI	$96 \text{ ORG} \times 1,4 \times 1,4$	$188,16 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$188,16 \times 20\%$	$37,63 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$276,19 \text{ m}^2$	

G. RUANG INFORMASI

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
STANDAR BES. RUANG		$2,25 \text{ m}^2/\text{ORG}$	PRIVAT
ASUMSI JUH. PETUGAS		3 ORANG	
KEBUTUHAN RUANG	$3 \times 2,25 \text{ m}^2$	$6,75 \text{ m}^2$	

2. RUANG PROSES PELAYANAN KHUSUS

A. DINAS IMIGRASI + PEMERIKSAAN PASPOR

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
STANDAR PENS. THEFT + PAPER		80 DOK / ORANG	SEMI PUBLIK
JUMLAH PENUMPANG		240 ORANG	
JUMLAH PETUGAS	$240 \times 80 / 3600$	8 ORANG	
STANDAR BESARAN RUANG		$4,20 \text{ m}^2/\text{ORANG}$	
KEBUTUHAN RUANG	$8 \times 4,2 \text{ m}^2/\text{ORG}$	$33,6 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$240 \times 1,4 \times 1,4$	$470,4 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$470,4 \times 20\%$	$94,8 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$598,8 \text{ m}^2$	

B. RUANG CHECK IN BAGASI + PENGAMBILAN

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
STANDAR PENGCEKAPAN		120 DOK / ORANG	SEMI PUBLIK
JUMLAH PENUMPANG		240 ORANG	
JUMLAH PETUGAS	$240 \times 120 / 3600$	8 ORANG	
STANDAR BESARAN RUANG		$4,20 \text{ m}^2/\text{ORANG}$	
KEBUTUHAN RUANG	$8 \times 4,2 \text{ m}^2/\text{ORG}$	$33,6 \text{ m}^2$	
CONVEYER BELT	$24 \times 4,5 \text{ m}^2$	$10,8 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$240 \text{ ORG} \times 1,4 \times 1,4$	$470,4 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$470,4 \times 20\%$	$94,8 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$609,6 \text{ m}^2$	

C. BEA-CUKAI / PIHAK PEMERINTAH

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
R. KEPALA	$1 \times 6,72 \text{ m}^2$	$6,72 \text{ m}^2$	PRIVAT
R. KEPALA BAGIAN	$8 \times 3,52 \text{ m}^2$	$28,16 \text{ m}^2$	
R. SEKRETARIS	$1 \times 3,52 \text{ m}^2$	$3,52 \text{ m}^2$	
R. KARYAWAN	$10 \times 1,92 \text{ m}^2$	$19,2 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$15 \times 1,4 \times 1,4$	$29,4 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$20\% \times 204$	$5,8 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$77,0 \text{ m}^2$	

3. RUANG PENGELOLA

A. RUANG KEPALA PELABUHAN

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
* STANDAR BES. RUANG	$2,40 \times 2,80 \text{ m}^2$	$6,72 \text{ m}^2$	PRIVAT
KEB. BEKARAN RUANG	$1 \times 6,72 \text{ m}^2$	$6,72 \text{ m}^2$	

B. RUANG KEPALA BAGIAN

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
* STANDAR BES. RUANG	$1,60 \times 2,20 \text{ m}^2$	$3,52 \text{ m}^2$	PRIVAT
KEB. BEKARAN RUANG	$5 \times 3,52 \text{ m}^2$	$17,6 \text{ m}^2$	

C. RUANG SEKRETARIS

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
* STANDAR BES. RUANG	$1,60 \times 2,20 \text{ m}^2$	$3,52 \text{ m}^2$	PRIVAT
KEB. BEKARAN RUANG	$2 \times 3,52 \text{ m}^2$	$7,04 \text{ m}^2$	

D. RUANG KARYAWAN

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
JUMLAH KARYAWAN		50 ORANG	SEMI PRIVAT
* STANDAR BEKARAN RB	$1,20 \times 1,60 \text{ m}^2$	$1,92 \text{ m}^2/\text{ORG}$	
KEBUTUHAN BES. RUANG	$50 \times 1,92 \text{ m}^2$	96 m^2	
(+) 20%	$96 \text{ m}^2 \times 20\%$	$19,2 \text{ m}^2$	
	JUMLAH	115 m^2	

E. RUANG ISTIRAHAT

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
* STANDAR BES. RUANG		$0,70 \text{ m}^2/\text{ORG}$	PUBLIK
KEBUTUHAN BES. RUANG	$58 \times 0,70 \text{ m}^2$	$40,6 \text{ m}^2$	

F. RUANG ABK

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
* STANDAR BEKARAN RB		$3,5 \text{ m}^2/\text{ORG}$	PRIVAT
KEB. BEKARAN RUANG	$20 \times 3,5 \text{ m}^2$	70 m^2	

H. RUANG SERVICE

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
RUANG RAPAT STAFF		30 m^2	PRIVAT
R. RAPAT UMUM		50 m^2	
BUDANG	$2 \times 20 \text{ m}^2$	40 m^2	SERVICE
LAVATORY	$5 \times 1,5 \text{ m}^2$	$7,5 \text{ m}^2$	
RUANG BURUH ANGLUT	$40 \times 1,5 \text{ m}^2$	60 m^2	
LOCKER KARYAWAN	$50 \times 0,8 \text{ m}^2$	40 m^2	
PANTY		20 m^2	
RUANG BENGET		40 m^2	
RUANG PANEL		20 m^2	
RUANG BAHAN BAKAR		10 m^2	
RUANG MESIN POMPA		20 m^2	
RUANG MESIN AC		60 m^2	
	JUMLAH	$397,5 \text{ m}^2$	

4. RUANG FASILITAS PENUNJANG.

KETERANGAN	@ LUASAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
KIOS MASALAH & KORAN	6 m ²	3 x 6 m ²	18 m ²	PUBLIK
KIOS MAKANAN	9 m ²	5 x 9 m ²	45 m ²	PUBLIK
CAFETARIA	40 m ²	4 x 40 m ²	120 m ²	PUBLIK
TOKO SOUVENIR	20 m ²	6 x 20 m ²	120 m ²	PUBLIK
LOKET TIKET	- LOKET 2,3 x 3 m ² - RUANG ANTRIAN 0,9 m ² /OR 1 LOKET DIASUMIKAN MENAMPUNG ± 10 ORANG	ASumsi PENYEBUNA LOKET 20% x 240 = 48 ORG JUMLAH LOKET YG HARUS TERDADA = 48 : 10 = 5 BUAH. BESARAN RUANG YANG DIBUTUHKAN = (5 x 2,3 x 3 m ² = 34,5 m ²) + (5 x 0,9 = 4,5 m ²) = 34,5 m ² + 4,5 m ² = 39 m ² RUANG SIRKULASI = 20% x 39,5 = 7,9 m ²	95,4 m ²	PUBLIK
RESTORAN	- LUASAN 4 ORG = 9 m ² - AREA SERVICE = 20% x 9 m ² = 1,8 m ² .	- LUAS TOTAL 1 RESTORAN = 10 x (9 m ² + 1,8 m ²) = 108 m ² 2 x 108 m ² = 216 m ²	216 m ²	PUBLIK
MONEY CHANGER	40 m ²	1 x 40 m ²	40 m ²	PUBLIK
KANTOR POS PEMBANTU	- 4 PEGAWAI @ 6 m ² - AREA SERVICE 15 m ²	4 x 6 m ² = 24 m ²	39 m ²	PUBLIK
BIRO PERJALANAN & HOTEL	12 m ²	4 x 12 m ²	48 m ²	PUBLIK
ATM	3 m ²	4 x 3 m ²	12 m ²	PRIVAT
TOILET (PRIA & WANITA)	- PRIA (URINDIR) = 0,7 m ² - BULK TOILET = 1,5 m ² - WASTAFEL = 1 m ² 1 TOILET : - 0,7 x 5 = 3,5 m ² - 1,5 m ² x 3 = 4,5 m ² - 1 m ² x 4 = 4 m ² - R. SIRKULASI + 20% 0,75 + 1,05 = 1,8 m ²	@ 11,7 m ² TOTAL KEBUTUHAN TOILET = 864. 8 x 11,7 m ² =	93 m ²	SERVICE
KAMAR MANDI	4 m ²	8 x 4 m ² = 32 m ²	32 m ²	SERVICE
LOCKER	12 m ²	2 x 12 m ² = 24 m ²	24 m ²	PRIVAT
WARTEL	36 m ²	1 x 36 m ² = 36 m ²	36 m ²	PUBLIK
TELEPON UMUM	1 m ²	10 x 1 m ² = 10 m ²	10 m ²	PUBLIK
MUSHOLA	120 m ²	1 x 120 m ² = 120 m ²	120 m ²	SEMI PUBLIK
JUMLAH :			947,4 m ² .	

SUMBER : LINE

* NEUFRENT, ERNEST, DATA ARSITEK, JILID 23, JAKARTA

PERHITUNGAN LUAS BANGUNAN

LUAS LANTAI SATU (1)

KETERANGAN	LUAS	KAPASITAS
1. HALL UTAMA	500 M ²	350 ORANG
2. HALL DEBARKASI	982 M ²	366 ORANG
3. HALL EMBARKASI	1048 M ²	360 ORANG
4. RUANG INFORMASI	6,75 M ²	3 ORANG
5. R. CHECK IN BAGASI	609,6 M ²	248 ORANG
6. R. KANTOR BEA-CUKAI	77,9 M ²	15 ORANG
7. R. PEMERIKSAAN PASPOR + IMIGRASI	598,8 M ²	258 ORANG
8. R. KANTOR POLRI	130,3 M ²	10 ORANG
9. R. KANTOR DINAS KESEHATAN	150, M ²	15 ORANG
10. R. PENJUALAN TIKET	95,4 M ²	5 BUAH
11. R. TUNGGU DEBARKASI	844,8 M ²	240 ORANG
12. KIOS MAJALAH	18 M ²	3 BUAH
13. KIOS MAKAN + MINUM	45 M ²	5 BUAH
14. CAFETERIA	120 M ²	4 BUAH
15. TOKO SOUVENIR	120 M ²	6 BUAH
16. MONEY CHANGER	40 M ²	2 BUAH
17. BIRO PERJALANAN & HOTEL	48 M ²	4 BUAH
18. KANTOR POKJ. PEMBANTU	39 M ²	1 BUAH
19. ATM	12 M ²	6 BUAH
20. LOCKER	24 M ²	1 BUAH
21. RUANG SERVICE	397,5 M ²	1 BUAH
22. LAVATORY	93 M ²	6 BUAH

TOTAL : 6.000,05 M²

LUAS LANTAI DUA (2)

KETERANGAN	LUAS	KAPASITAS
1. HALL UTAMA	500 M ²	350 ORANG
2. ANJUNGAN PENGANTAR	330,29 M ²	120 ORANG
3. ANJUNGAN PEJEMPUT	270,19 M ²	96 ORANG
4. RESTORAN	216, M ²	100 ORANG
5. K. PENGELOLA PELABUHAN	186,96 M ²	19 ORANG
6. RUANG ABK	70 M ²	20 ORANG
7. RUANG MEKANIKAL	397,5 M ²	1 BUAH
8. KANTOR DINAS PERHUBUNGAN	77,9 M ²	19 ORANG
9. KANTOR DINAS TRANSPORTASI	77,9 M ²	19 ORANG
10. RUANG TUNGGU EMBARKASI	833,28 M ²	240 ORANG
11. MUSHOLA	120 M ²	1 BUAH
12. KIOS MAJALAH	18 M ²	3 BUAH
13. KIOS MAKAN + MINUM	45 M ²	5 BUAH
14. CAFETERIA	120 M ²	4 BUAH
15. TOKO SOUVENIR	120 M ²	6 BUAH
16. LAVATORY	93 M ²	1 BUAH

TOTAL : 3.476,02 M²









BC BANGUNAN :

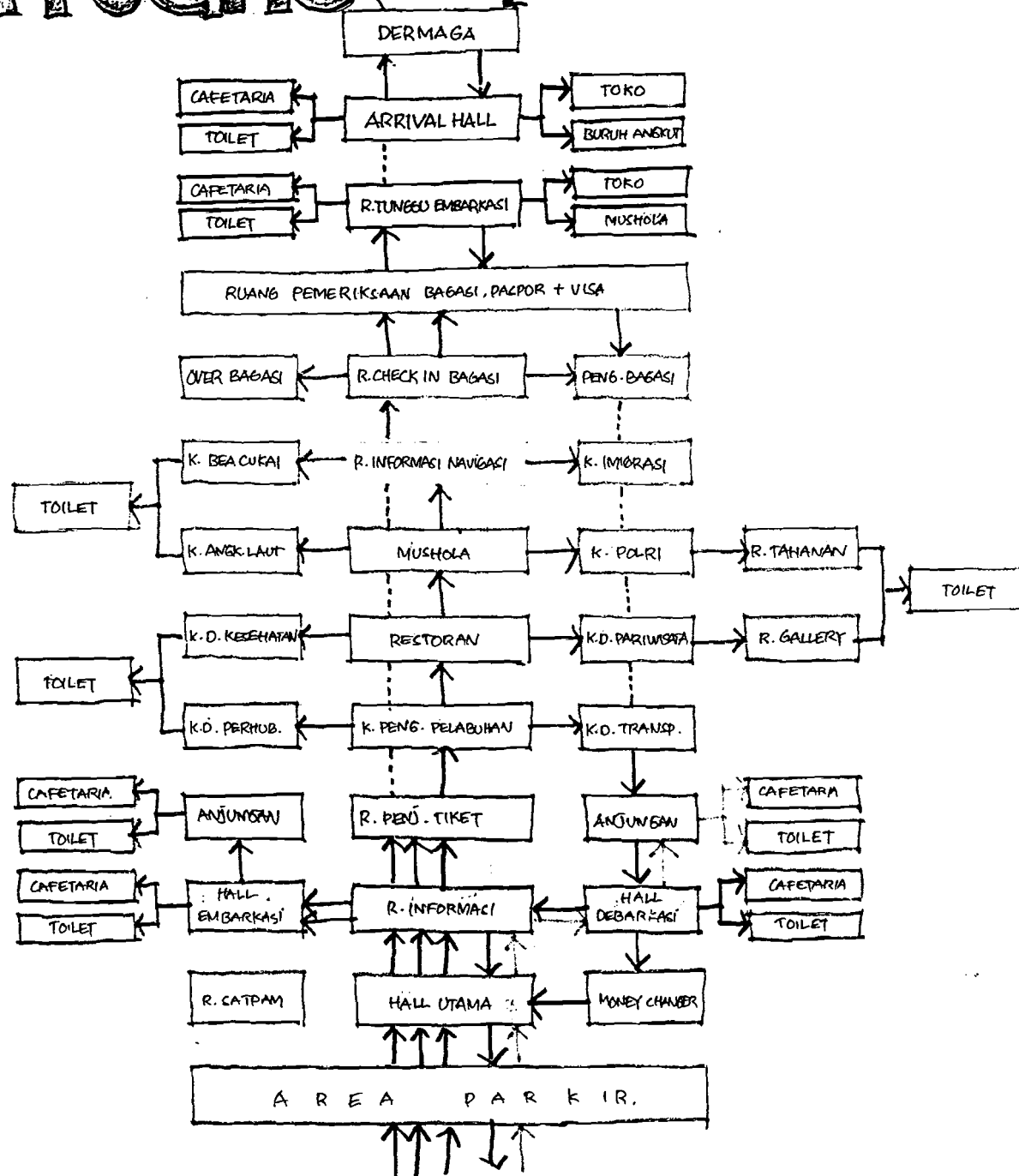
$$BC = \frac{\text{LUAS LANTAI 1}}{\text{LUAS LAHAN}} \times 100 = \frac{6.000,05 \text{ M}^2}{15.000 \text{ M}^2} \times 100$$

= 40,5 %

PIUGI DM UDING

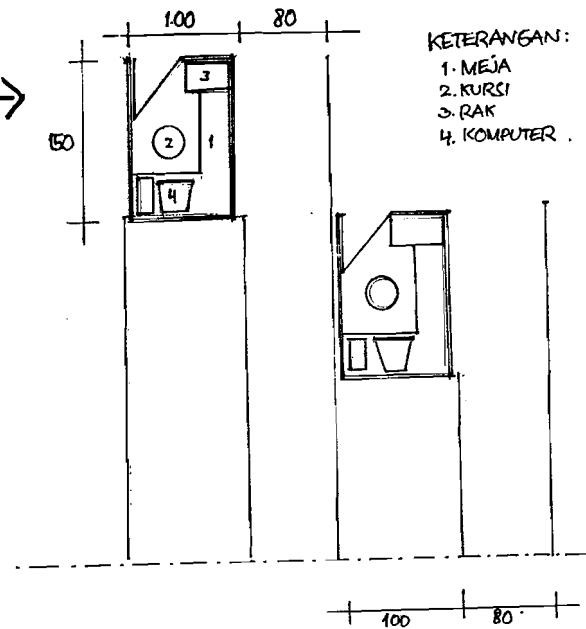
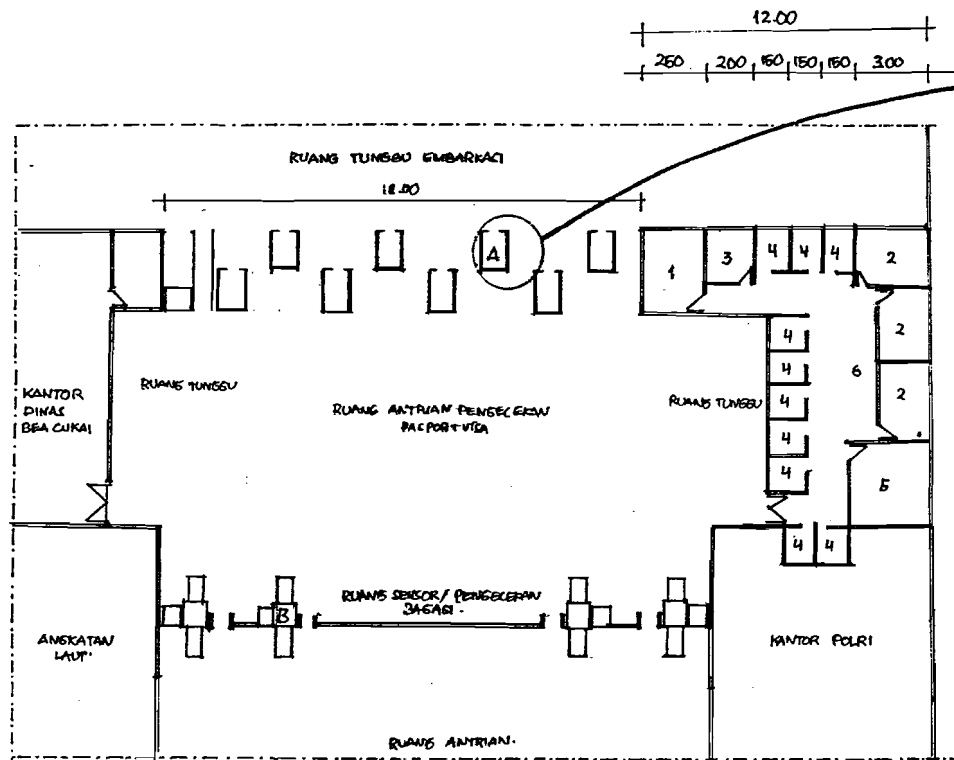
KETERANGAN :

-  : LANTAI 1
-  : LANTAI 2
-  : LANTAI 3
-  : PENUMPANG EMBARKASI
-  : PENGANTAR
-  : PENUMPANG DEBARKASI
-  : PEEMPOT
-  : PENGELOLA / PEMERINTAH



MODUL RUANG

1. RUANG KANTOR DINAS IMIGRASI DAN PENGECEKAN PASPOR+VISA

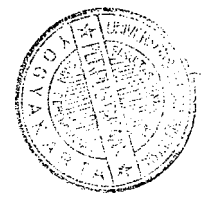


- KETERANGAN:
- 1. MEJA
 - 2. KURSI
 - 3. RAK
 - 4. KOMPUTER

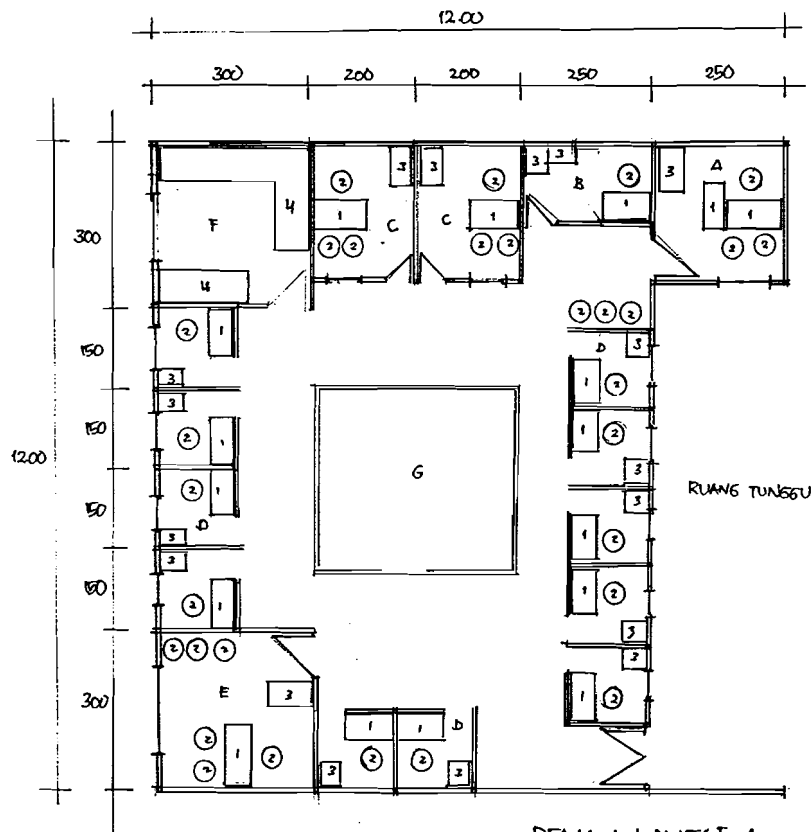
- KETERANGAN:
- 1. RUANG KEPALA
 - 2. R. KEPALA BAGIAN
 - 3. R. SEKRETARIS
 - 4. R. KARYAWAN
 - 5. R. PEMERIKSAAN
 - 6. R. TUNGGU.

- A. RUANG PENGECEKAN PASPOR+VISA
- B. MESIN SENSOR BAGASI.

DENAH LANTAI
SKALA 1:200



2. RUANG KANTOR BEA-CUKAI



KETERANGAN :

- 1. MEJA KERJA (100x40)
- 2. KURSI
- 3. RAK (80x40)
- 4. LEMARI PENYIMPANAN

- A. RUANG KEPALA
- B. RUANG SEKRETARIS
- C. RUANG KEPALA BAGIAN
- D. RUANG KARYAWAN
- E. RUANG PEMERIKSAAN
- F. RUANG PENYIMPANAN
- G. RUANG SERBA-GUNA.

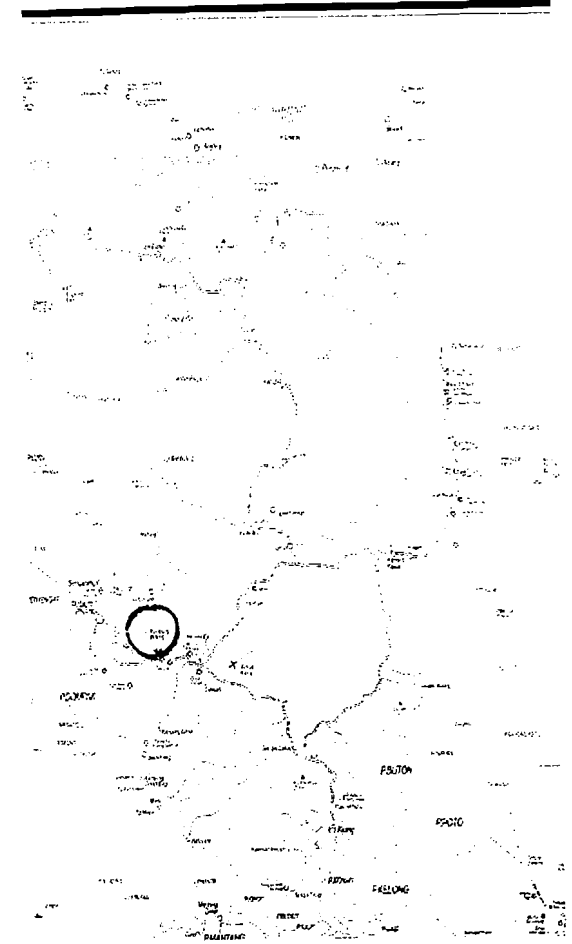
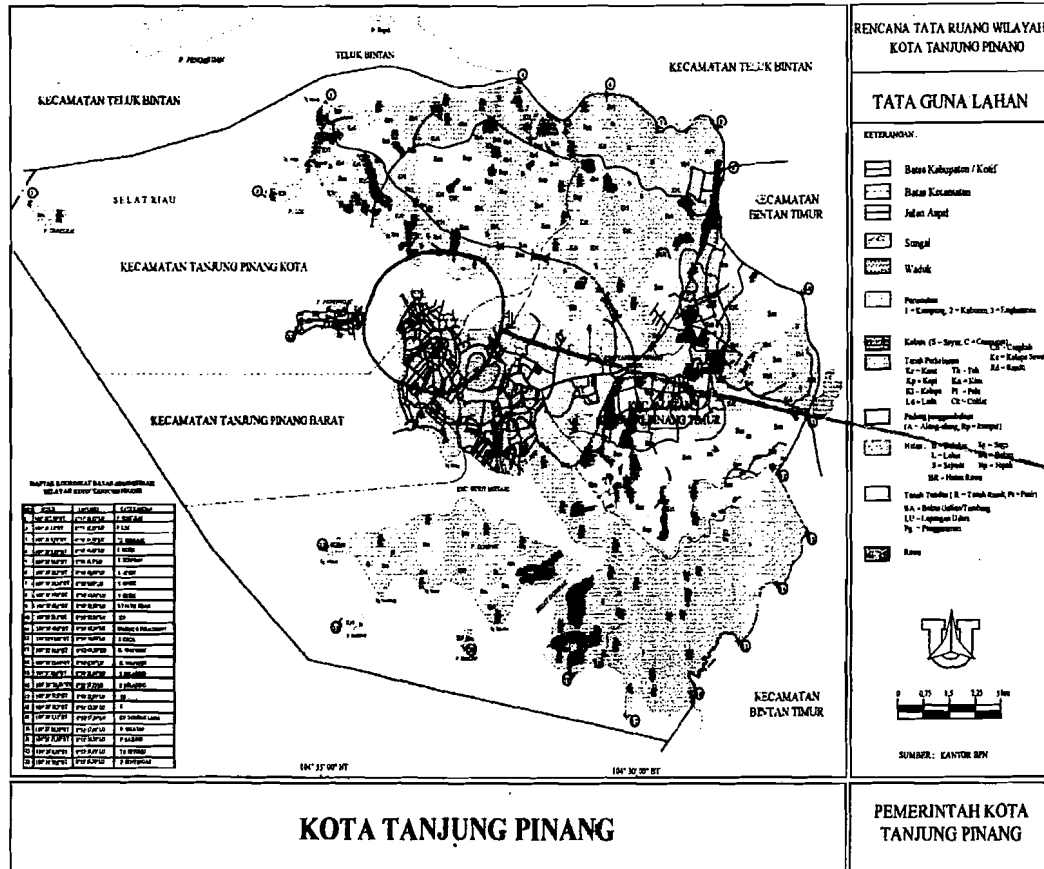
DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 100

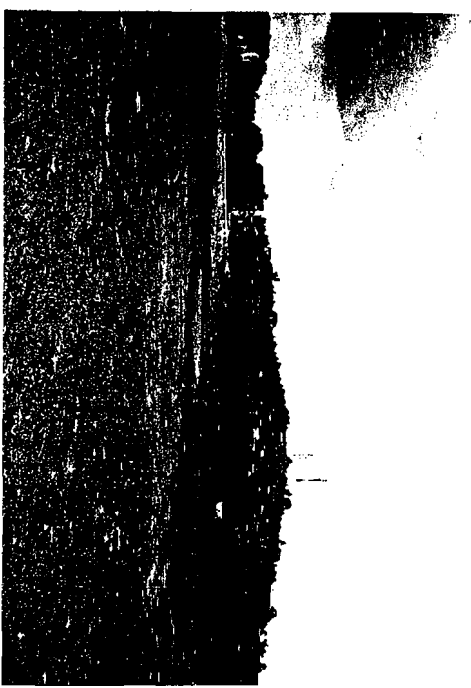
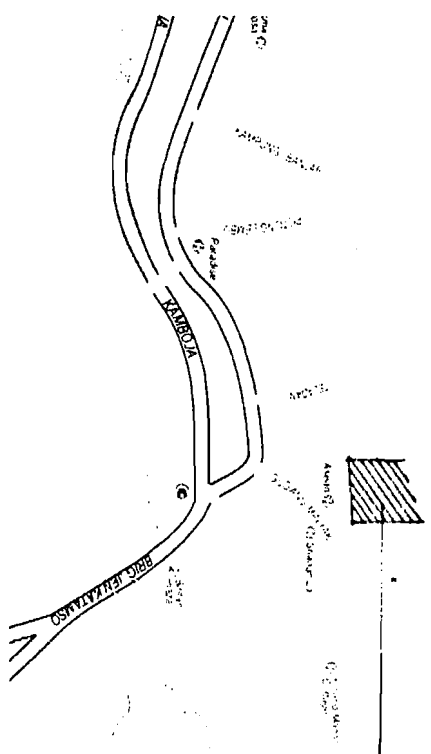
LOKASI SITE

LOKASI TERLETAK DI KEPULAUAN RIAU
KOTA TANJUNG PINANG, DENGAN BATASAN :

- SEBELAH UTARA : KELURAHAN KAMPUNG BUGIS
- SEBELAH TIMUR : KELURAHAN KOTA PIRING
- SEBELAH SELATAN : KELURAHAN TG. PINANG KOTA
- SEBELAH BARAT : KELURAHAN TG. PINANG KOTA



LOKASI SITE



✕ SITE
TERLETAH DIDALAM KOTA
DAN SUDAH TERSEDIA FA-
SILITAS, SEPERTI JALAN
DAN HOTEL.

MAIN ENTRANCE



HOTEL RINANG
ISLAND

JIN. GUDANG MUYAK

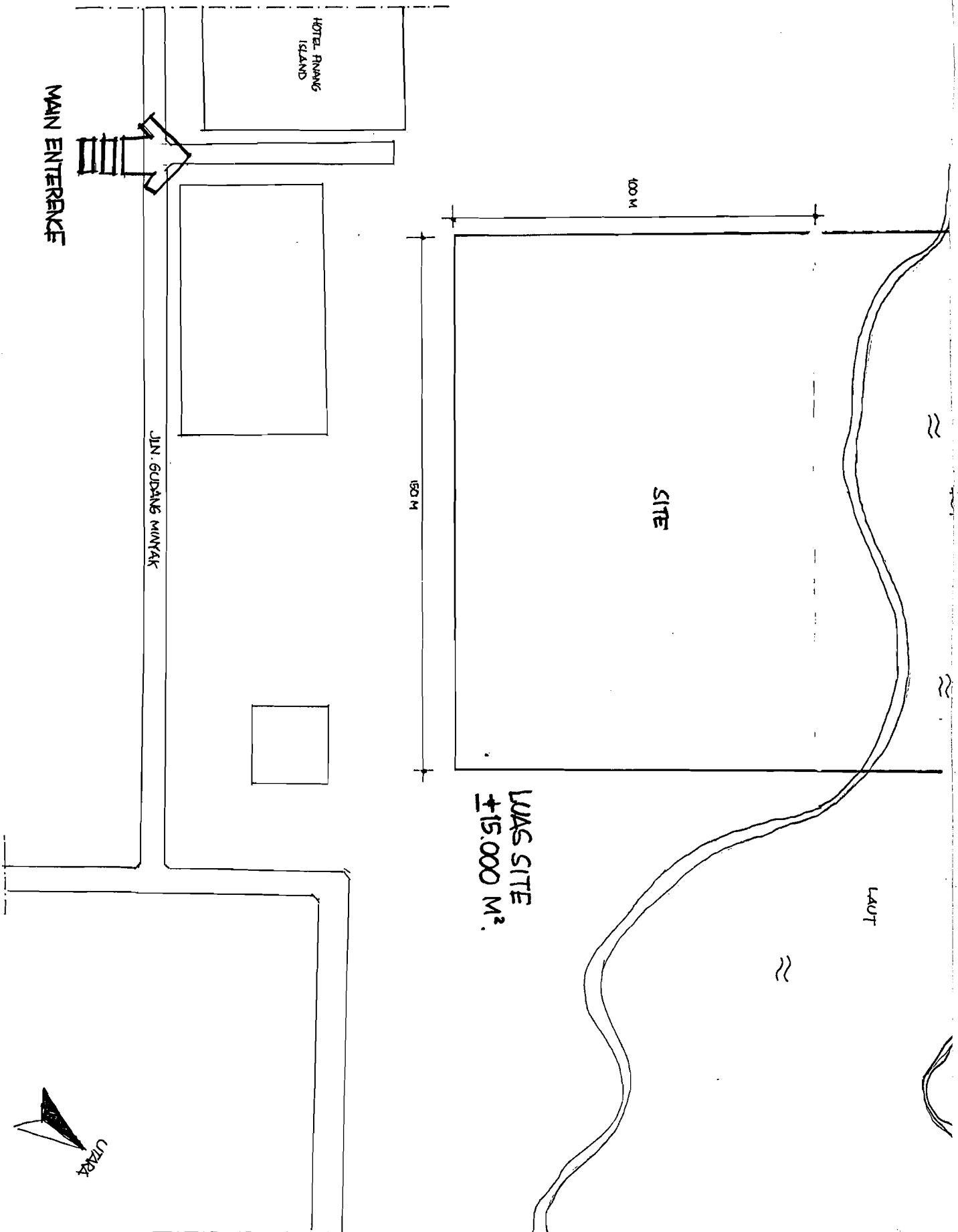
180 M

100 M

SITE

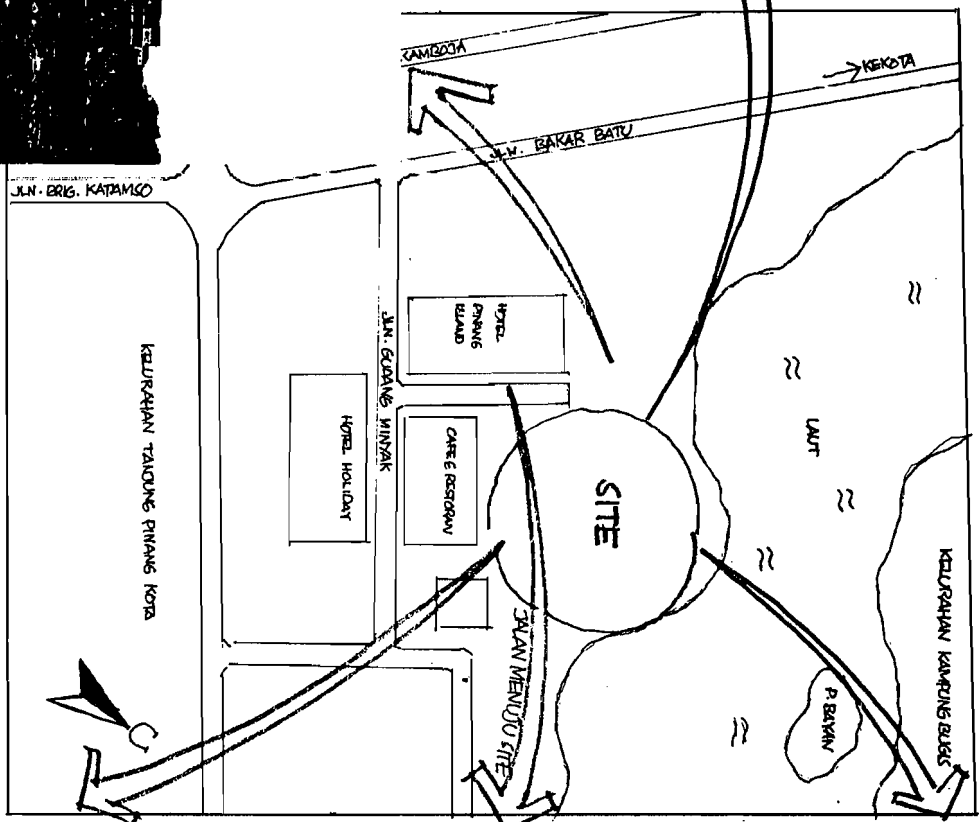
LUAS SITE
±15.000 M².

LAUT



BERALIRAN LAUT CUKUP DALAM
 DAPAT DIALUI KAPAL FERRY DAN
 TERDAPAT PULAU DIDEPAN SITE YANG
 MERUPAKAN VIEW YG MENARIK

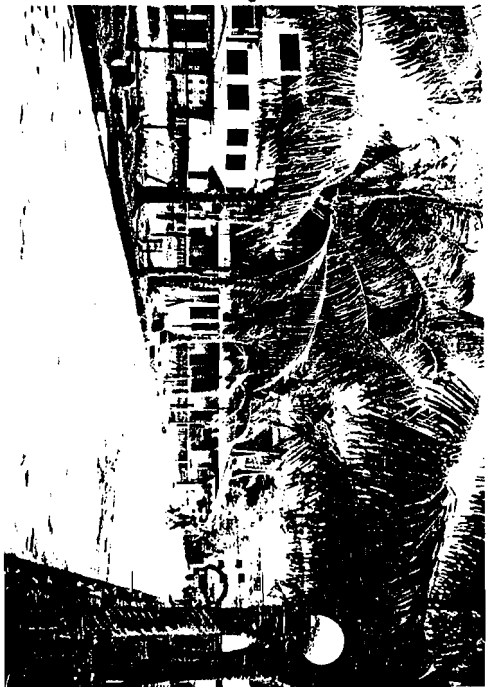
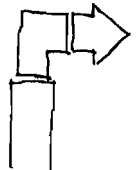
SITE TERLETAK DITEPIAN LAUT
 DENGAN AKSES YANG MUDAH DARI
 DAN BERADA DI TENGAH KOTA
 DENGAN KONDISI TANAH YANG
 BERPASIR.



SEBARAN VEGETASI DAN TERDAPAT
 HOTEL.



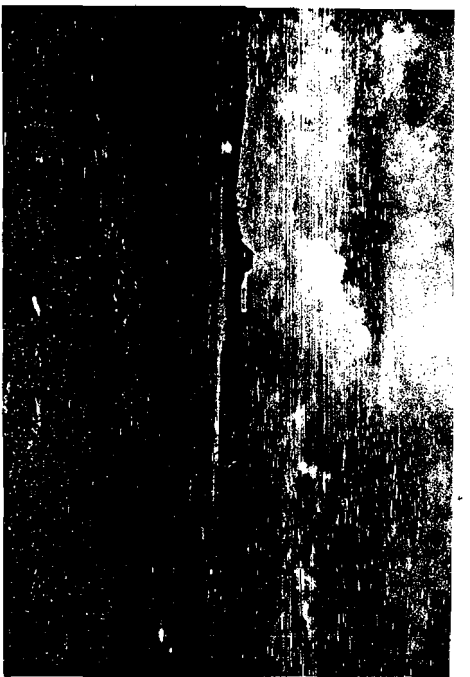
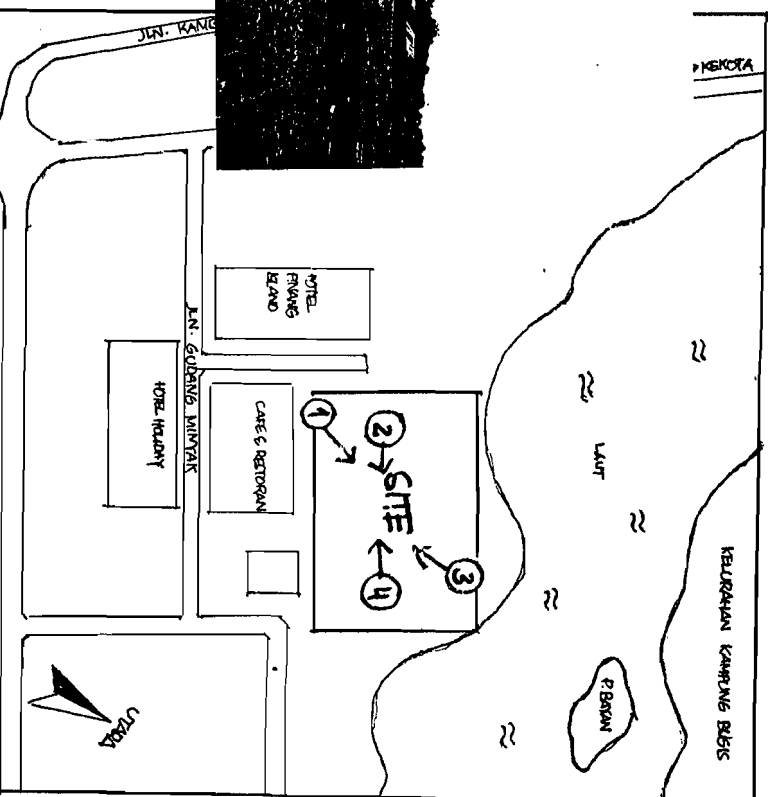
TERDAPAT HOTEL DAN PENGINAPAN
 YANG BERADA DISEKITAR SITE.



VIEW KEDALAMAN SITE



DARI TIMUR KEBARAT ④



DARI SELATAN KEUTARA ①

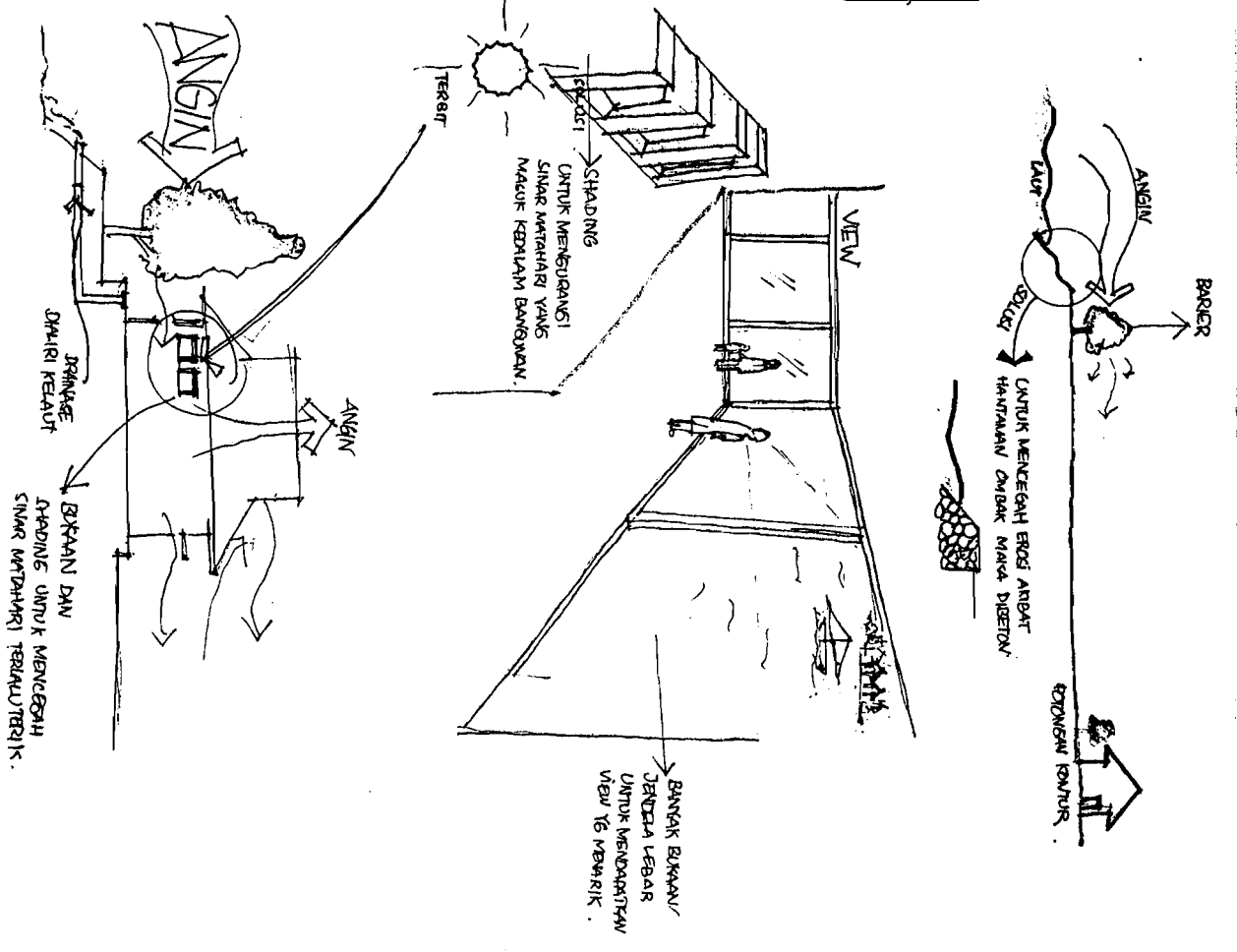
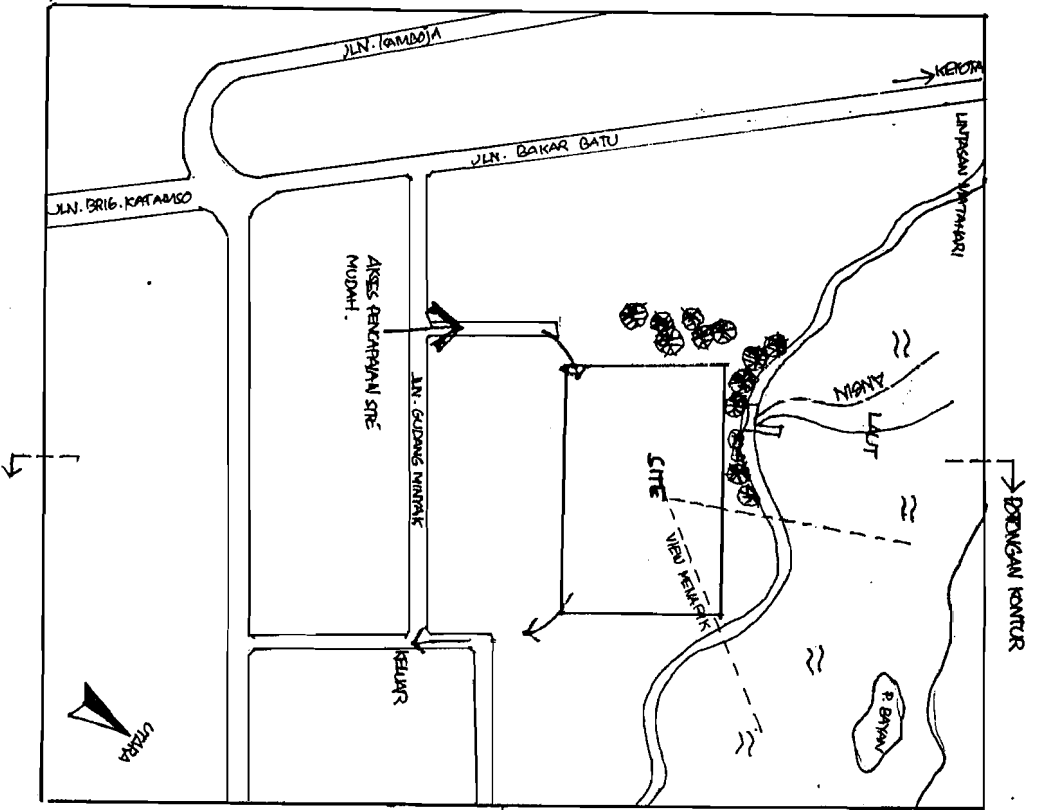


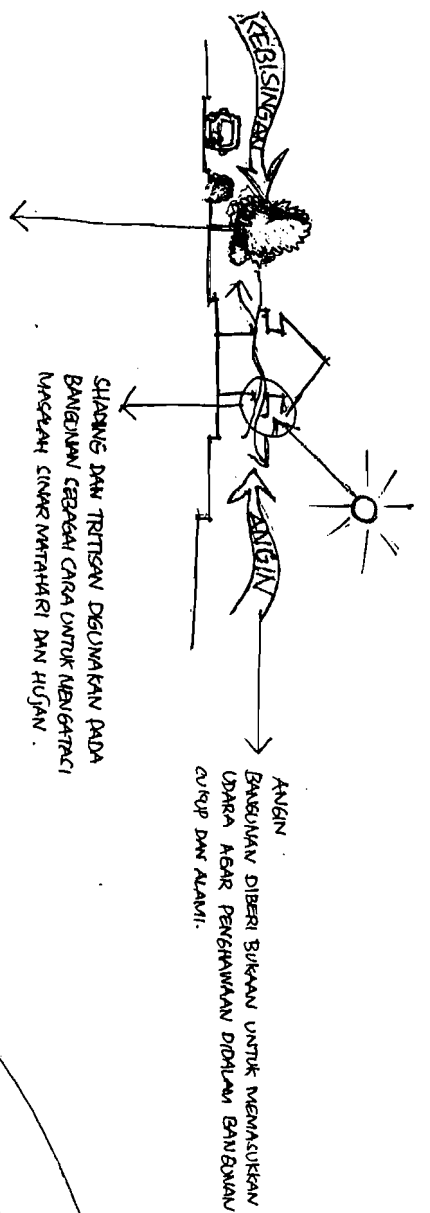
DARI BARAT KETIMUR ②

SITE BERADA DIPERAIRAN DENGAN KONDISI TAWAH YANG BERPASIR DAN KONTUR TANAH YANG DATAR.
SITE JUGA BERADA DITANGAH KOTA DAN SUDAH DIDURUNG FASILITAS-FASILITAS YANG MEMADAI DAN AKSESIBILITAS YANG MUDAH.

DARI UTARA KESELATAN ③

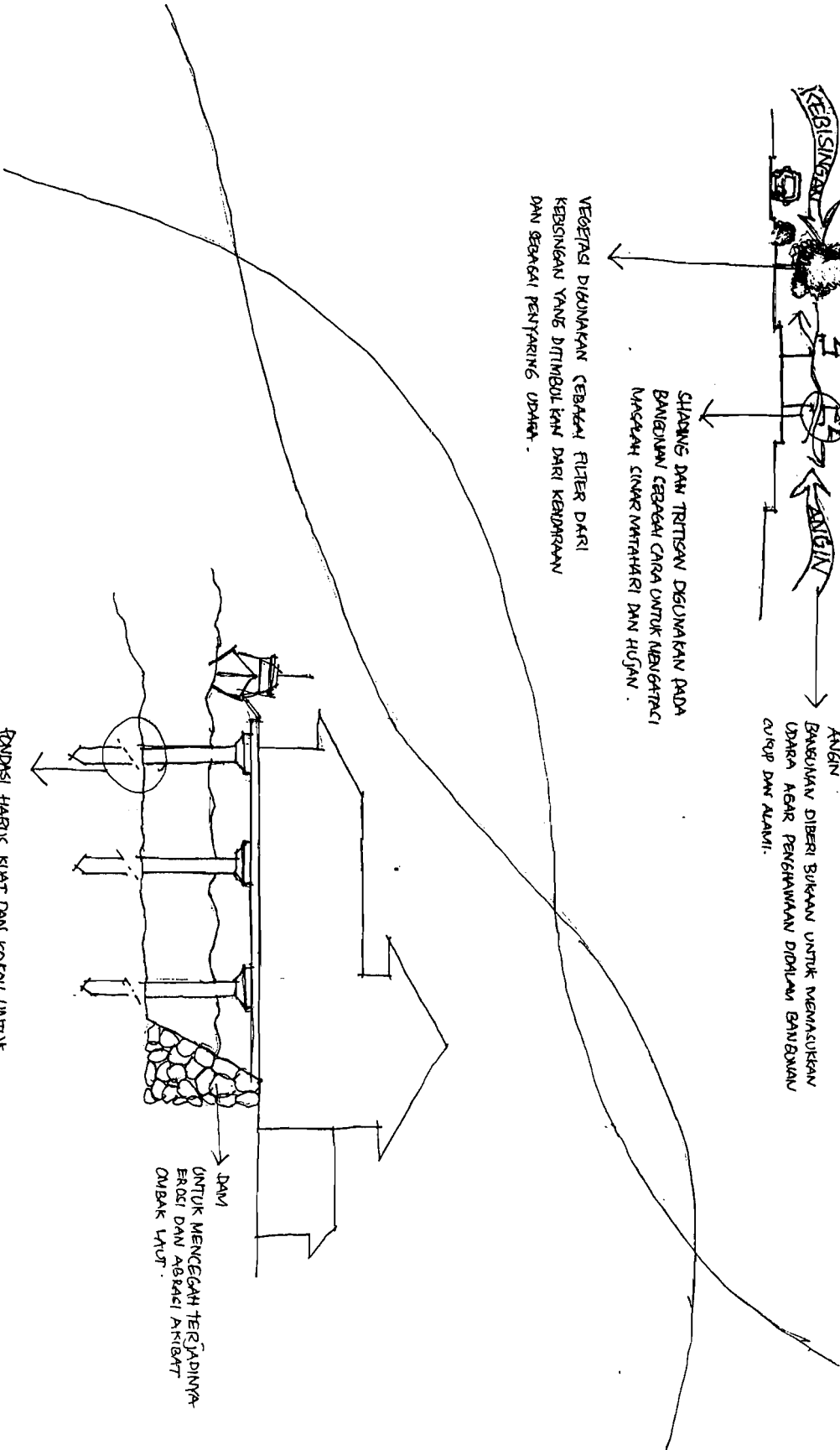
ANALISIS SITE





VEGETASI DIBUNYAKAN SEBAGAI FILTER DARI KEBISINGAN YANG DITIMBOL KINI DARI KENDARAAN DAN SEBAGAI PENYARING UDARA.

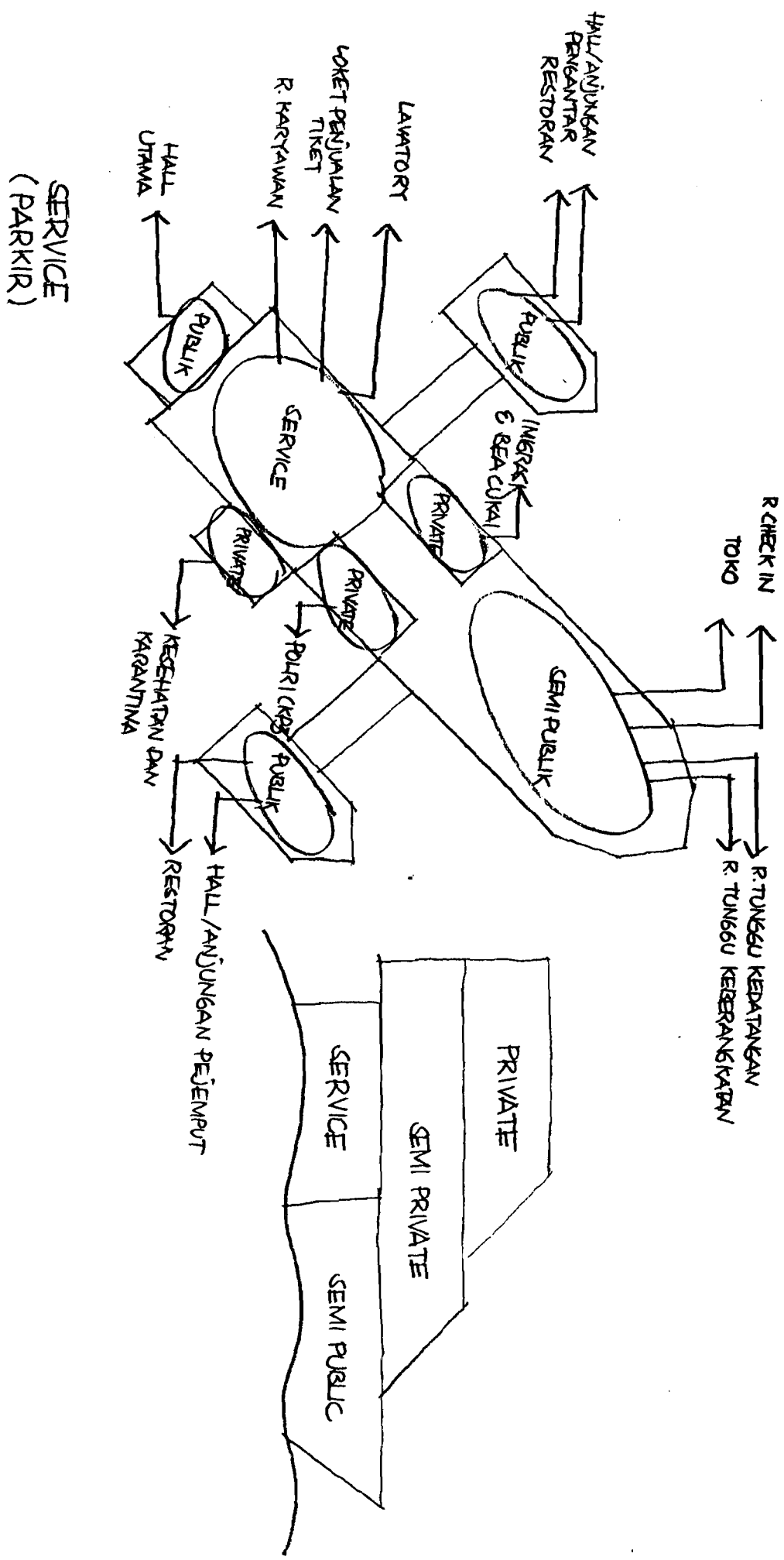
SUAPAN DAN TRITIGAN DIGUNAKAN PADA BANGUNAN SEBAGAI CARA UNTUK MENGETRASI MASUKAN SINAR MATAHARI DAN HUJAN.



DANDISI HARUS KUAT DAN KOKOH UNTUK MENAHAN BERAT BANGUNAN (DERIVAT) BERADA DIATAS AIR DAN KAPAL BERADA DIBERAIRAN YANG DALAM.

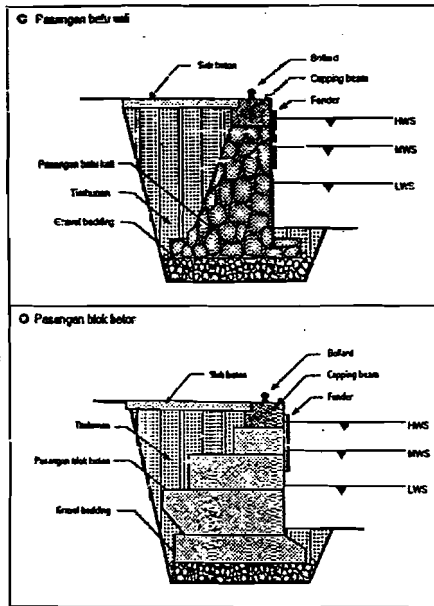
UNTUK MENCEGAH TERJADINYA EROSI DAN ABGASI AIRBAT YANG LUT.

PENZONINGAN



DATA PERENCANAAN PONDASI DAN PASANG SURUT

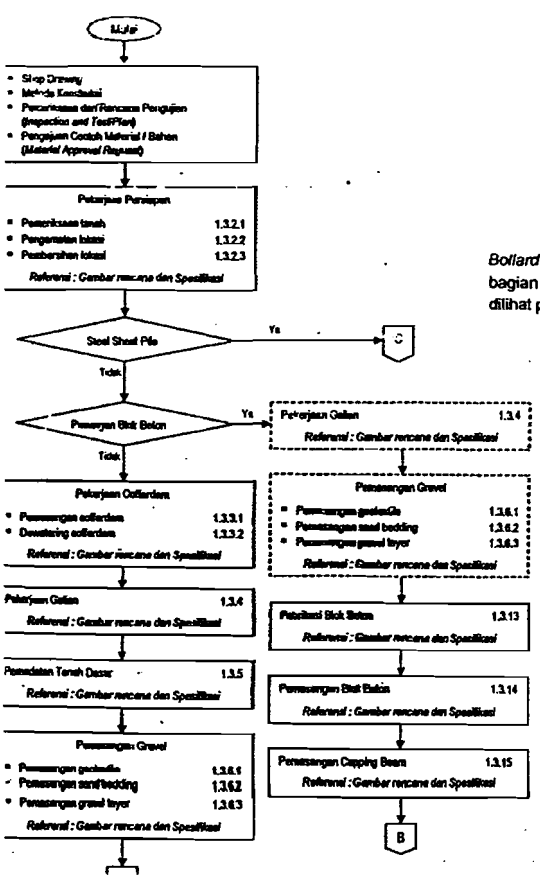
Gambar 1.1: Demaga jenis Gravity Structure



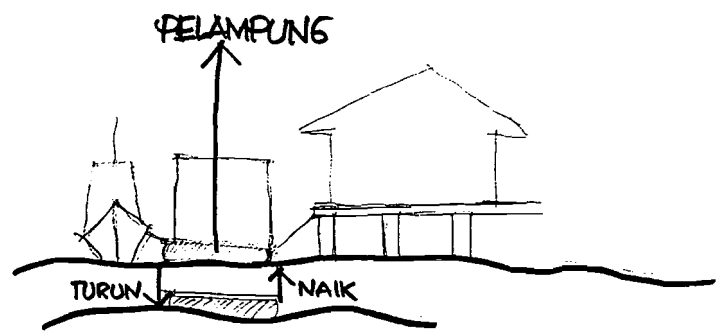
KETERANGAN :

- : BATAS PERMUKAAN AIR LAUT RATA-RATA
- : BATAS PERMUKAAN AIR LAUT PASANG
- : BATAS PERMUKAAN AIR LAUT SURUT

SKEMA PELAKSANAAN



Bifold dan Fender yang pada gambar di atas dipasang vertikal merupakan salah satu bagian utama dari bangunan tambat kapal yang jenis dan cara pemasangannya dapat dilihat pada bab 1.3.12 di manual ini.



DOMESTIK

JADWAL KEBERANGKATAN INTERNASIONAL

TUJUAN	BATAM	07.30 WIB
		09.30 WIB
		11.30 WIB
		14.30 WIB
		15.30 WIB
	PEKANBARU	08.30 WIB
		17.30 WIB
	TG. BALAI KARIMUN	10.30 WIB
		18.30 WIB
	DUMAI	12.30 WIB

KET : KAPAL / FERRY BERANGKAT SETIAP HARI.

TUJUAN	SINGAPURA	07.30 WIB
		10.00 WIB
		12.30 WIB
		15.30 WIB
		18.30 WIB
	JOHOR MALAYSIA	08.30 WIB
		13.30 WIB
	SERAWAK MALAYSIA	09.30 WIB
		18.30 WIB
	BANGKOK THAILAND	11.30 WIB
		16.30 WIB

KET: KAPAL / FERRY DIBERANGKATKAN SETIAP HARI.

JADWAL KELUARAN

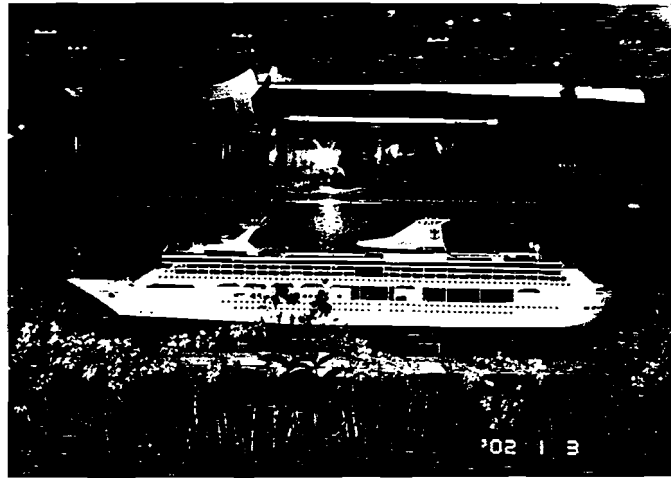
DOMESTIK

DARI	BATAM	09.00 WIB
		11.00 WIB
		14.00 WIB
		15.00 WIB
		17.00 WIB
	PEKANBARU	09.30 WIB
		16.00 WIB
	TG. BALAI KARIMUN	10.00 WIB
		18.00 WIB
	DUMAI	12.00 WIB

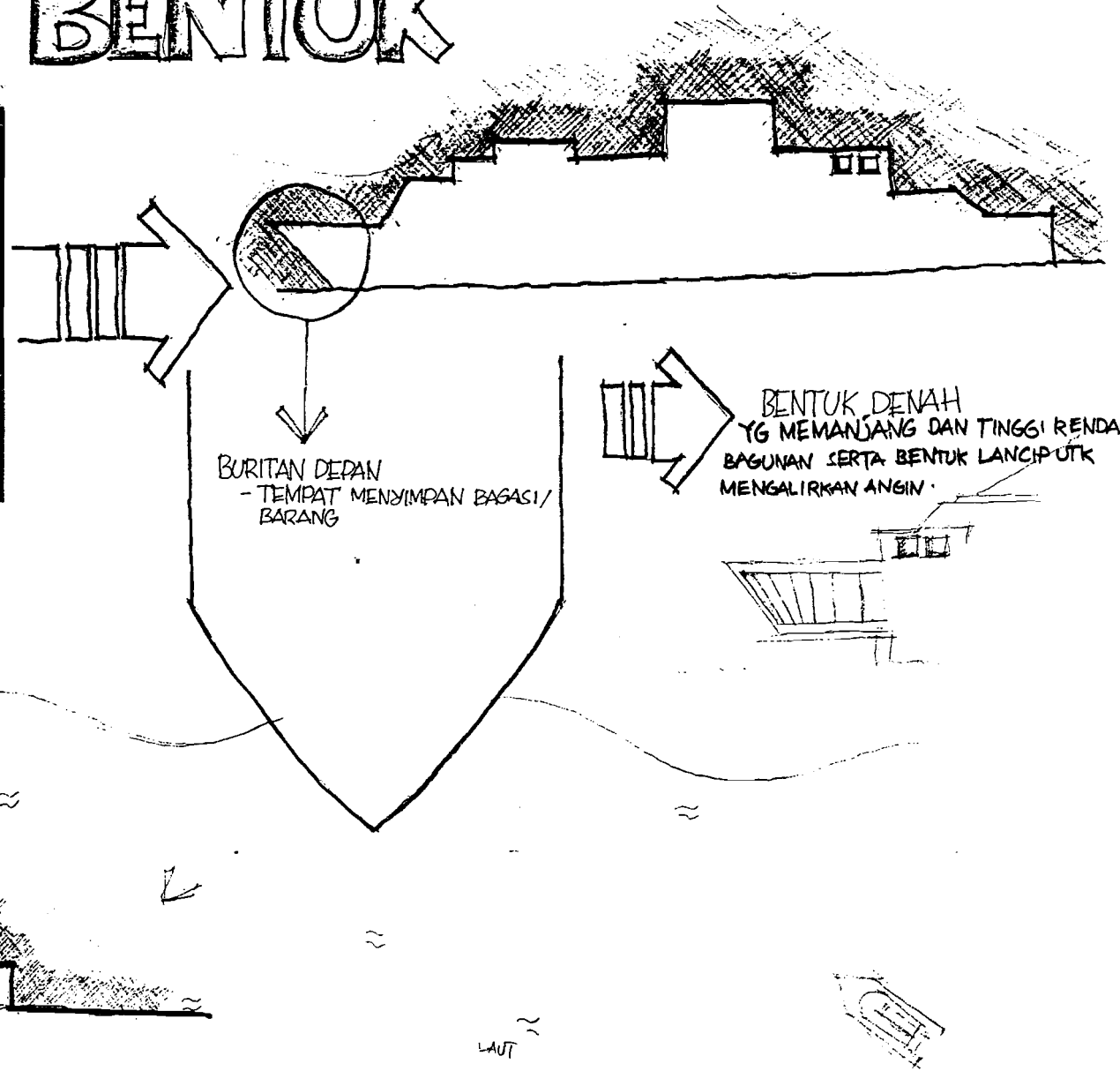
INTERNASIONAL

DARI	SINGAPURA	09.30 WIB
		12.30 WIB
		14.30 WIB
		17.00 WIB
	JOHOR MALAYSIA	13.00 WIB
		15.30 WIB
	SERAWAK MALAYSIA	08.00 WIB
		18.00 WIB
	BANGKOK THAILAND	11.00 WIB
		16.00 WIB

KONSEP BENTUK



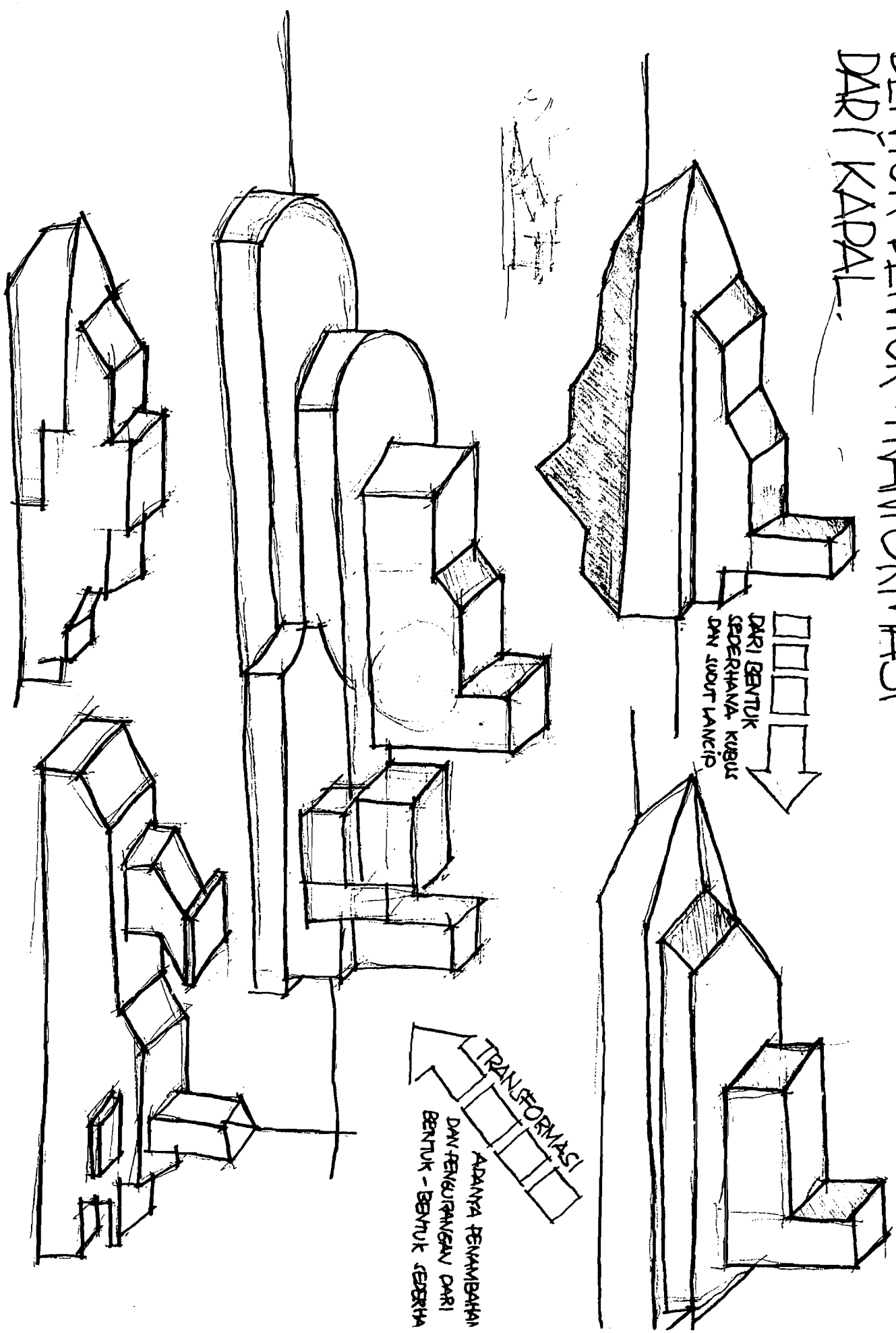
BENTUK DENAH DAN TAMPAK BANGUNAN DIAMBIL DARI TRANSFORMASI KAPAL PESIAR :
CIRI-CIRI : 1. BESAR DAN MEMANJANG
2. KOTAK DAN LANGIP.
3. MODERN.

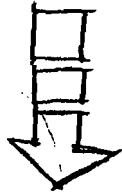
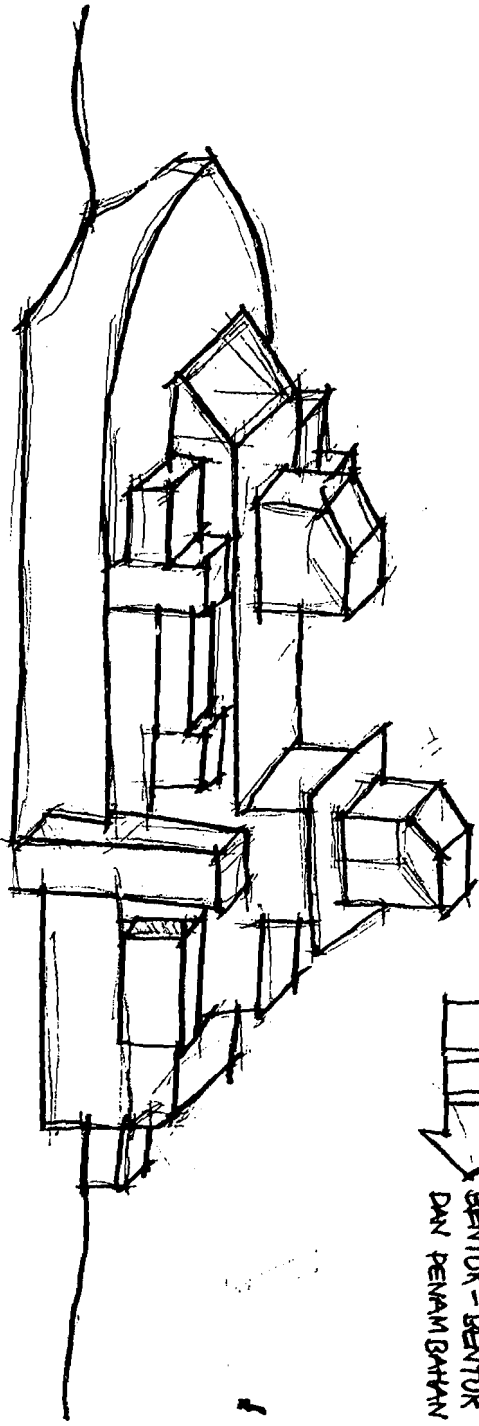


BENJUK-BENJUK TRANSFORMASI DARI KADAL.

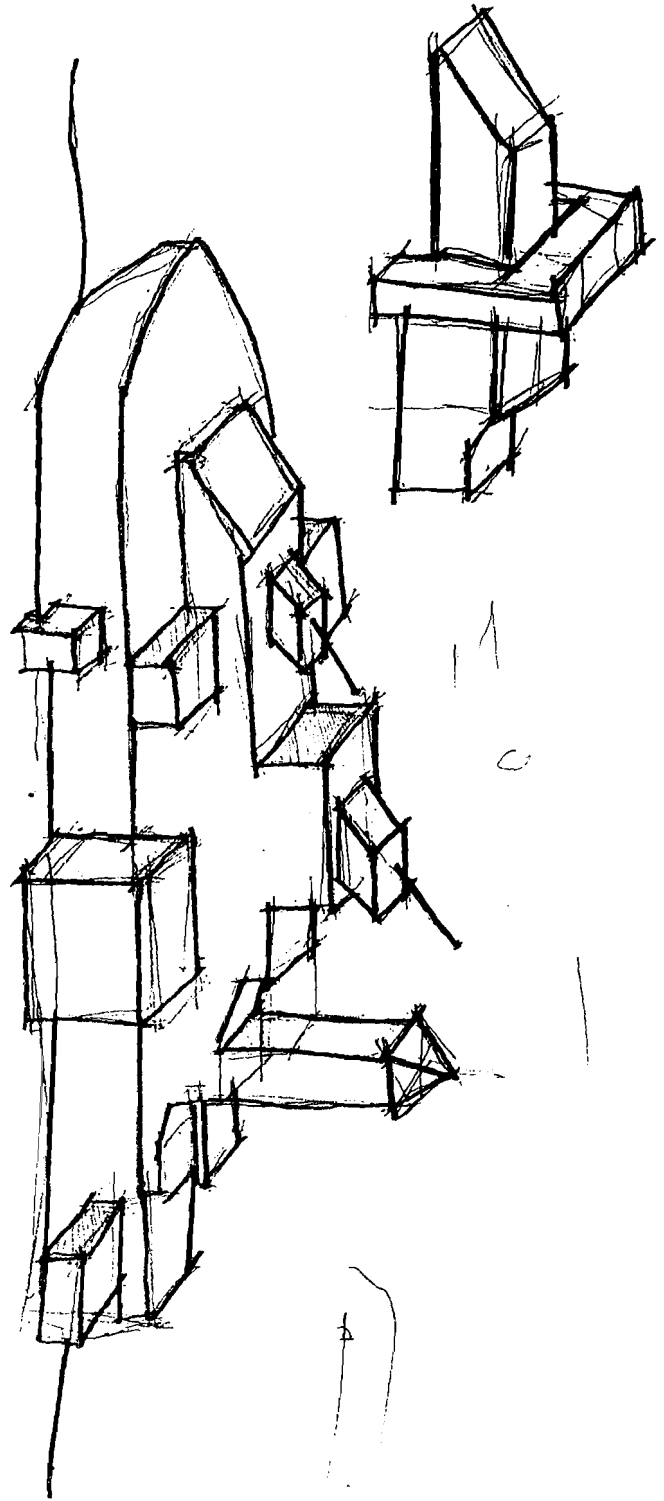
DARI BENTUK
SEDERHANA, KUBUS
DAN SUDUT LANCIP

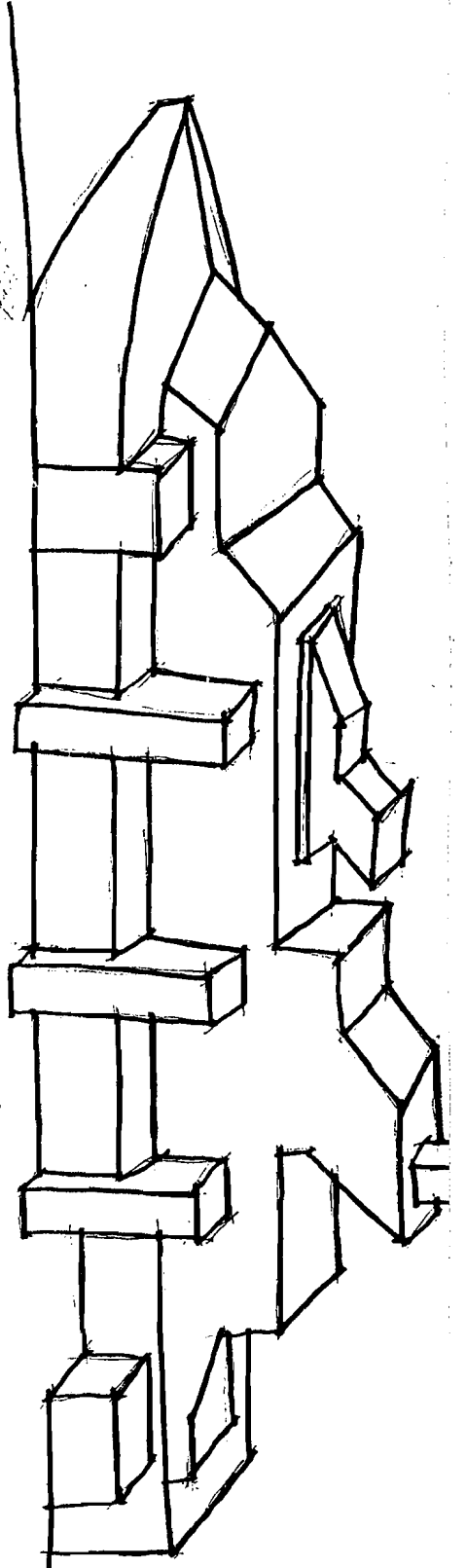
TRANSFORMASI
ADANYA PENAMBAHAN
DAN PENGURANGAN DARI
BENTUK - BENTUK TERSEBUT



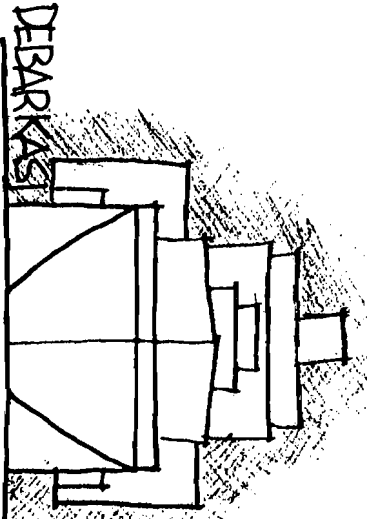


GUBAHAN LEBIH KOMPLEKS DENGAN PERMAINAN
BENTUK - BENTUK KOTAK DAN BENTUK LANCIP
DAN PENAMBAHAN PADA SISI-SISI GUBAHAN.



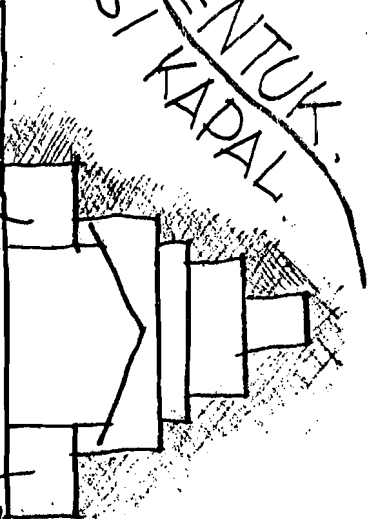


PERSPEKTIF



DEBARKASI
EMBARKASI
TAMPAK DEPAN

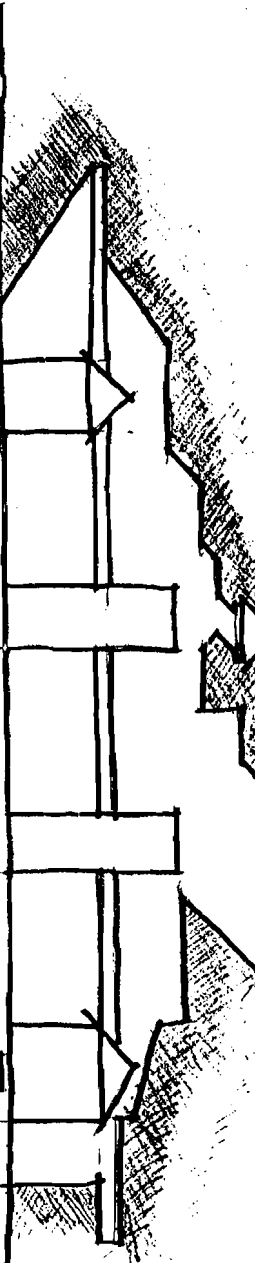
EKSPLORASI BENTUK
TRANSFORMASI KAPAL



ANJUNGAN
PENANGKAP

TAMPAK BELAKANG
ANJUNGAN
PEJEMPUT

PUSAT INFORMASI
NAVIGASI



ENTRANCE

TAMPAK SAMPING

KEBERANGKATAN

ANJUNGAN

ARSITEKTUR MELAYU



Selembayung, hiasan bersilang pada kedua ujung pertemuan atap.

SELEMBAYUNG adalah hiasan yang terletak bersilang pada kedua ujung pertemuan atap yang mempunyai makna seri atau *cahaya* dan juga *keserasian dalam kehidupan*



Lebah Bergantung Kembang Jatun



Lebah Bergantung Kuntum Setaman



Lebah Bergantung Tampuk Manggis



Lebah Bergantung Kelopak Empat

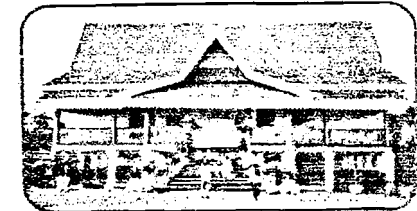
Berbagai Ragam Hias Lebah Bergantung

LEBAH BERGANTUNG adalah hiasan yang terletak dibawah cucuran atap (lisplang) dan kadang-kadang dibawah anak tamgga.

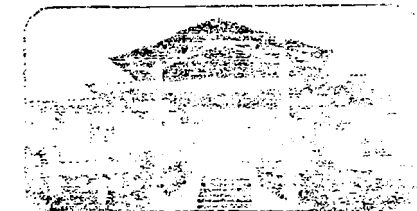
CONTOH BANGUNAN BERARSITEKTUR MELAYU



Rumah Melayu Indragiri Hilir (Riau)



Rumah Adat Melayu Pekanbaru

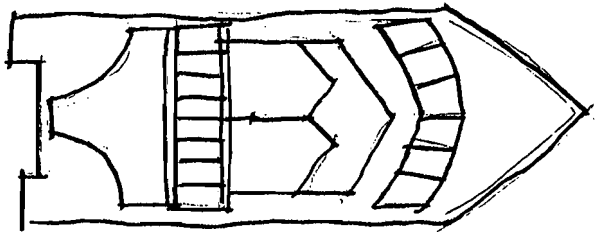


Rumah Adat Melayu Kepulauan Riau

RUMAH
MELAYU
TRADISIONAL

KONSEP PENAMPILAN

BENTUK DENAH & BANGUNAN DIDAPAT DARI TRANSFORMASI BENTUK KADA

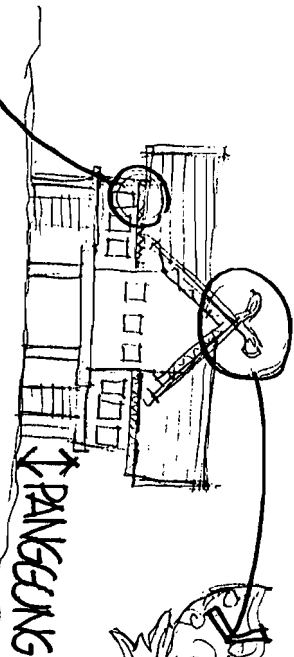
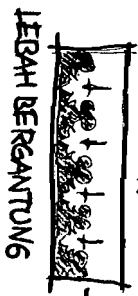
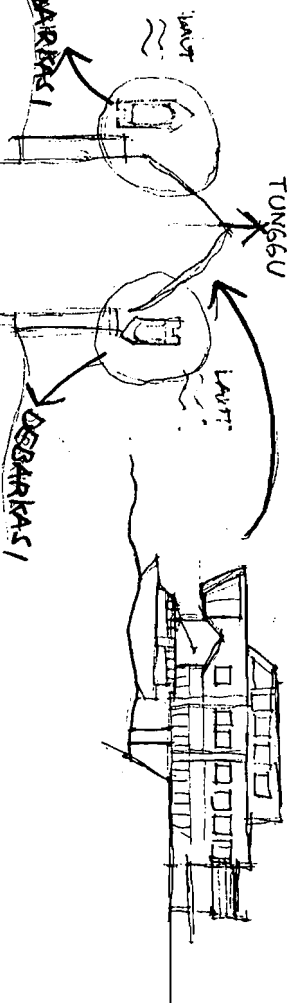
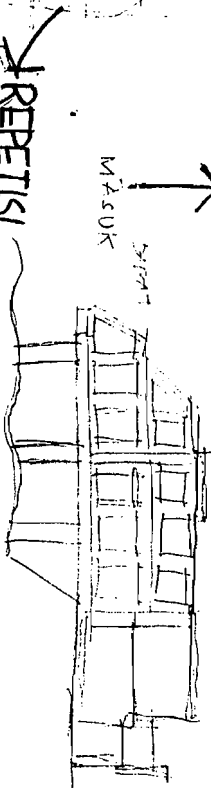


BENTUK PERSEGI III & MEMANDANG III

TAMPILAK

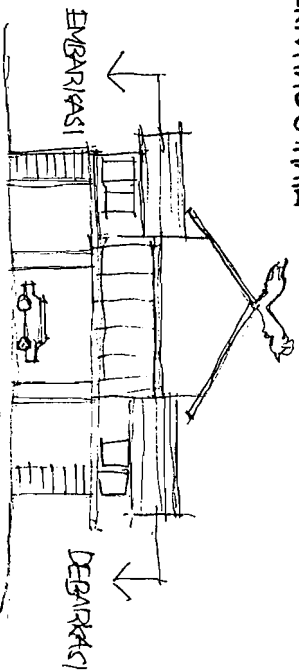


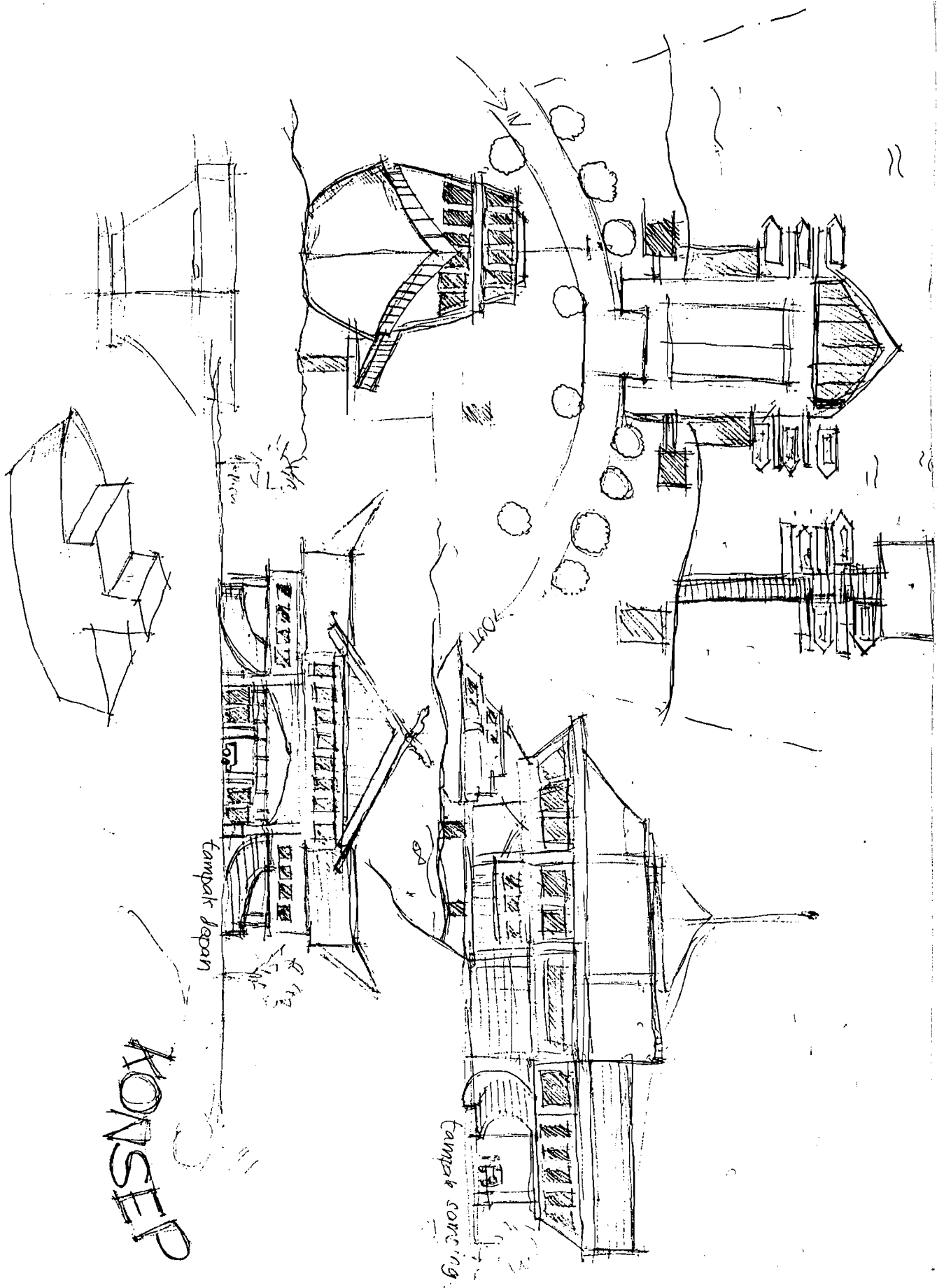
REPETISI BUKAAN/JENDELA



SELEMBAYUNG HASAN BERKILANG PADA KEDUA UJUNG PERTEMUAN ATAP

MELAMBANGKAN SERI ATAU CAHAYA





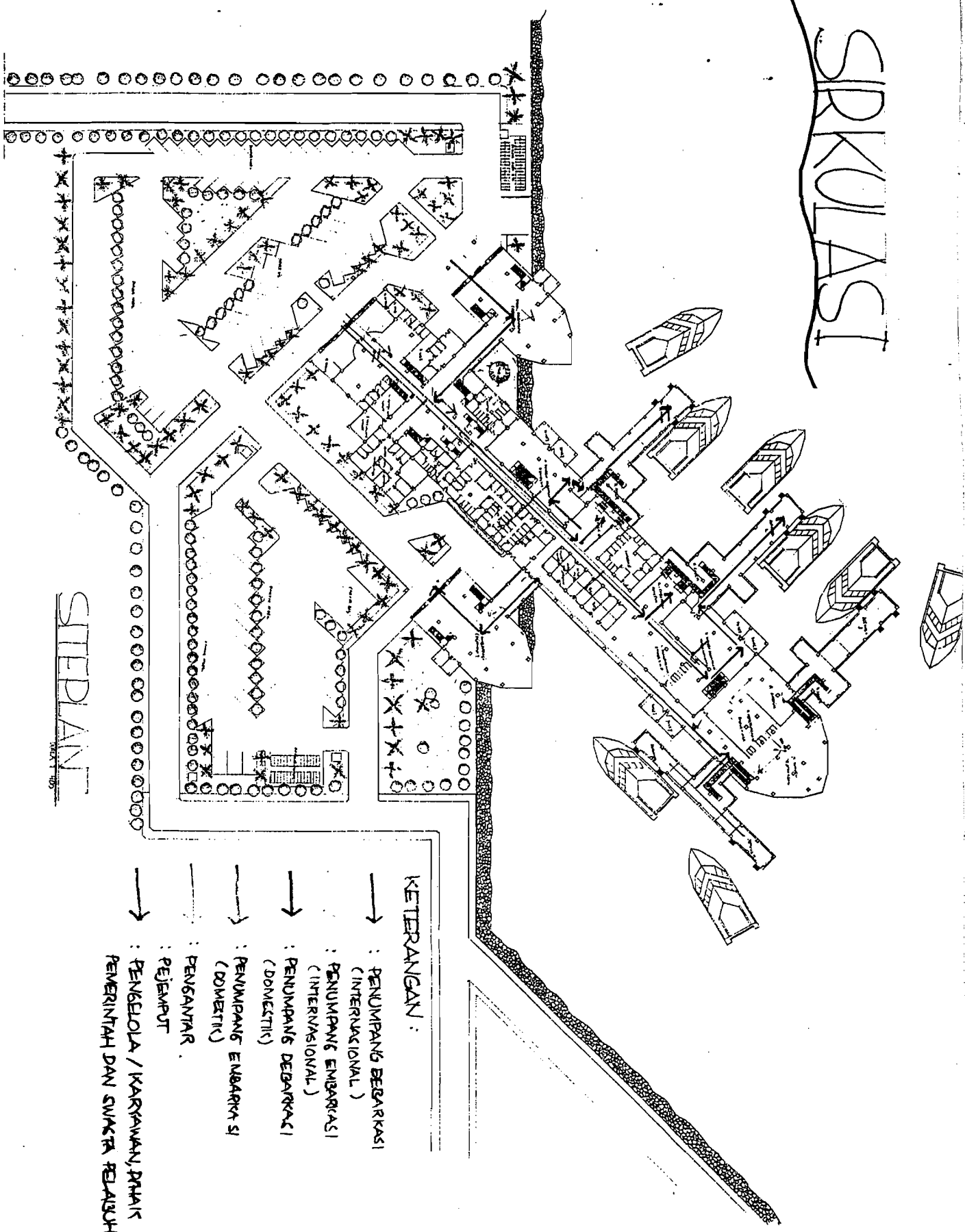
KONSEP

Camping depan

Camping & sarung

Camping

SPKULASTI

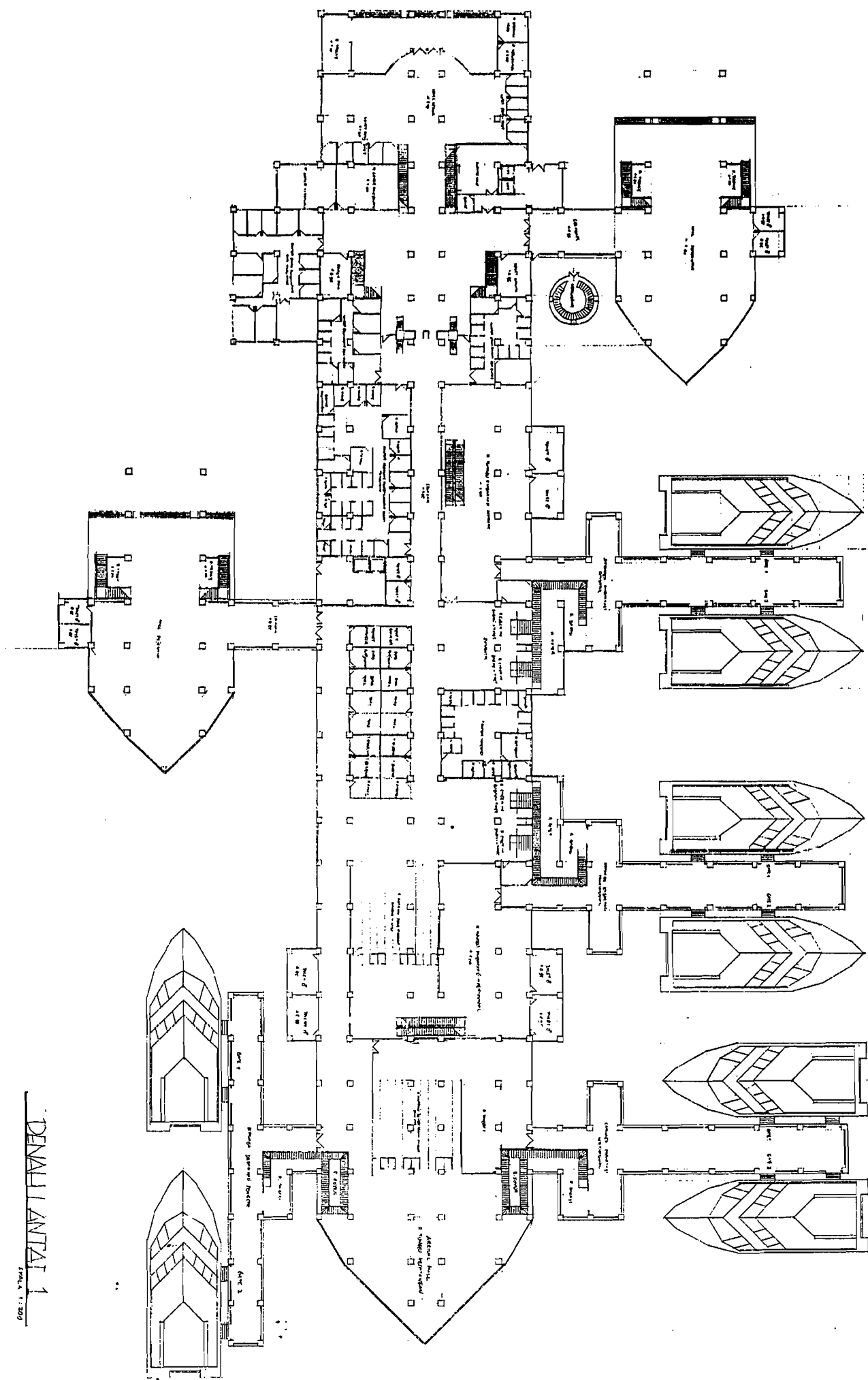


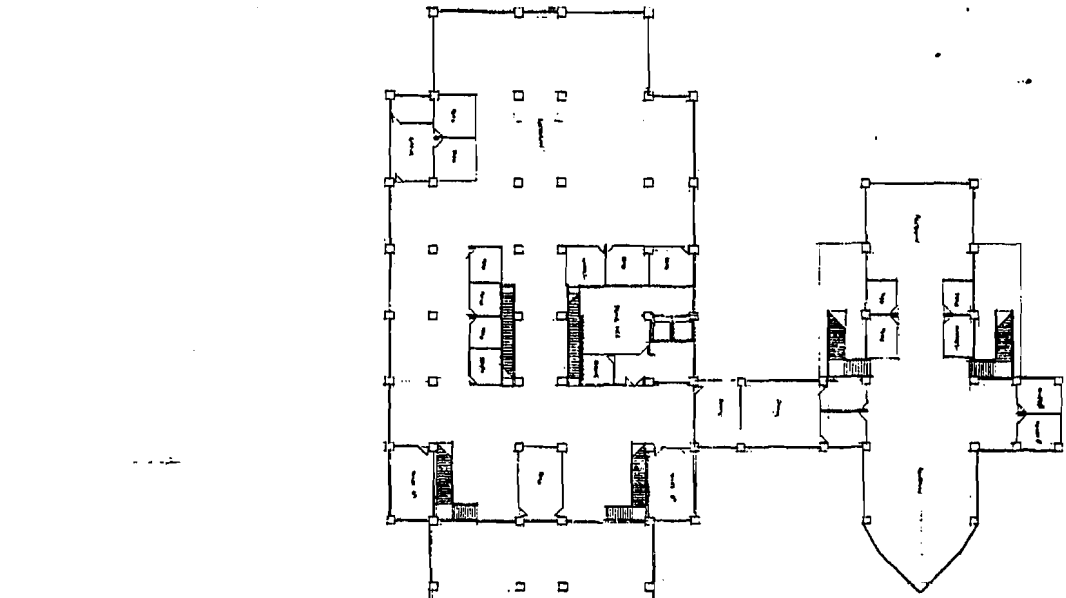
STEPIANT

KETERANGAN :

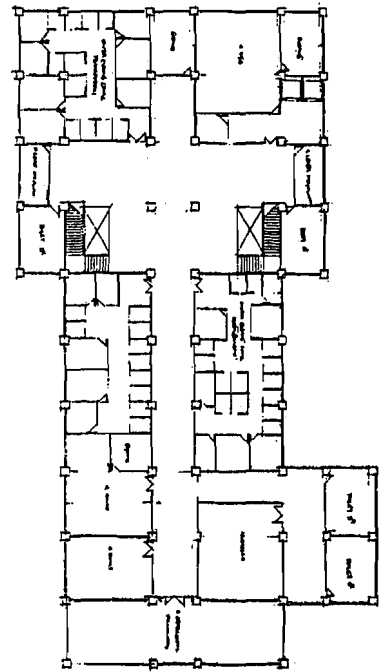
- : PENUMPANG BERARKASI (INTERNASIONAL)
- : PENUMPANG EMBARKASI (INTERNASIONAL)
- : PENUMPANG DEBARKASI (DOMESTIK)
- : PENUMPANG EMBARKASI (DOMESTIK)
- : PENANJAR
- : PEJAMPUT
- : PENGELOLA / KARAWAN, PRAMUK PENERINTAH DAN SUKSES BELAJARAN.

1
DINAMI ANTAR 1
1970.11.20



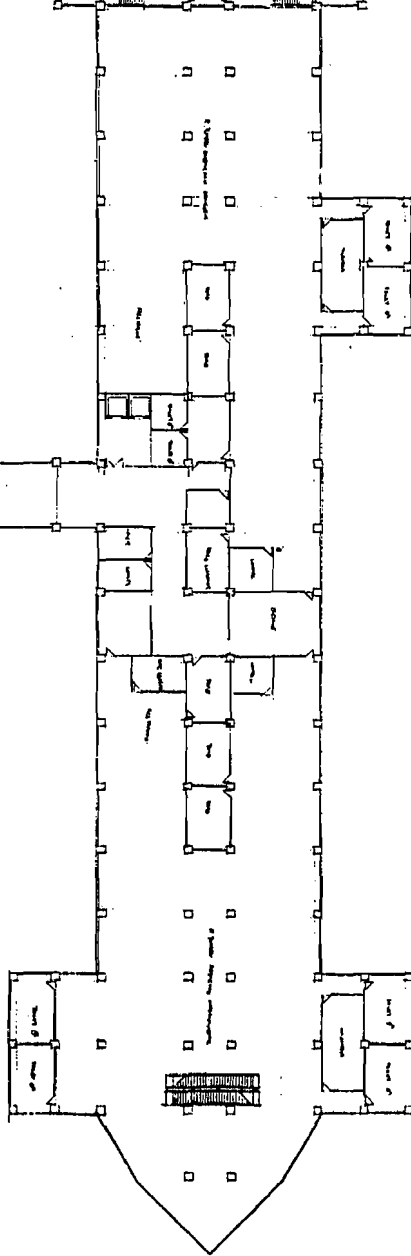


DENAH LANTAI 1

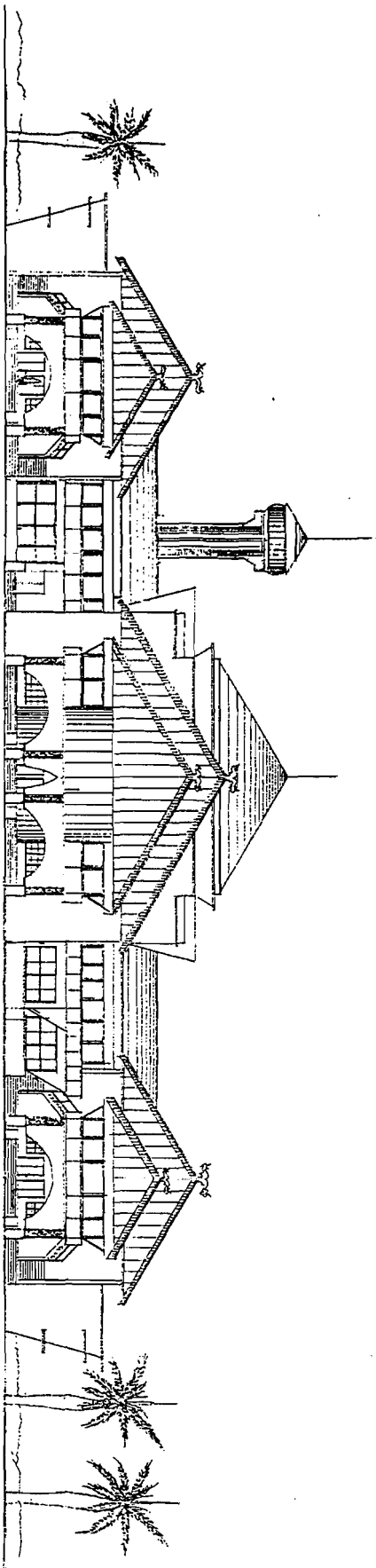


DENAH LANTAI 2

08/01/2020

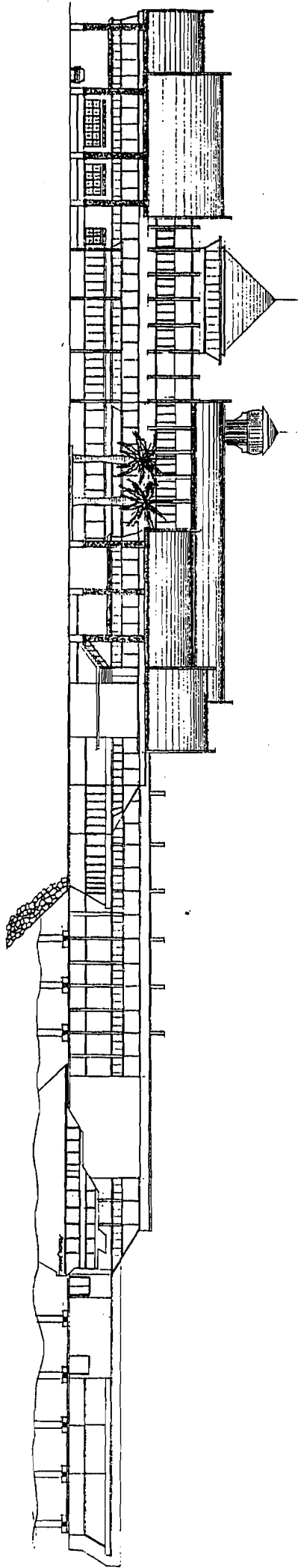


DENAH LANTAI 3



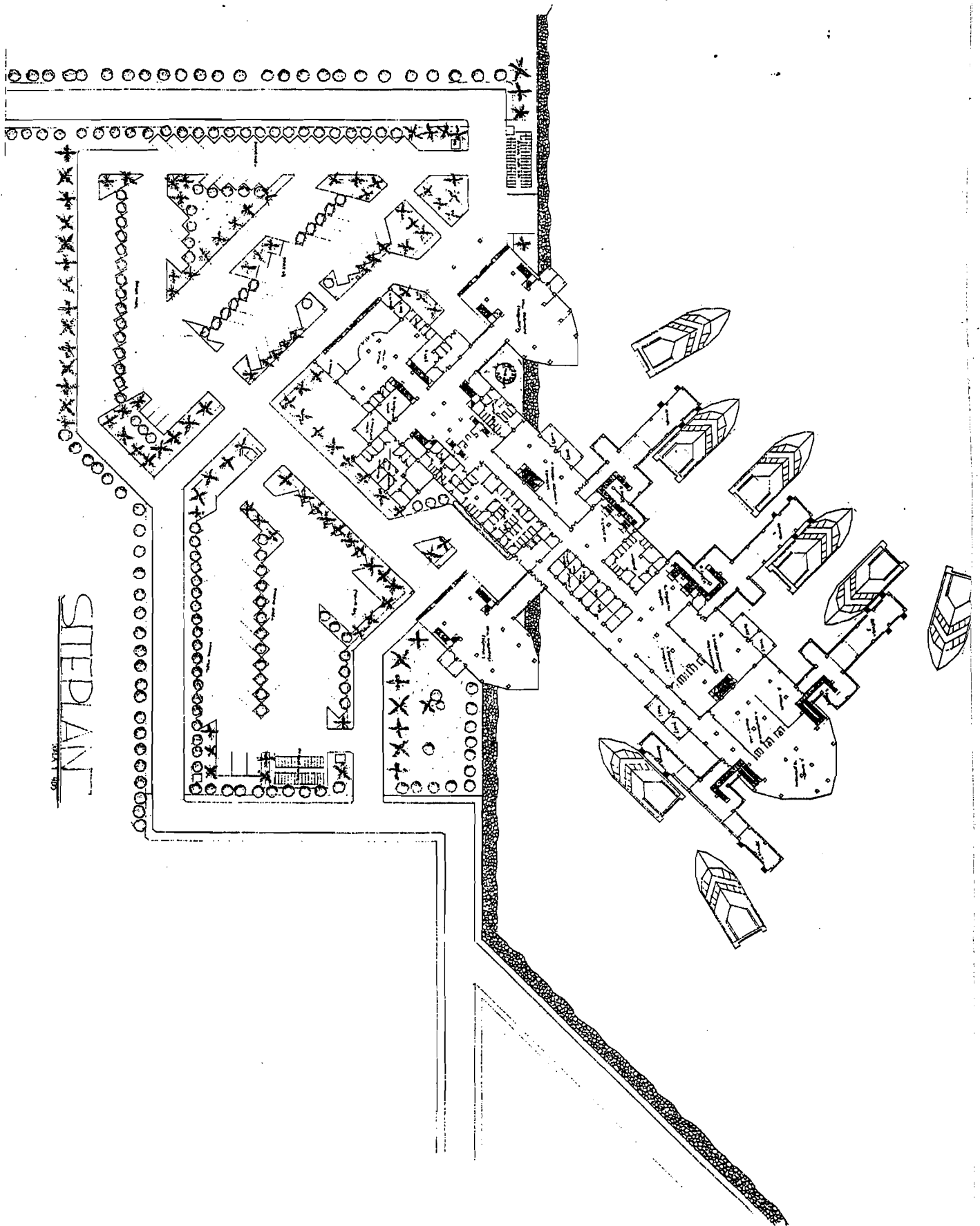
TAMPAK DEPAN

SKALA 1:200



AMDEK SANDING

09/01/2010



SIEDLANT
ARCHITECTS

REDESAIN

TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT

SRI BINTAN PURA TANJUNG PINANG



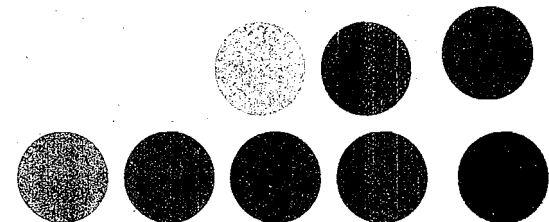
- BAGAIMANA MERANCANG TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG MENCITRAKAN BANGUNAN ARSITEKTUR LOKAL MELAYU DENGAN MENGEKSPLORASI BENTUK DARI TRANSFORMASI KAPAL
- BAGAIMANA MERANCANG TATA RUANG DALAM TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG DAPAT MEMBERIKAN RASA NYAMAN DAN AMAN BAGI PENGGUNA

HESTA RIO SANDRA

00 512 070

PEMBIMBING

IR. H. MUNICHY B. E., M ARCH



S P E S I F I K A S I T U G A S A K H I R



TUGAS AKHIR

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

JUDUL TUGAS AKHIR

RE-DESAIN TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT SRI BINTAN PURA TANJUNG PINANG

**PENEKANAN DESIGN
ARCHITECTURAL BUILDING DESIGN
PERMASALAHAN DOMINAN**

**MERANCANG TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG
MENCITRAKAN BANGUNAN ARSITEKTUR LOKAL MELAYU DENGAN
MENGEKSPLORASI BENTUK DARI TRANSFORMASI KAPAL
MERANCANG TATA RUANG DALAM TERMINAL PENUMPANG KAPAL
LAUT YANG DAPAT MEMBERIKAN RASA NYAMAN DAN AMAN BAGI
PENGGUNA**

ASPEK PENEKANAN KONSEP

**PADA : PENAMPILAN BANGUNAN
YANG MENGEKSPLORASI BENTUK
DARI TRANSFORMASIKAPAL**

DESIGN REPORT

ABSTRAK

BARANG DAN PENUMPANG, DARI SATU TEMPAT KE TEMPAT YANG BERBEDA SEHINGGA KEBUTUHAN YANG MENUNJANG KEGIATAN PERPINDAHAN INI MEMBERIKAN KEMUDAHAN DALAM PELAYARAN, BAIK DALAM NEGERI MAUPUN KELUAR NEGERI. DENGAN ADANYA PELAYARAN INTERNASIONAL MEMBERIKAN PELUANG YANG SANGAT BESAR BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI, BISNIS, PERDAGANGAN, DAN PARIWISATA KHUSUSNYA PADA MASYARAKAT SEKITAR UNTUK MENUNJUKKAN CITRA DAN KEBUDAYAAN PADA DUNIA LUAR.

POTO

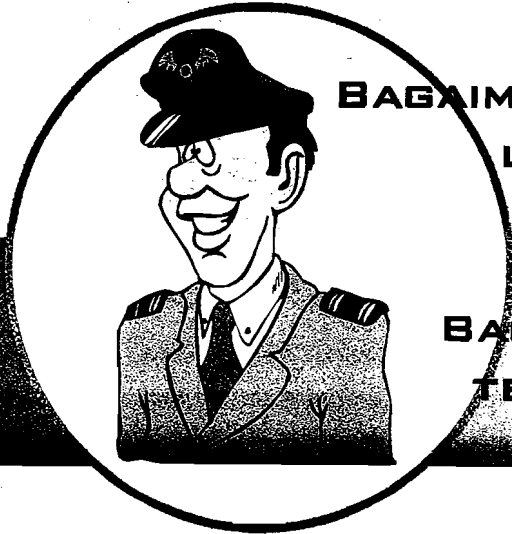
POTENSI

SITE DI KOTA TANJUNG PINANG DIKENAL SEBAGAI KOTA BESTARI YAITU KOTA INDUSTRI, PERDAGANGAN, DAN PARIWISATA DIMANA SUDAH TERDAPAT BEBERAPA FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR : JALAN BERASPAL DAN HOTEL YANG BERADA DISEKITARNYA, SEPERTI BINTAN LAGOON YANG TERLETAK DI LAGOI MERUPAKAN KAWASAN PARIWISATA BESAR, TERDAPAT BEBERAPA HOTEL BERBINTANG.

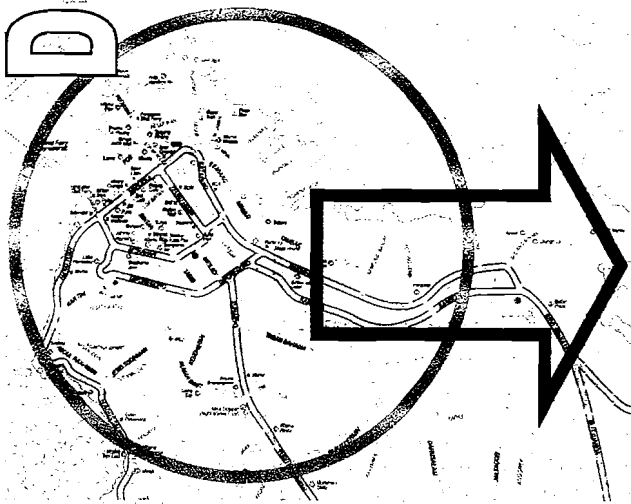
SITE DITEPIAN PERAIRAN LAUT YANG DALAM DAN LEBAR MEMUDAHKAN KAPAL-KAPAL ATAU FERRY MASUK DAN KELUAR DAN TERDAPAT RUMAH-RUMAH PANGGUNG YANG DAPAT DIJADIKAN VIEW MENARIK SERTA SUDAH TERSEDIA FASILITAS LAINNYA SEPERTI HOTEL, KAFE DAN KARAOKE YANG BERADA DISEBELAH SELATAN SITE.

DESIGN REPORT

PERMASALAHAN



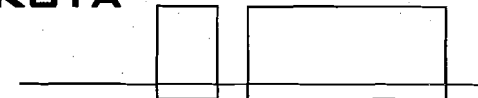
BAGAIMANA MERANCANG TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG MENCITRAKAN KEBUDAYAAN DAERAH DENGAN MENGEKSPLORASI BENTUK DARI TRANSFORMASI KAPAL. BAGAIMANA MERANCANG TATA RUANG DALAM DARI TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG DAPAT MEMBERIKAN RASA NYAMAN DAN AMAN BAGI PENGGUNA BANGUNAN.

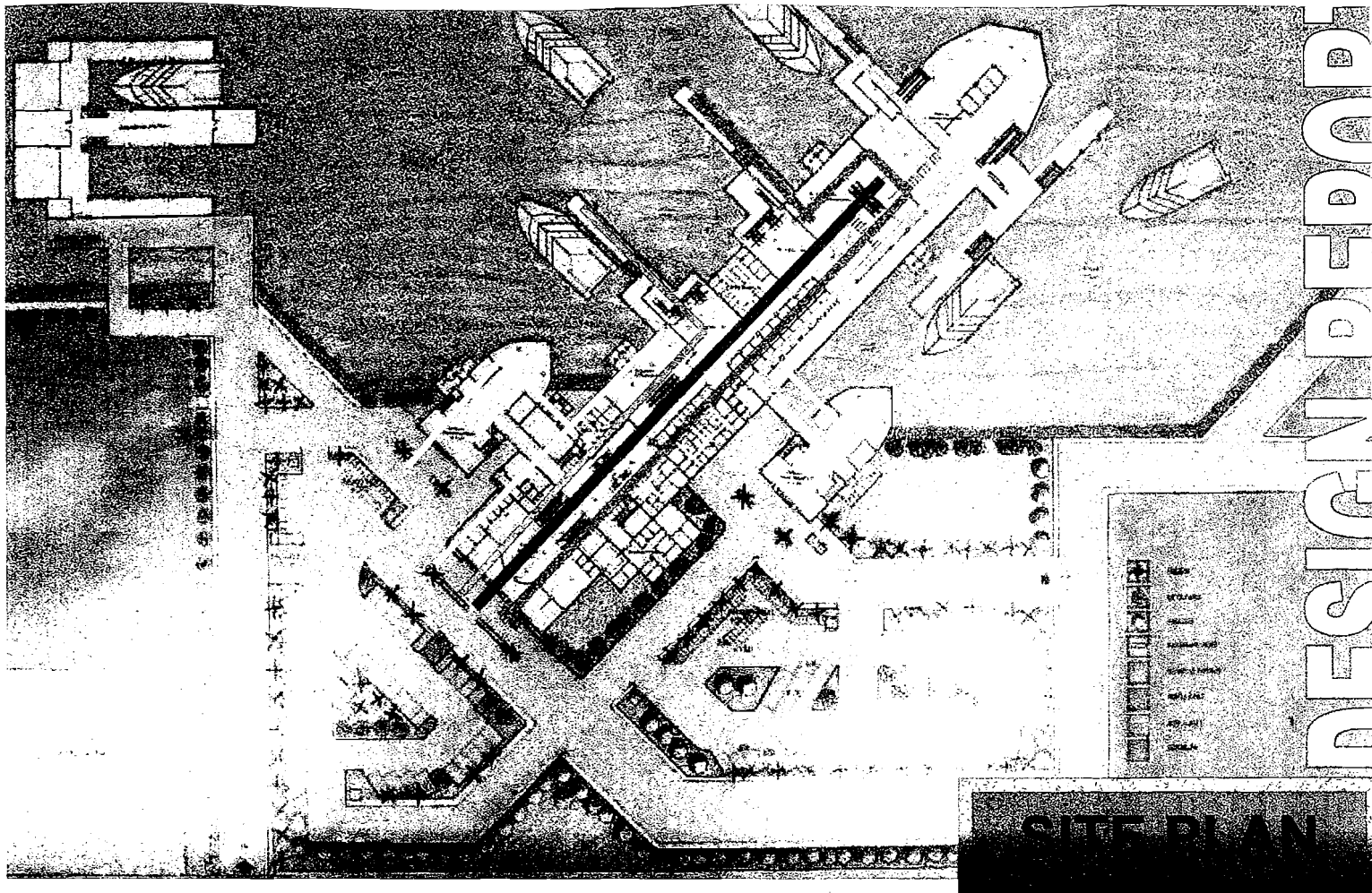


LOKASI PROYEK BERADA DI KABUPATEN KEPULAUAN RIAU TEPATNYA KOTA TANJUNG PINANG, DENGAN BATASAN WILAYAH :

- SEBELAH UTARA : KELURAHAN KAMPUNG BUGIS**
- SEBELAH TIMUR : KELURAHAN KOTA PIRING**
- SEBELAH SELATAN : KELURAHAN TANJUNG PINANG KOTA**
- SEBELAH BARAT : KELURAHAN TANJUNG PINANG KOTA**







PETA LOKASI

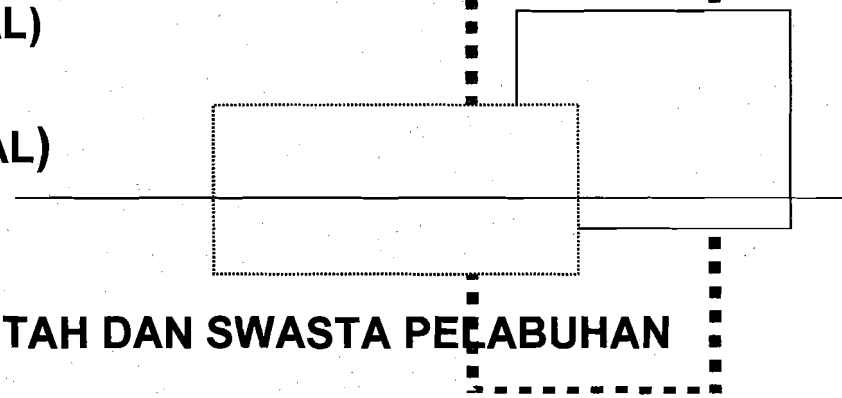


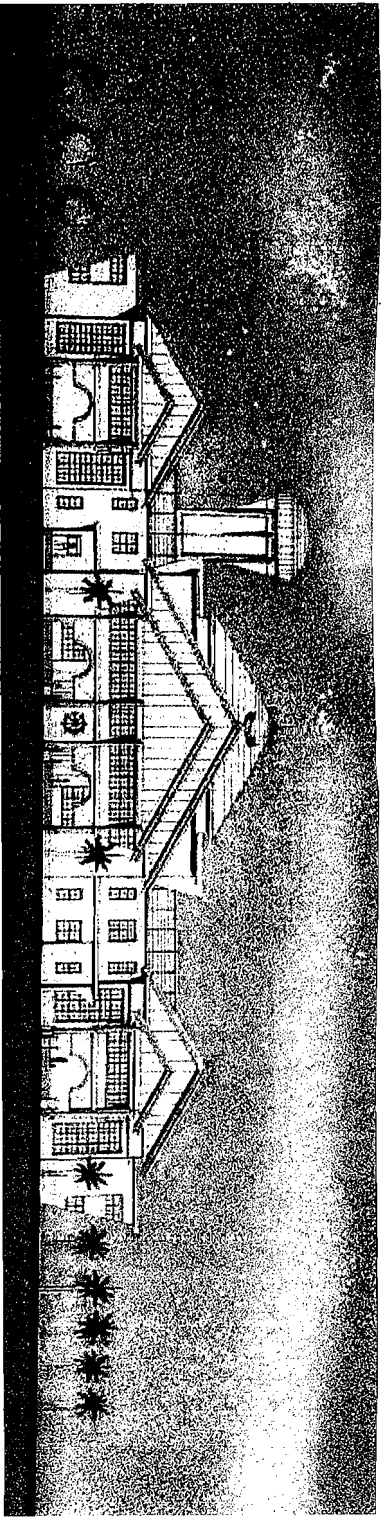


DESIGN REPORT

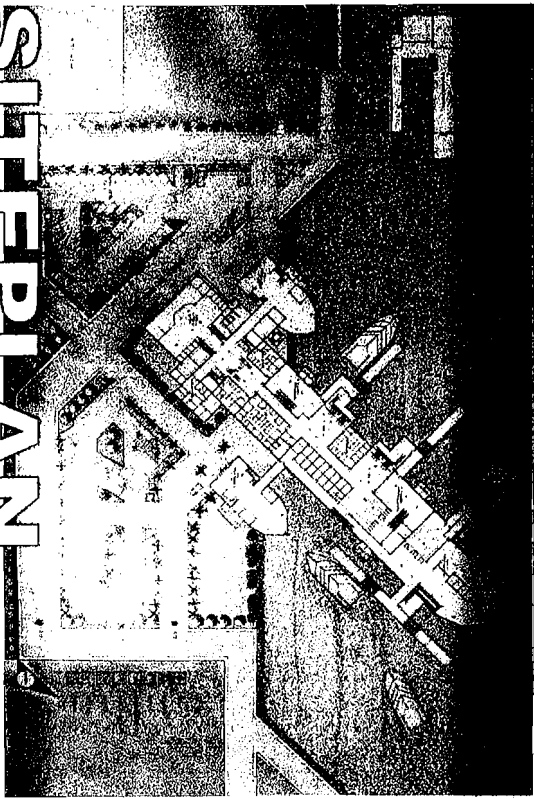
SITELAN

-  PENUMPANG DEBARKASI (INTERNASIONAL)
-  PENUMPANG DEBARKASI (DOMESTIK)
-  PENUMPANG EMBARKASI (INTERNASIONAL)
-  PENUMPANG EMBARKASI (DOMESTIK)
-  PENGANTAR / PENJEMPUT
-  PENGELOLA/KARYAWAN, PIHAK PEMERINTAH DAN SWASTA PEJABUHAN

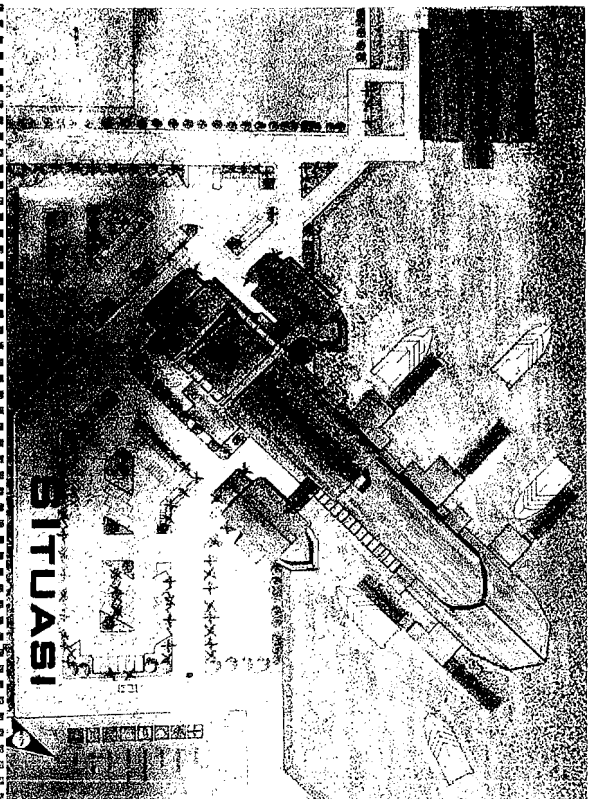




TAMPAK DEPAN



SITEPLAN

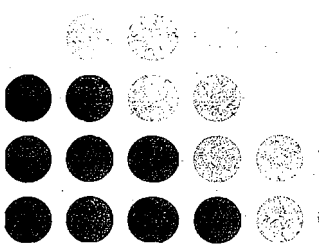


SITUASI

• LUAS SITE = ± 15.000 M²

• LUAS BANGUNAN = ± 10.000 M²

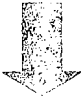
• SITE YANG BERADA DITEPIAN PERAIRAN LAUT YANG DALAM DALEBAR MEMUDAHKAN KAPAL-KAPAL ATAU FERRY MASUK DAN KELUAR

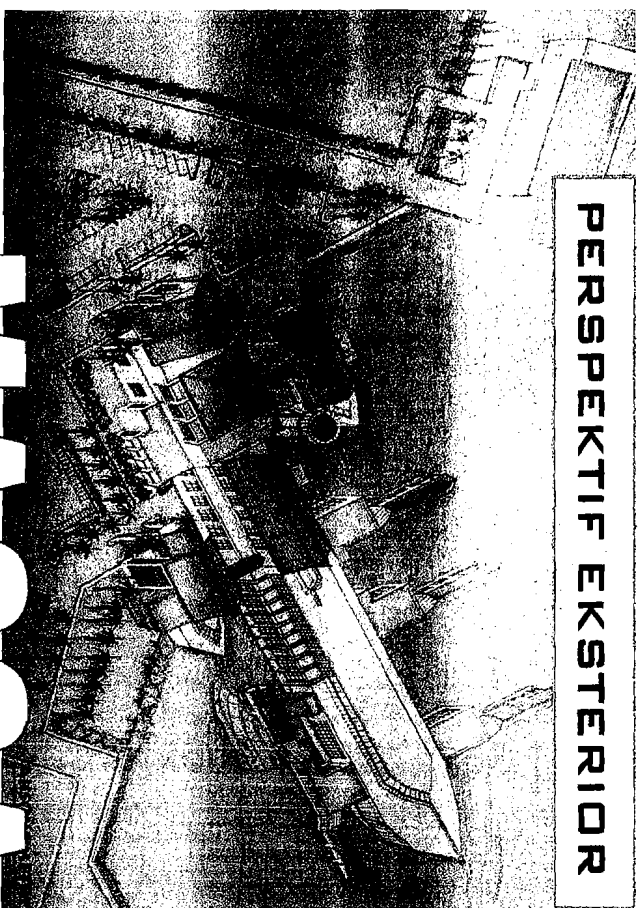


DESIGN REPORT

DESIGN REEPORT



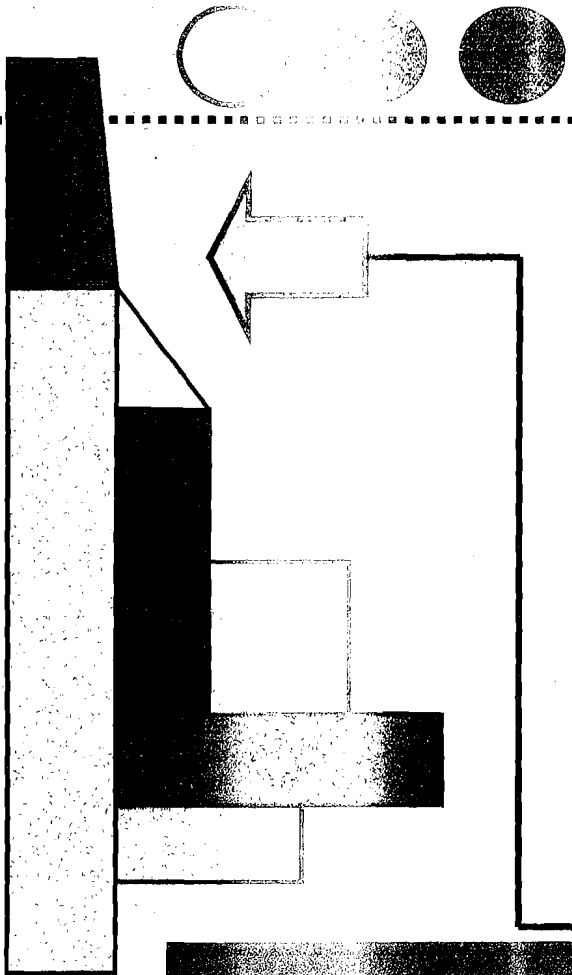
GUBAHAN MASSA  BENTUK
DIAMBIL DARITRANSFORMASI
KAPAL PESIAR
CIRI-CIRI : BESAR - MEMANJANG,
KOTAK - LANCIP



PERSPEKTIF EKSTERIOR

MASSA

KONSEP GUBAHAN



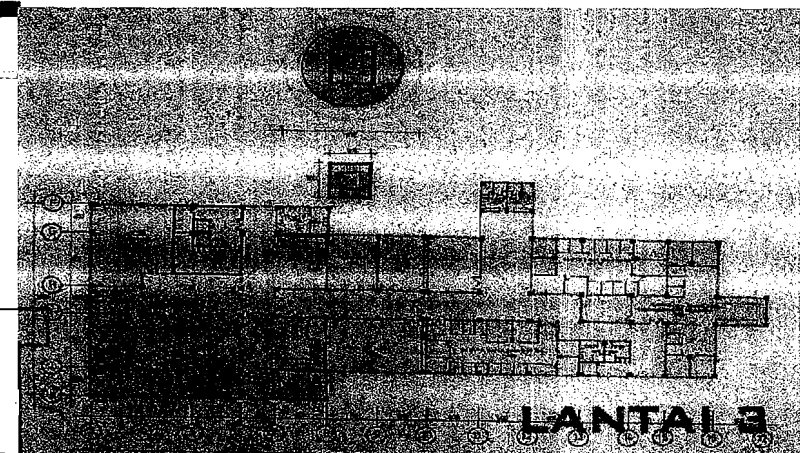
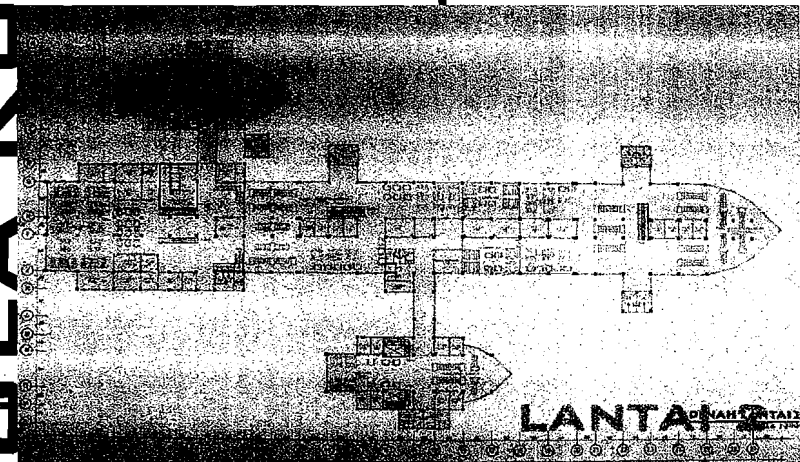
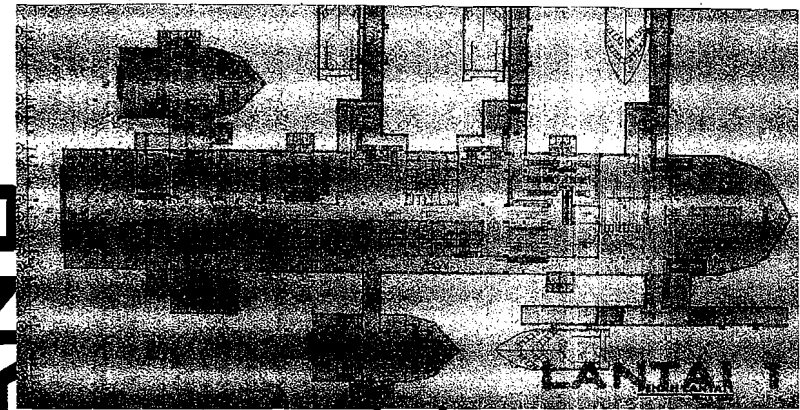
LANTAI 1 MENJADI FUNGSI UTAMA, YAITU SEBAGAI DERMAGA, ARRIVAL HALL, R.PEMERIKSA BAGASI, PASPOR+VISA, OVER BAGASI, R.CHECK IN BAGASI, PENG.BAGASI, K.BEA CUKAI, K.IMIGRASI, KP3, R.PENJUALAN TIKET, R. INFORMASI, HALL EMBARKASI-DEBARKASI, MONEY CHANGER, DAN SBG R.PENUNJANG TERDAPAT CAFETARIA, TOKO, R.SATPAM, DAN TOILET

LANTAI 2 TERDAPAT R.TUGGU EMBARKASI, RESTORAN, , K.D.TRANSPORTASI, , ANJUNGAN, DAN SBG R. PENUNJANG TERDAPAT, CAFETARIA, TOKO, GALLERY DAN TOILET

LANTAI 3 DIGUNAKAN SEBAGAI RUANG INFORMASI NAVIGASI, PENGGELOLA PELABUHAN, R.RAPAT DAN MUSHOLLA

DESIGN REPORT

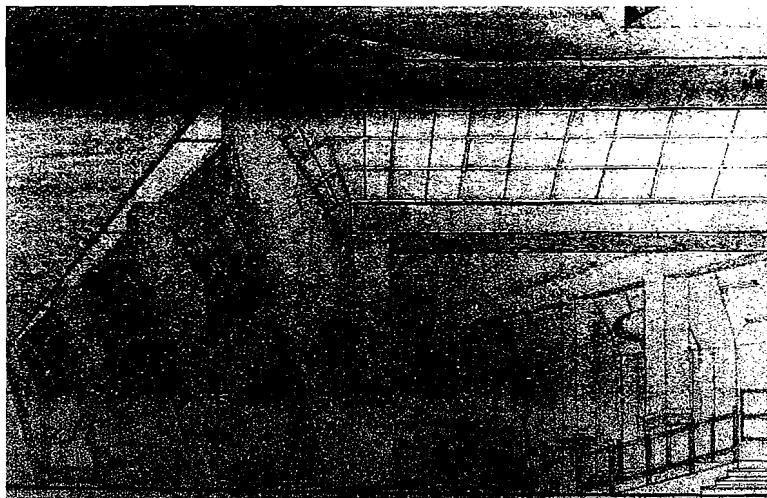
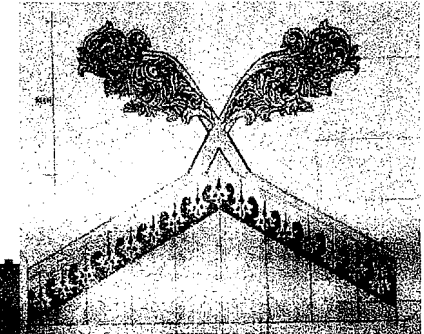
POLA RUANG



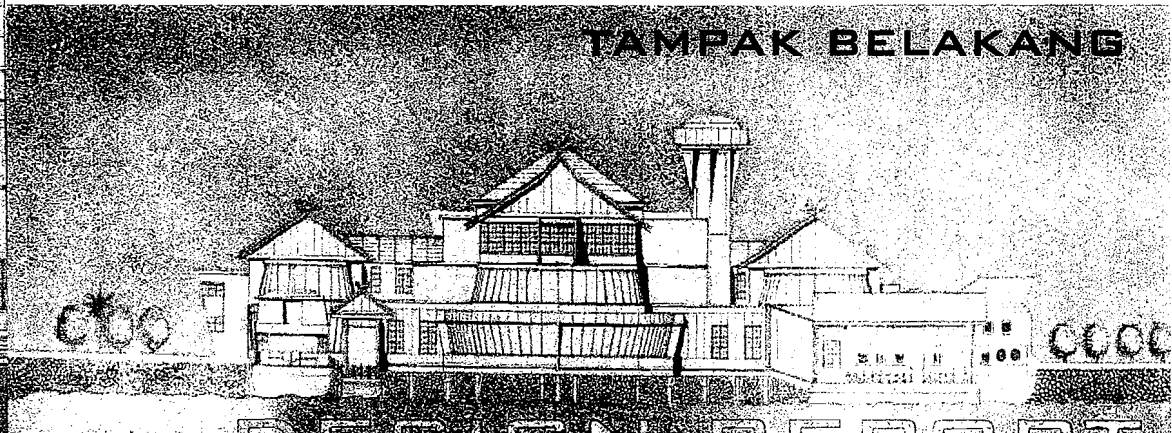
KONSEP TAMPAK



SELEMBAYUNG, HIASAN YANG TERLETAK BERSILANG PADA KEDUA UJUNG PERTEMUAN ATAP, MEMPUNYAI MAKNA SERI ATAU CAHAYA DAN JUGA KESERASIAN DALAM KEHIDUPAN

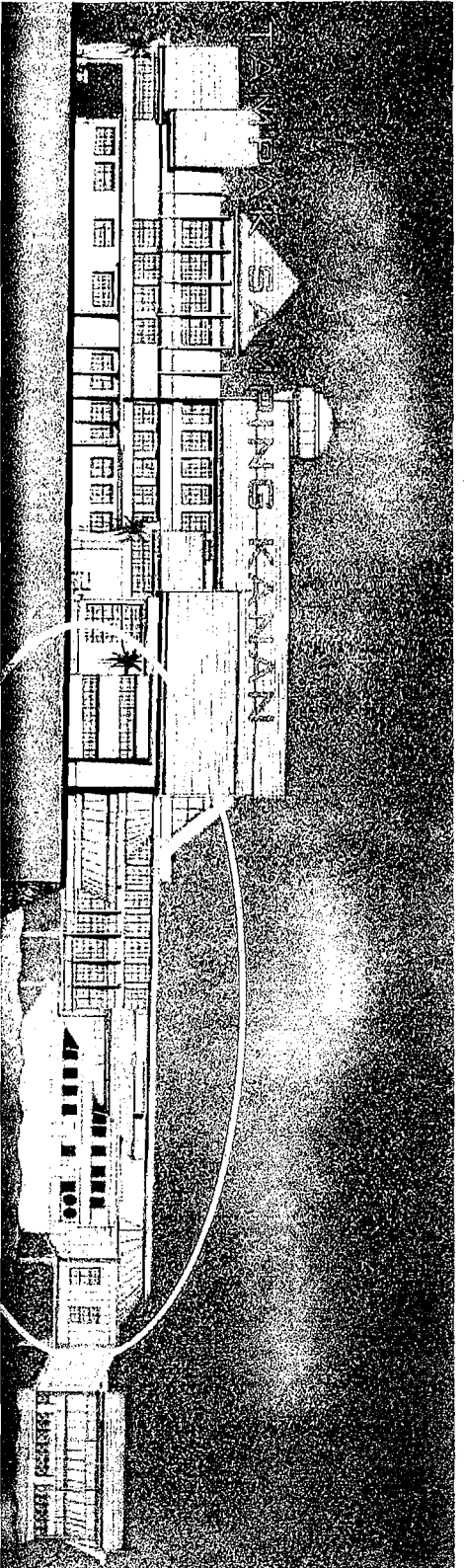


DETAIL ENTRANCE

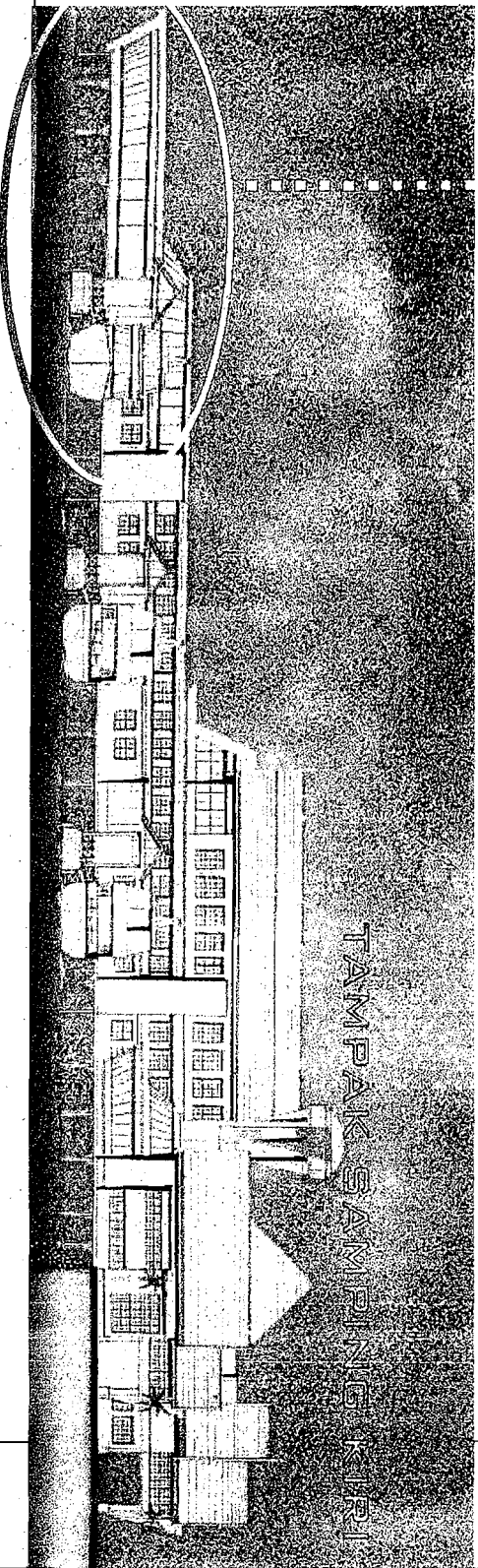


TAMPAK BELAKANG

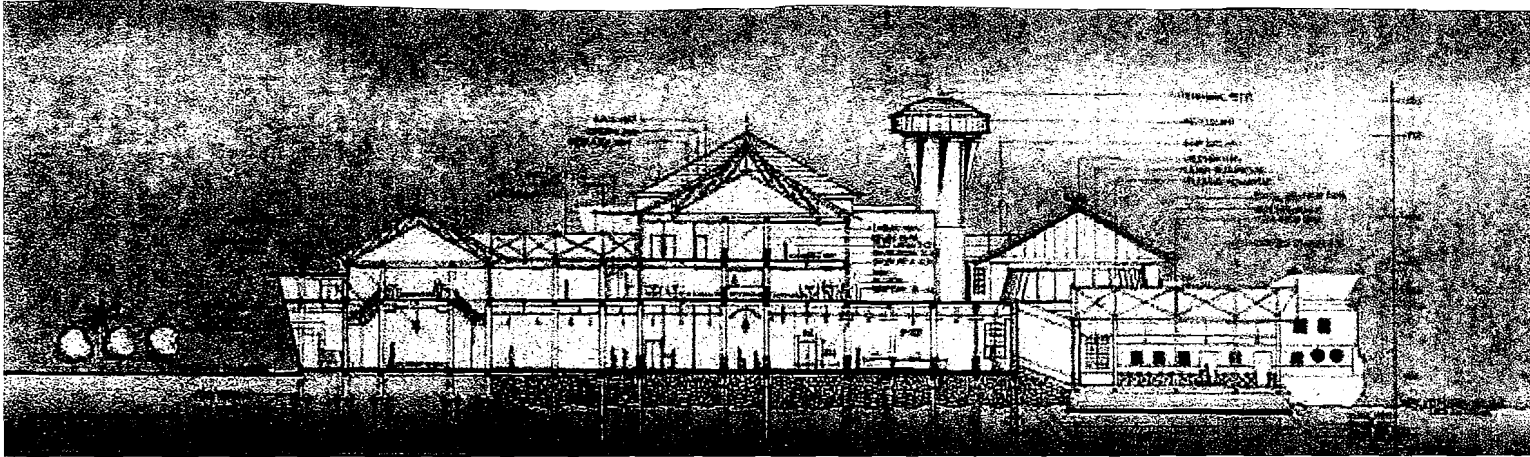
DESIGN REPORT



BENTUK YANG MEMANJANG DAN TINGGI
 RENDAH BANGUNAN SERTA BENTUK
 LANGCIP UNTUK MENGLIRKAN ANGIN

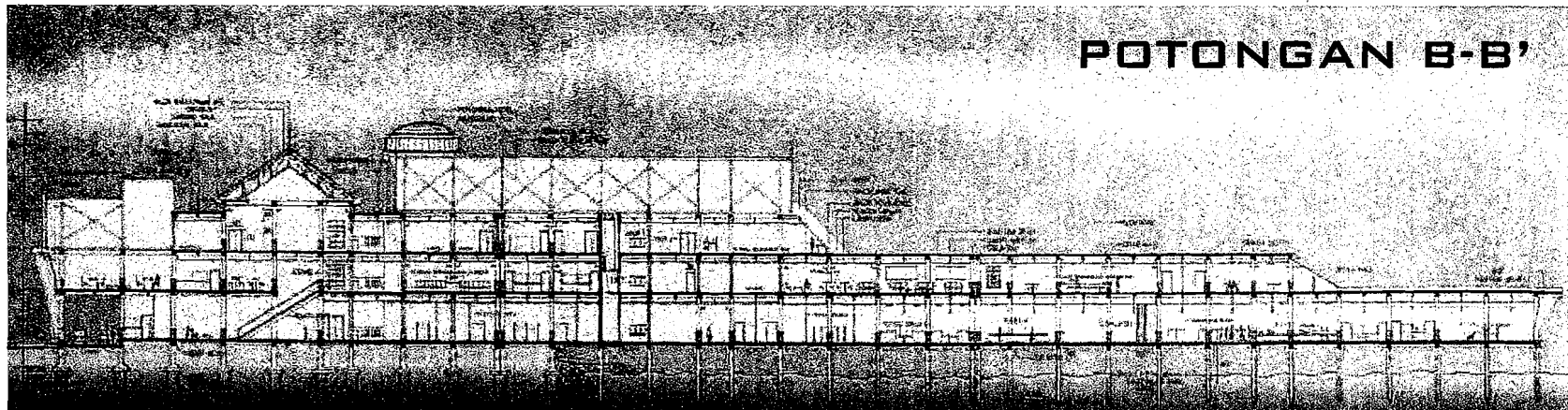


DESIGN REPORT



STRUKTUR RANGKA MERUPAKAN STRUKTUR UTAMA DARI BANGUNAN INI, BERUPA KERANGKA YANG TERDIRI DARI KOLOM DAN BALOK SEBAGAI RANGKAIAN KESATUAN

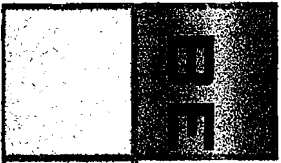
PONDASI MENGGUNAKAN BOLLARD DAN FENDER YANG DIPASANG VERTIKAL MERUPAKAN SALAH SATU BAGIAN UTAMA DARI BANGUNAN TAMBAT KAPAL



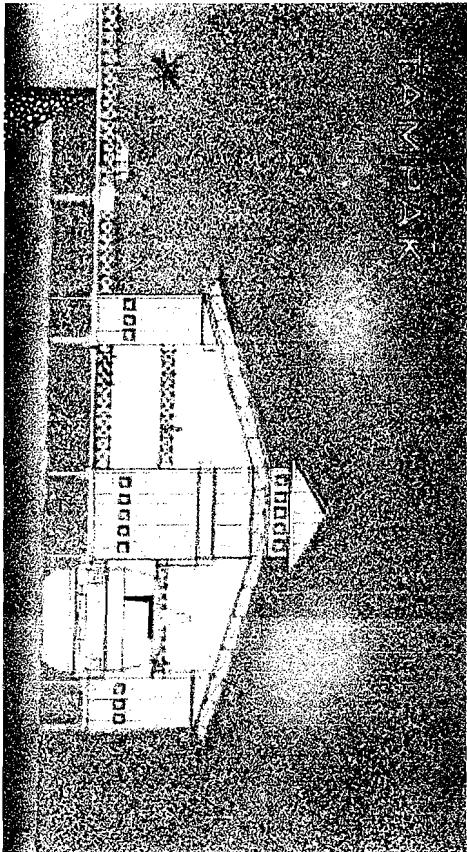
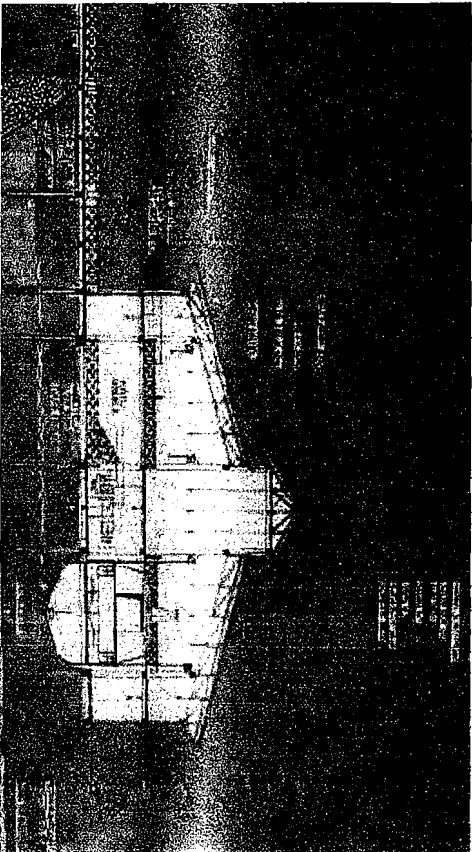
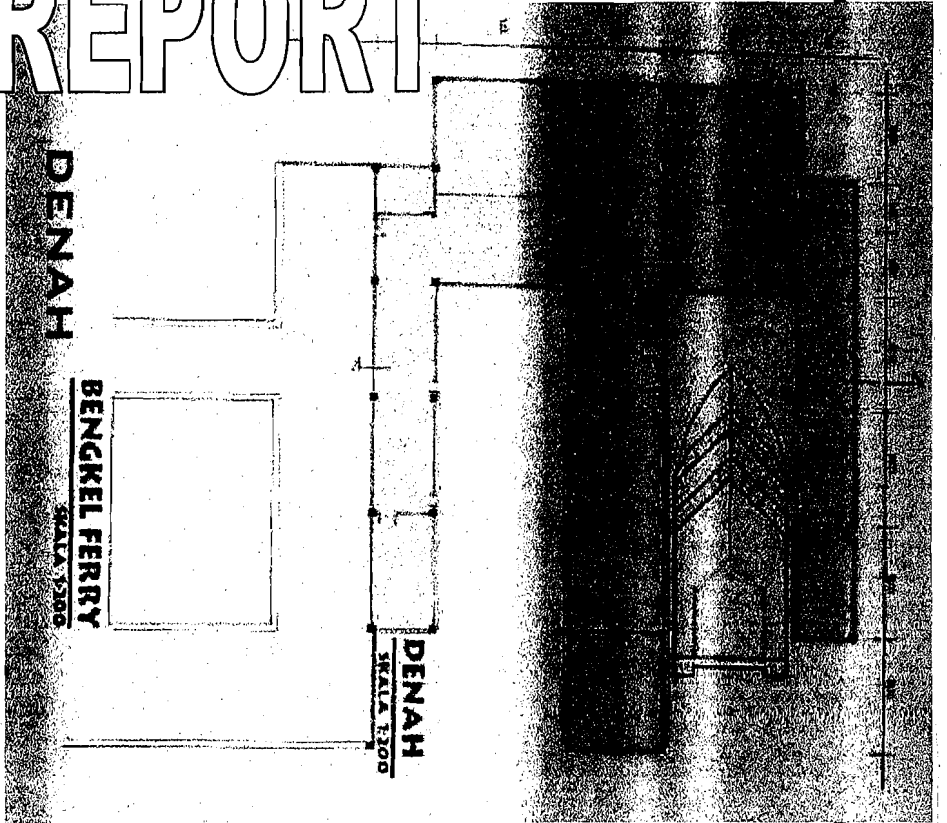
POTONGAN B-B'

DESIGN R

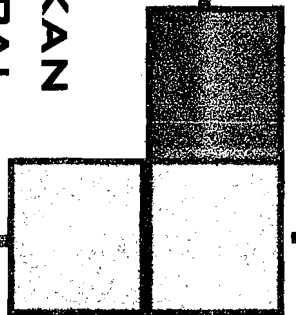
DESIGN REPORT



BENGGKEL FERRY



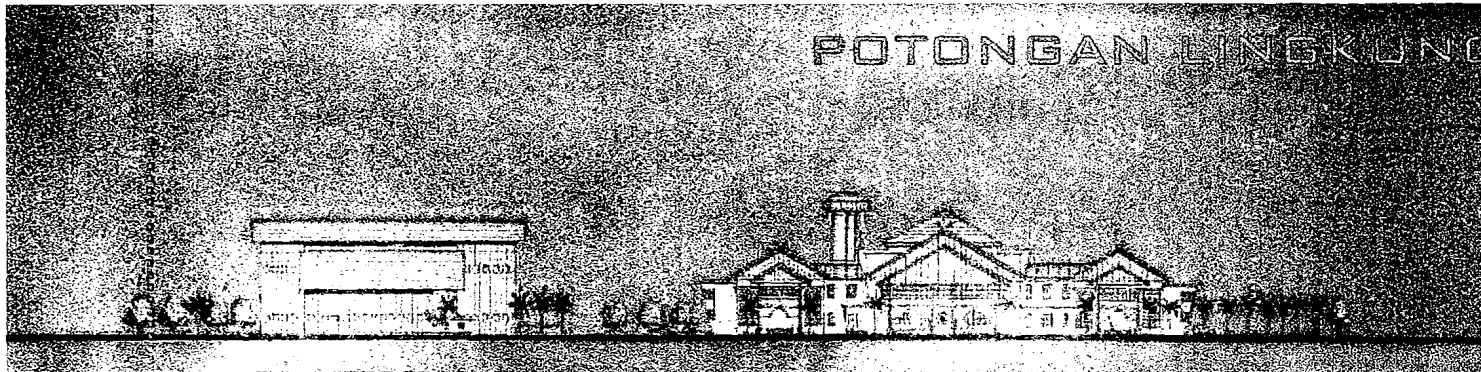
TEMPAT PERBAIKAN DAN REPARASI KAPAL



POTONGAN

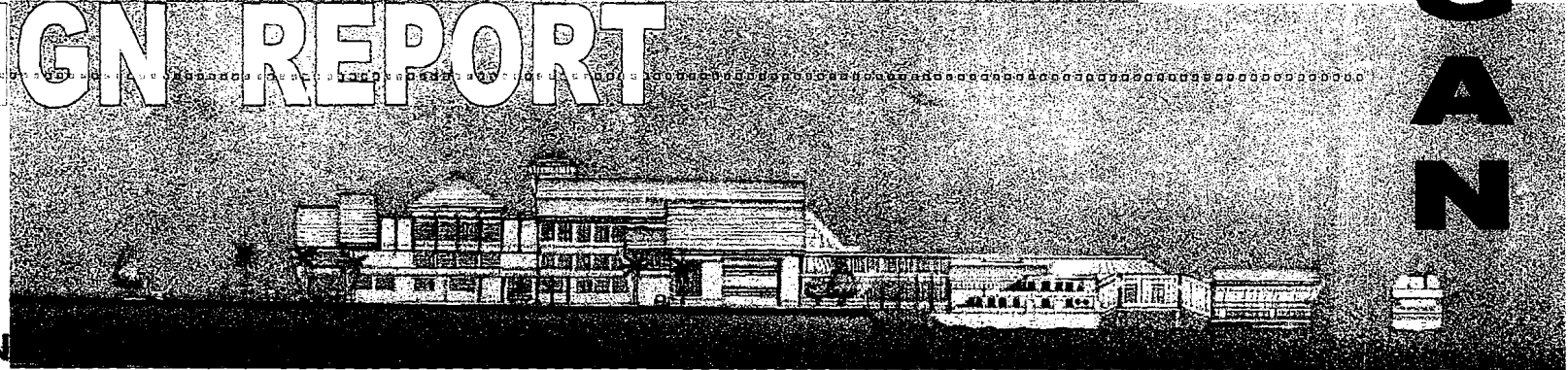
LINGKUNGAN DI SEKITAR BANGUNAN ADALAH PULAU YANG MERUPAKAN POTENSI VISUAL DARI SITE KE LUAR SANGAT BAGUS SEHINGGA DAPAT DIMAKSIMALKAN DENGAN MEMPERBANYAK BUKAAN

LINGKUNGAN



POTONGAN LINGKUNGAN

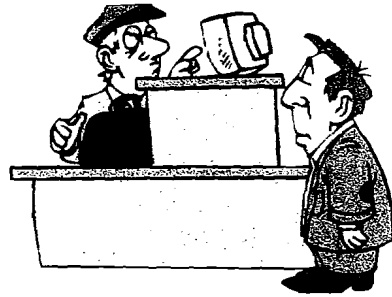
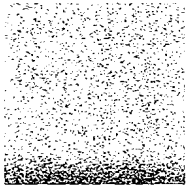
DESIGN REPORT



POTON



PERSPEKTIF INTERIOR



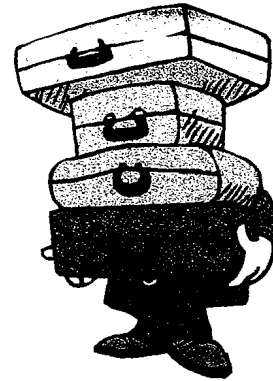
**DI SINI PENUMPANG YANG
AKAN BERANGKAT
DIPERIKSA KELENGKAPAN
SURAT-SURAT
KEIMIGRASIAN**



R. TUNGGU KEBERANGKATAN



R. PEMERIKSAAN PASPOR DAN VISA

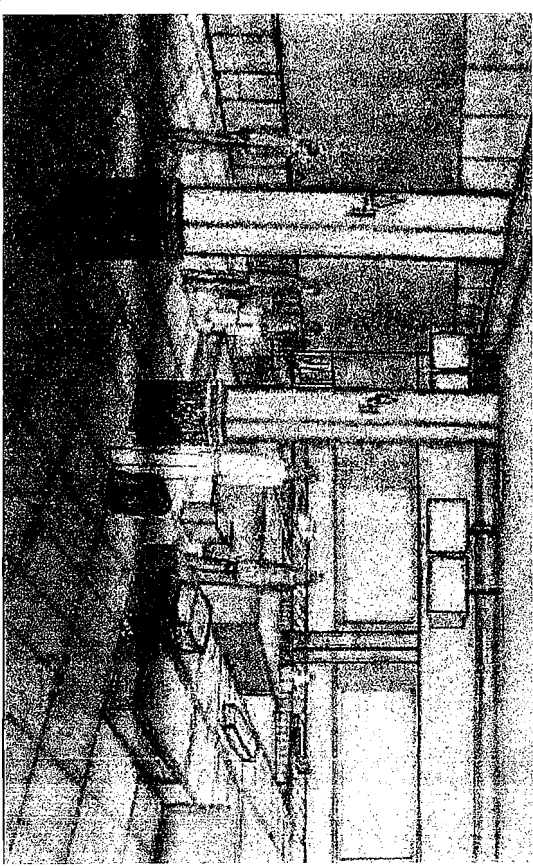


**DI RUANG TUNGGU
PENUMPANG DAPAT
MENGUNAKAN FASILITAS
CAFETARIA DAN RESTORAN**

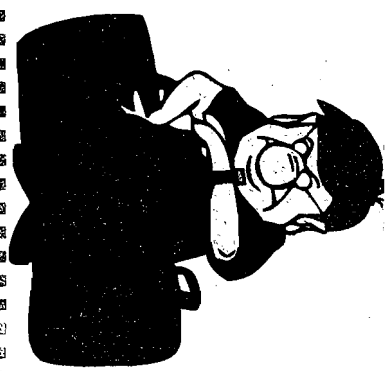
DESIGN REPORT



R. PENGAMBILAN BAGASI



R. CHECK IN TIKET DAN BAGASI



DESIGN REPOK

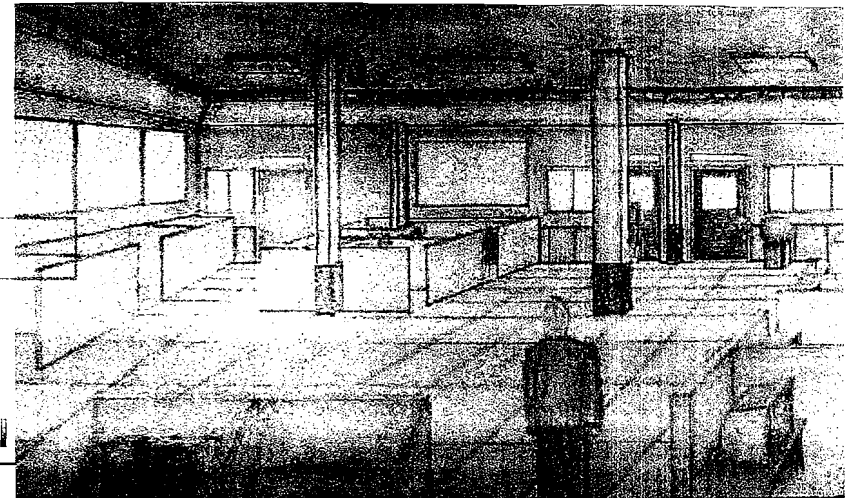
INDOOR



PER KTIIF

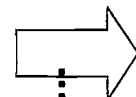
**RUANG KERJA KARYAWAN
HANYA DIBATASI DENGAN
DINDING PARTISI**

R. KANTOR BEA CUKAI



DESIGN REPORT

**SIRKULASI PENUMPANG
MENGGUNAKAN TROLLY**

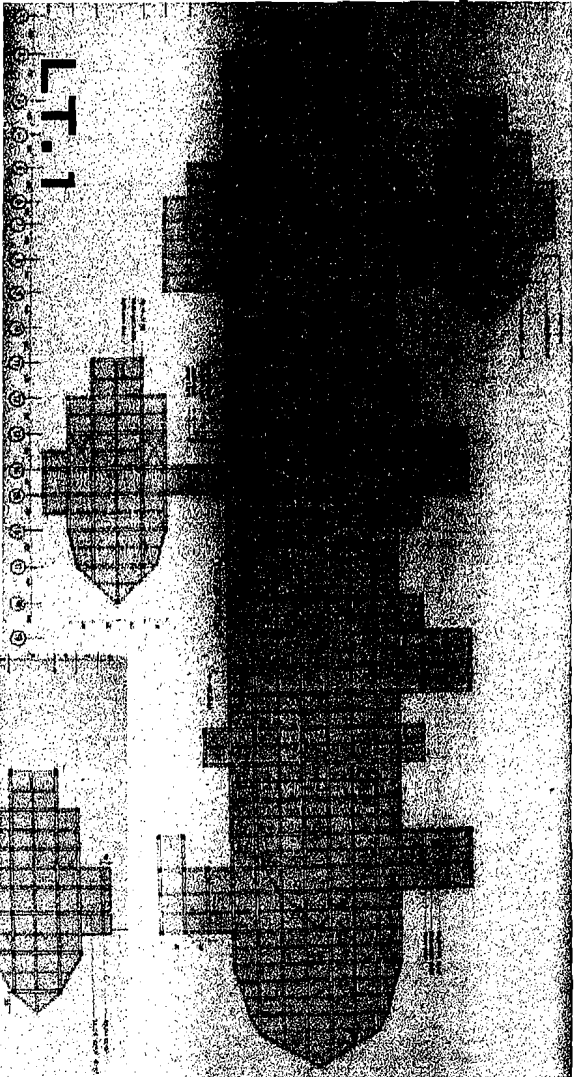


**ESKALATOR
HORIZONTAL**

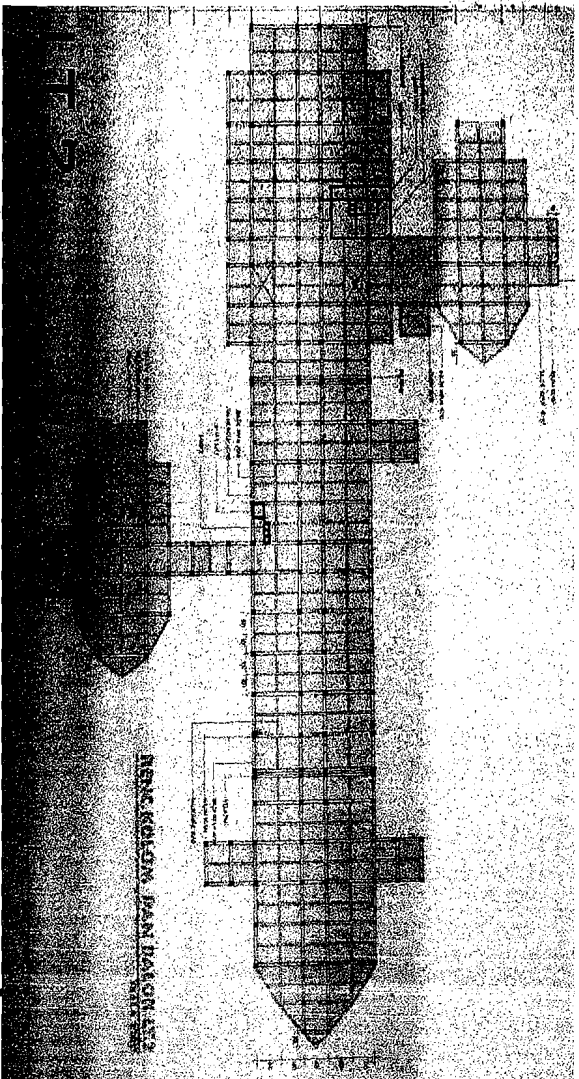


SELASAR





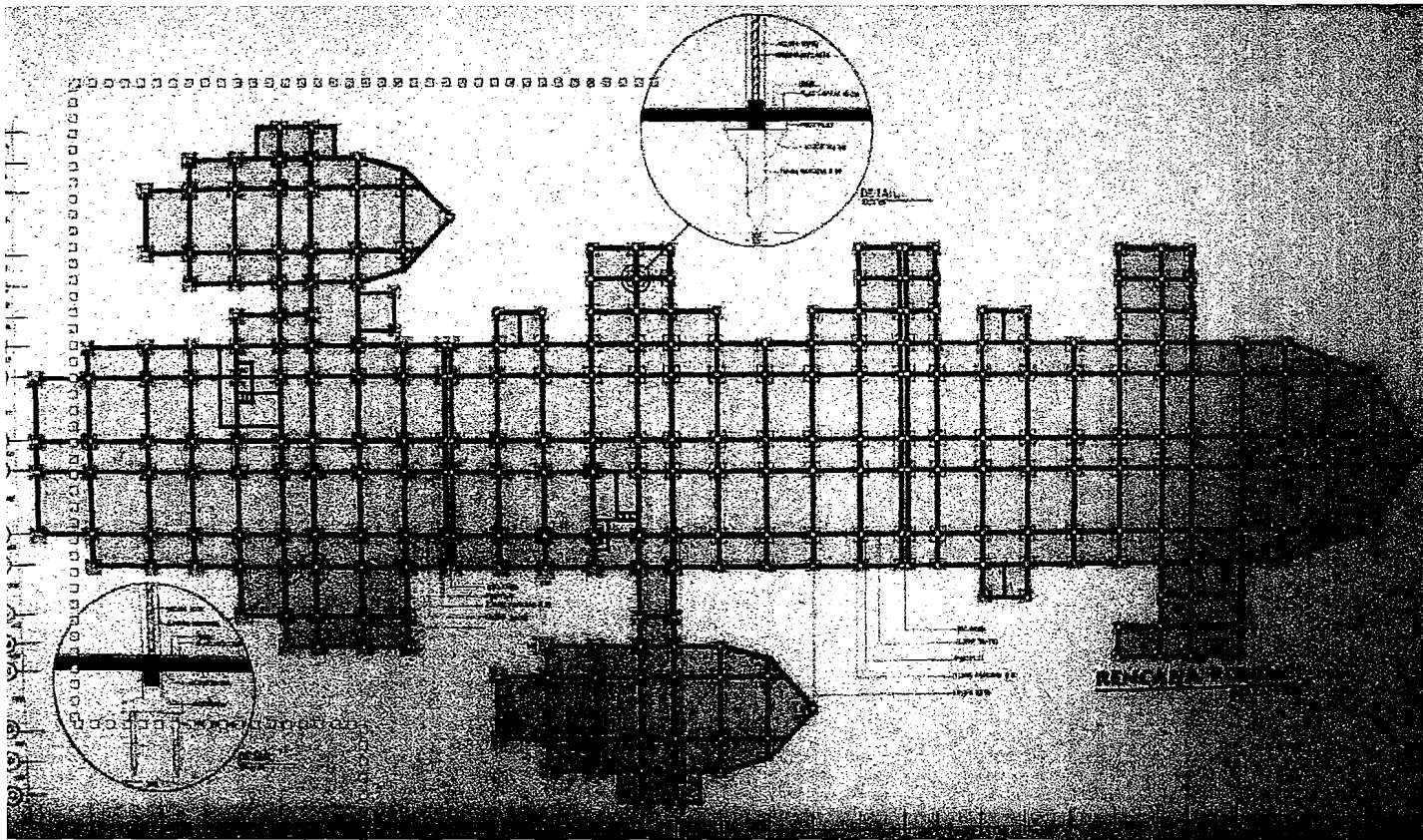
STRUKTUR UTAMA
MENGUNAKAN SISTEM
GRID DAN CORE
MENGUNAKAN
DINDING PEMIKUL



RENCANA

KOLOM DAN BALOK

DESIGN REPORT



JUGA
MENGGUNKA
N DAM
UNTUK
MENCEGAH
TERJADINYA
EROSI DAN
BRASI
AKIBAT
OMBAG LAUT

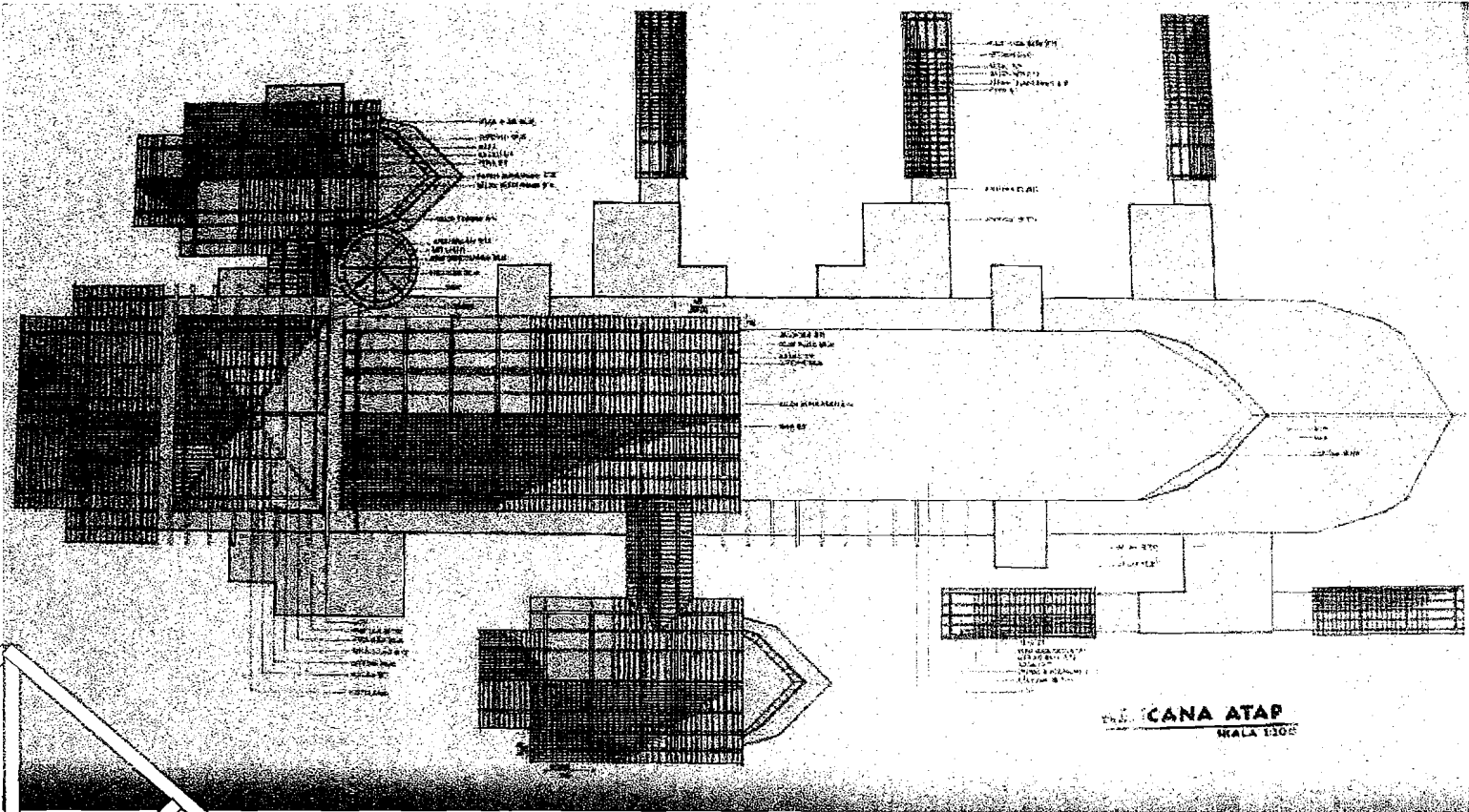
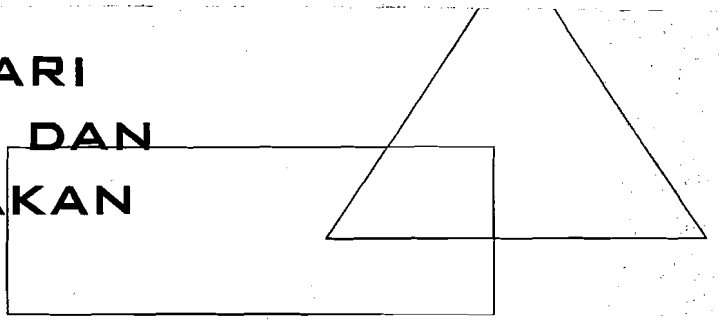
PONDASI HARUS KUAT DAN KOKOH
UNTUK MENAHAN BERAT BANGUNAN
(DERMAGA) BERADA DI ATAS AIR
DAN KAPAL BERADA DI PERAIRAN
YANG DALAM

RENCANA
PONDASI

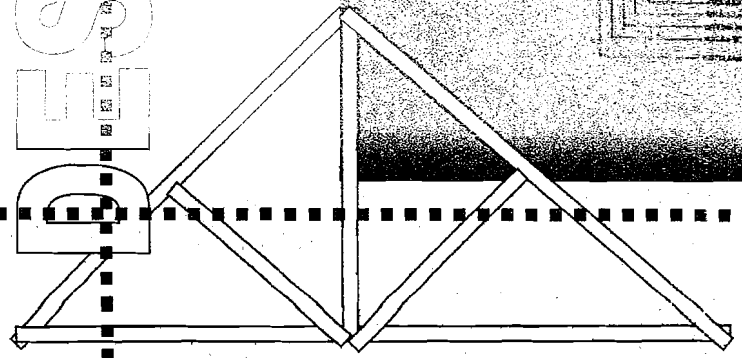
DESIGN REPORT

DESIGN REPORT

ATAP MERUPAKAN KOMBINASI DARI
ATAP DAK, ATAP MODEL PELANA, DAN
ATAP LIMASAN YANG MENGGUNAKAN
KUDA-KUDA BAJA UNTUK
KEKUATANNYA



RENCANA ATAP
HALA 1302



RENCANA ATAP

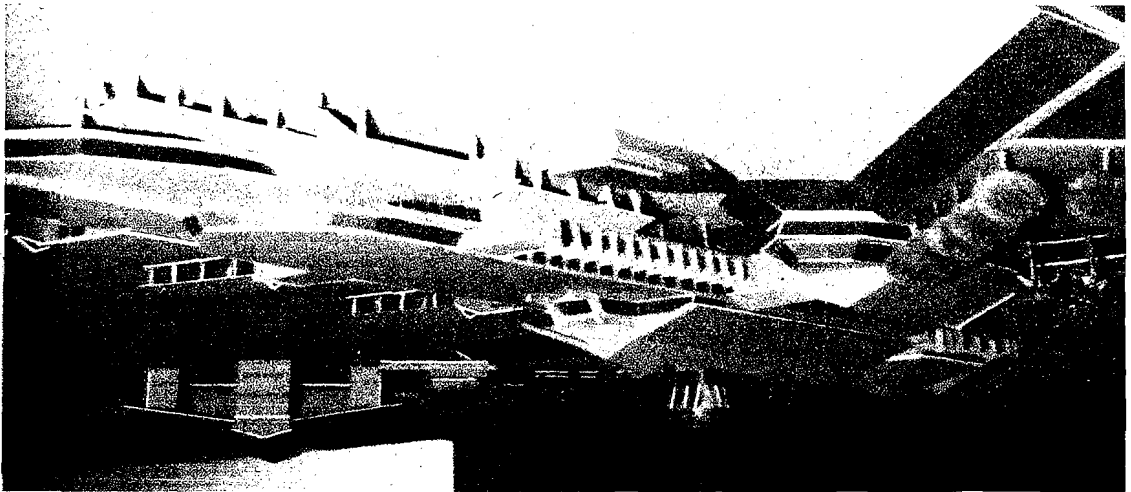
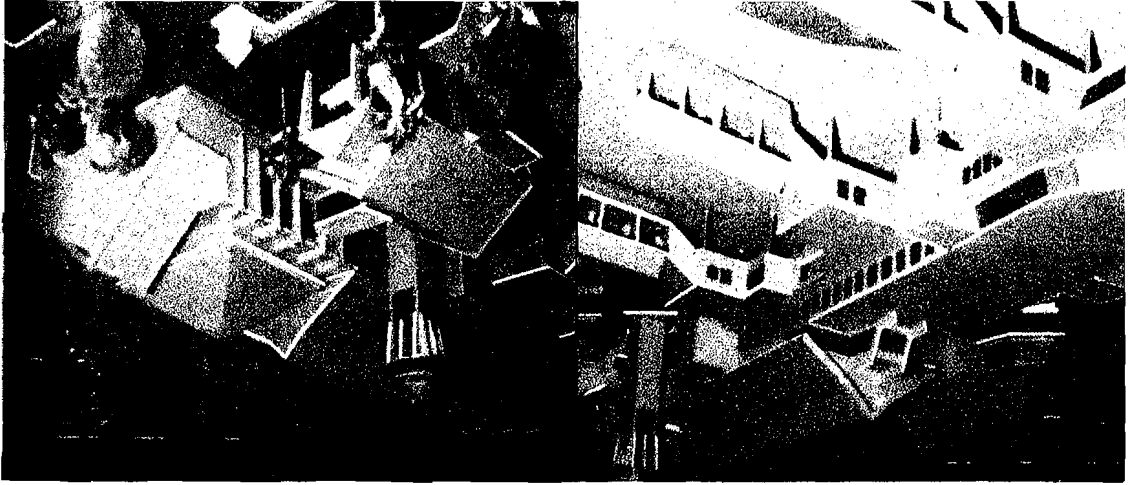
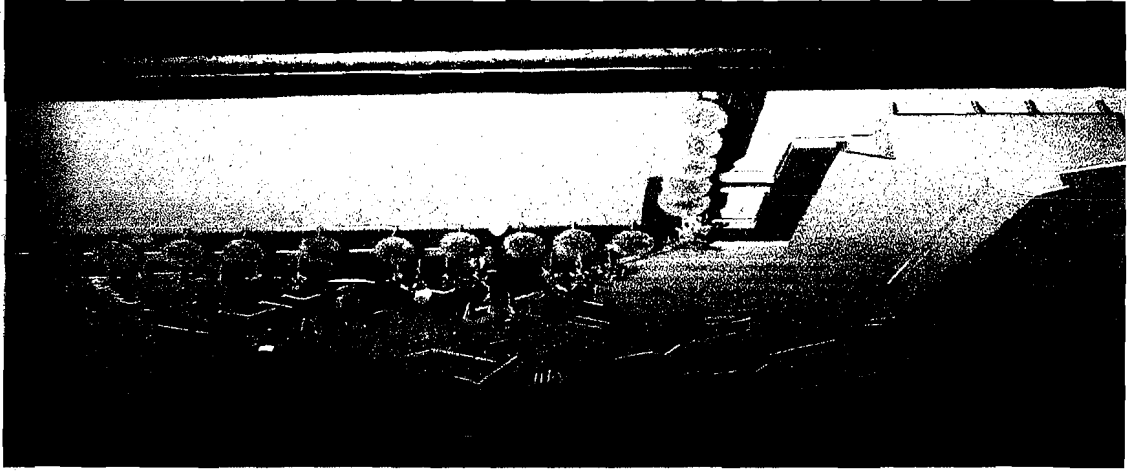


FOTO MAKET

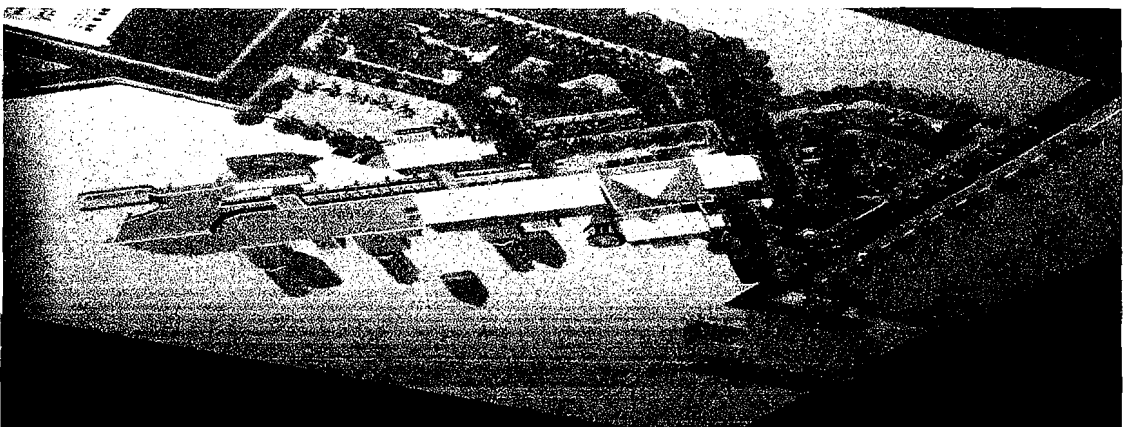
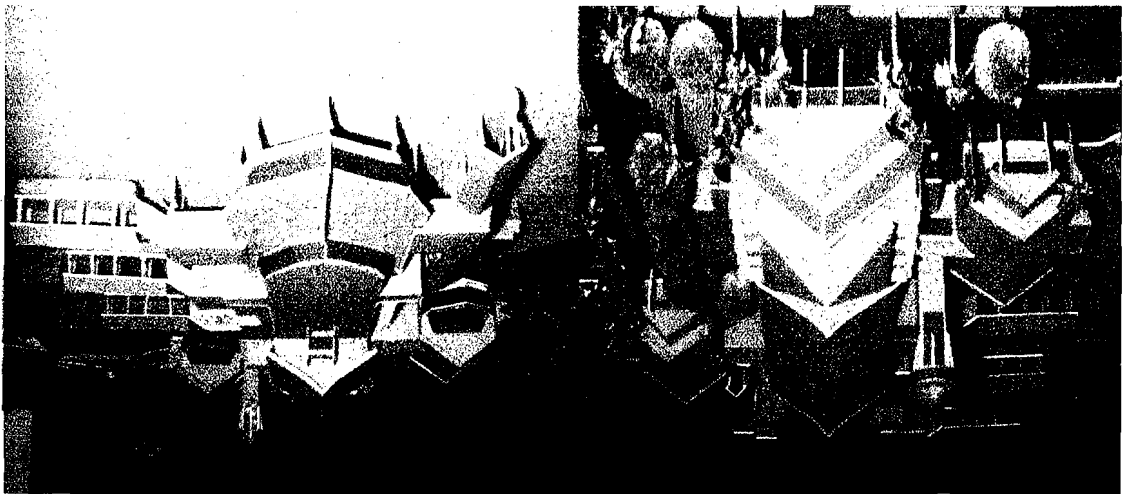
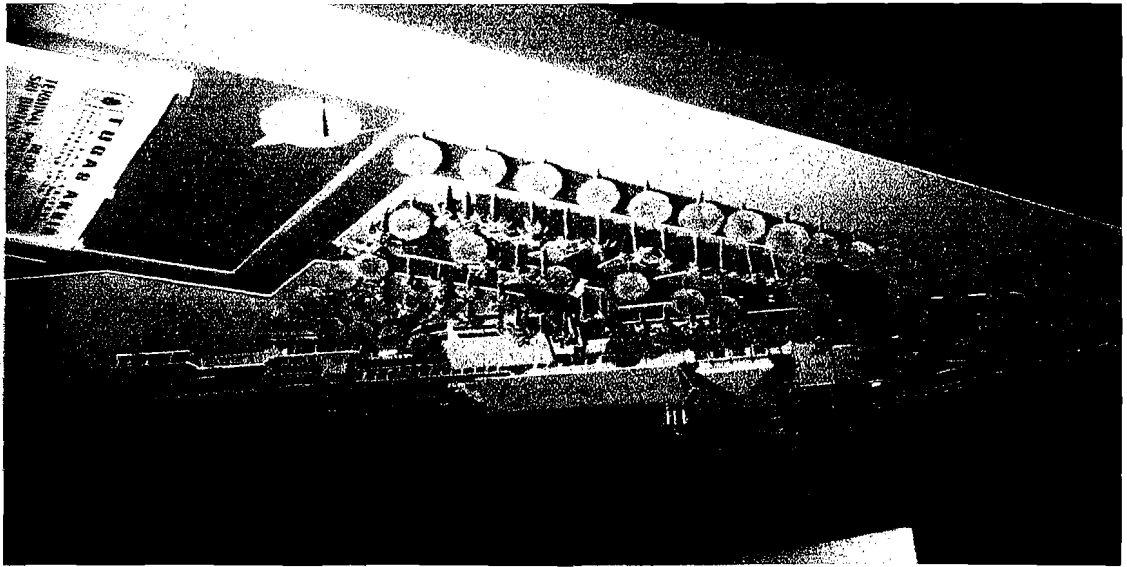


FOTO MAKET

DAFTAR PUSTAKA :

1. Kusumatanto, Tridoyo, "Ocean Policy", Gramedia, Jakarta, 2003
2. Kepulauan RIAU Dalam Angka 2001, BAPPEDA dan Badan Pusat Statistik
3. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kepulauan RIAU
4. Regina Widatie, "Relokalisasi Terminal Penumpang Pelabuhan Laut Dumai, Perpustakaan UII, 2002.
5. Al Mundra, Mahyudin, "Rumah Melayu", Adi Cita, 2003

REFERENSI :

1. Pelabuhan Internasional Harbour Front Centre Singapore
2. Pelabuhan Internasional Batam Center RIAU
3. Waterloo International Terminal, London, England 1993
Perpustakaan UII, Transport And Communication
4. (www.newyorkport.com)